

**MANAJEMEN PEMBINAAN VAMOS FUTSAL ACADEMY
BANJARNEGARA**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana Olahraga



Oleh:

Yan Ahmad Fakhriyanto
NIM 17603144028

**PROGRAM STUDI ILMU KEOLAHRAGAAN
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2021**

MANAJEMEN PEMBINAAN VAMOS FUTSAL ACADEMY BANJARNEGARA

Oleh:

Yan Ahmad Fakhriyanto
NIM. 17603144028

ABSTRAK

Upaya meningkatkan kualitas manusia suatu bangsa dalam seluruh aspek kehidupan perlu dilaksanakan secara nyata dan bersungguh-sungguh termasuk pada bidang olahraga futsal. upaya dalam meningkatkan kualitas SDM perlu adanya pembinaan sejak dini dan tersistematis supaya bisa mencapai prestasi yang maksimal. Faktor lain yang dapat menunjang prestasi olahraga yaitu pendanaan dan kepemimpinan dalam manajemen tim. Futsal merupakan salah satu cabang olahraga yang berkembang pesat di Indonesia. Vamos Futsal *Academy* Banjarnegara merupakan salah satu akademi futsal yang belum cukup lama ada di Banjarnegara dan langsung menarik perhatian para atlet muda di Banjarnegara untuk bergabung. Vamos Futsal *Academy* Banjarnegara pernah mengikuti kompetisi Vamos Academy Indonesia Championship di tasikmalaya, dan hanya lolos sampai di peringkat tiga fase grup. Banyak faktor yang mempengaruhinya antara lain pola pembinaan, sarana dan prasarana, pelatih, motivasi, anggaran dan dukungan moral.

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif, instrumen yang digunakan yaitu wawancara. Teknis analisis penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana proses manajemen Vamos Futsal *Academy* Banjarnegara berjalan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan sampel *purposive sampling* dengan jumlah 22 orang yaitu 1 manajer, 4 pelatih, 2 pengurus, dan 15 siswa atau atlet. Subjek penelitian ini adalah seluruh pihak yang terkait dengan manajemen Vamos Futsal *Academy* Banjarnegara. Analisis dalam penelitian ini yaitu data, memilah data, mempelajari data, mendeskripsikan data dan membuat analisis akhir.

Hasil analisis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen organisasi jelas tatanan strukturnya, namun masih terdapat beberapa pengurus yang berperan ganda sehingga membuat kinerja kepengurusan kurang baik dan tidak optimal. Manajemen penanganan atlet dan manajemen pelatih di Vamos Futsal *Academy* Banjarnegara dapat dinyatakan baik, sistem perekrutan atlet dengan membuka pendaftaran dan juga pencarian bakat, untuk sistem perekrutan pelatih, pelatih harus bertanggung jawab, disiplin, dan memiliki sertifikat pelatih. Manajemen sarana dan prasarana belum bisa dinyatakan baik karena belum ada pencatatan tentang sarana dan prasarana dan dana cadangan untuk sarana dan prasarana. Manajemen pembina Vamos Futsal *Academy* Banjarnegara belum berjalan dengan baik, pembina belum sepenuhnya memberikan pengawasan terhadap pengurus, pelatih dan atlet. Jadi, bisa disimpulkan bahwa setelah dilaksanakan penelitian terhadap manajemen pembinaan Vamos Futsal *Academy* Banjarnegara secara keseluruhan proses manajemen Vamos Futsal *Academy* Banjarnegara belum bisa dikatakan baik, karena ada beberapa aspek yang belum berjalan dengan baik.

Kata kunci: Manajemen, Futsal, Pembinaan, Vamos Futsal *Academy* Banjarnegara

MANAGEMENT OF VAMOS FUTSAL ACADEMY BANJARNEGARA

By:

Yan Ahmad Fakhriyanto
NIM. 17603144028

ABSTRACT

Efforts to improve the human quality of a nation in all aspects of life need to be implemented in a real and serious manner including in the field of futsal sports. Efforts in improving the quality of human resources need to be fostered early and systematized in order to achieve maximum achievement. Other factors that can support sports achievement are funding and leadership in team management. Futsal is one of the fastest growing sports in Indonesia. Vamos Futsal Academy Banjarnegara is one of the futsal academies that have not been around long enough in Banjarnegara and immediately attracted the attention of young athletes in Banjarnegara to join. Vamos Futsal Academy Banjarnegara had participated in the Vamos Academy Indonesia Championship competition in Tasikmalaya, and only qualified to the third position of the group phase. Many factors that affect it include coaching patterns, facilities and infrastructure, coaches, motivation, budget and moral support.

This research includes qualitative research, the instrument used that is interviews. Technical analysis of this study uses qualitative descriptive. This research aims to describe how the management process of Vamos Futsal Academy Banjarnegara runs. The samples used in this study used purposive sampling samples with a total of 22 people, namely 1 manager, 4 coaches, 2 administrators, and 15 students or athletes. The subject of this study are all parties related to the management of Vamos Futsal Academy Banjarnegara. The analysis in this study is data, sorting data, studying data, describing data and making final analysis.

The results of the analysis in this study showed that organizational management is clearly the structure, but there are still some managers who play double role so as to make management performance less good and not optimal. The management of athlete handling and coach management at Vamos Futsal Academy Banjarnegara can be declared good, the athlete recruitment system by opening registration and also talent search, for the coach recruitment system, the coach must be responsible, disciplined, and have a coach certificate. The management of facilities and infrastructure can not be declared good because there has been no recording of facilities and infrastructure and reserve funds for facilities and infrastructure. The management of the trustees of Vamos Futsal Academy Banjarnegara has not been going well, the coach has not fully provided supervision of the board, coaches and athletes. So, it can be concluded that after research on the management of Vamos Futsal Academy Banjarnegara can't be said to be good, because there are some aspects that have not gone well.

Keywords: *Management, Futsal, Development, Vamos Futsal Academy Banjarnegara*

SURAT PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yan Ahmad Fakhriyanto

NIM : 17603144028

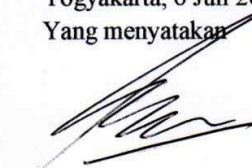
Program Studi : Ilmu Keolahragaan

Judul TAS : Manajemen Pembinaan Vamos Futsal *Academy* Banjarnegara

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya Saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 6 Juli 2021

Yang menyatakan



Yan Ahmad Fakhriyanto

NIM.17603144028

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

MANAJEMEN PEMBINAAN VAMOS FUTSAL *ACADEMY* BANJARNEGARA

Disusun oleh:

Yan Ahmad Fakhriyanto
NIM 17603144028

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dilaksanakan Ujian Akhir Skripsi bagi yang
bersangkutan

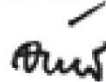
Yogyakarta, 16 Juli 2021

Mengetahui,
Koordinator Program Studi,



Dr. Sigit Nugroho, S.Or., M.Or.
NIP. 198009242006041001

Disetujui,
Dosen Pembimbing,



Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes.
NIP. 196503011990011001

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

MANAJEMEN PEMBINAAN VAMOS FUTSAL *ACADEMY* BANJARNEGARA

Disusun Oleh:




Yan Ahmad Fakhriyanto

NIM 17603144028

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi Ilmu
Keolahragaan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 05 Agustus 2021

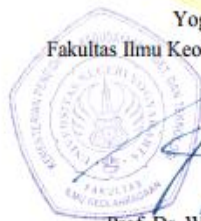
TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes Ketua Penguji/Pebimbing		23/08 2021
Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or Sekretaris		23/08 2021
Dr. Sulistiyono, S.Pd., M.Pd Penguji		23/08 2021

Yogyakarta, Agustus 2021

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed

NIP. 196407071988121001

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

1. Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, serta memberikan kemudahan dan kelancaran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Keluarga Saya yaitu Bapak Margiyanto, Ibu Siti Muzayanah dan Yan Tri Magis Syifa Ulinas yang telah memberikan do'a, dukungan, motivasi, bimbingan, arahan dan masukan selama perkuliahan hingga saat ini.
3. Teman-teman Prodi Ilmu Keolahragaan angkatan 2017 yang telah memberikan dorongan motivasi sehingga membuat Saya terdorong untuk segera menyelesaikan pendidikan secepat-cepatnya.
4. Liina Rahmawati yang selalu memberikan semangat, motivasi dan selalu ada untuk segera menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi saya untuk secepat mungkin.

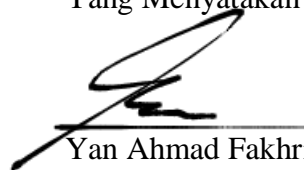
KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi saya yang berjudul “Manajemen Pembinaan Vamos Futsal *Academy* Banjarnegara” ini dapat terselesaikan dengan baik. Proses penulisan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan dan arahan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes, selaku dosen pembimbing akademik sekaligus pembimbing skripsi, yang telah memberikan bimbingan dalam akademik.
2. Bapak Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed, selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) yang telah memberikan izin dalam melaksanakan penelitian.
3. Bapak Dr. Sigit Nugroho, S.Or., M.Or, selaku ketua jurusan Ilmu Keolahragaan yang telah memfasilitasi dalam melaksanakan penelitian.
4. Bapak Faozan Fiansyah selaku manajer Vamos Futsal *Academy* Banjarnegara yang telah memfasilitasi dalam pelaksanaan penelitian.
5. Seluruh Bapak Ibu Dosen dan Staff Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 6 Juli 2021
Yang Menyatakan



Yan Ahmad Fakhriyanto
NIM.17603144028

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
<i>ABSTRACT</i>	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
LEMBAR PERSETUJUAN	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batsan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Deskripsi Teori	9
B. Penelitian yang Relevan	38
C. Kerangka berfikir	42
BAB III METODE PENELITIAN	44
A. Desain Penelitian	44
B. Populasi dan Sampel Penelitian	44
C. Tempat dan Waktu Penelitian	44
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian	44
E. Instrumen Penelitian	45
F. Teknik Pengumpulan Data	46
G. Uji Keabsahan Data	56
H. Teknik Analisis Data	57

BAB IV	59
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	59
A. Hasil Penelitian	59
B. Pembahasan	66
BAB V.....	85
KESIMPULAN DAN SARAN	85
A. Simpulan.....	85
B. Implikasi	86
C. Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN	91

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagan Kerangka Berpikir Penelitian	43
Gambar 2. Macam-macam teknik pengumpulan data (Sugiyono, 2009:225).....	47
Gambar 3. Wawancara Manajer <i>Vamos Academy</i> Banjarnegara.....	134
Gambar 4. Wawancara Pelatih Kepala <i>Vamos Academy</i> Banjarnegara	134
Gambar 5. Wawancara Atlet <i>Vamos Academy</i> Banjarnegara	135
Gambar 6. Wawancara Atlet <i>Vamos Academy</i> Banjarnegara	135
Gambar 7. Sesi Latihan Kiper	136
Gambar 8. Sesi Latihan Putri	136
Gambar 9. Sesi Latihan Putra U-16.....	137
Gambar 10. Pemberian Evaluasi dan Motivasi	137
Gambar 11. Lapangan Surya Yudha Sport Center	138
Gambar 12. Lapangan Surya Yudha Sport Center	138
Gambar 13. Gawang Ukuran Standar	139
Gambar 14. Gawang Ukuran Standar	139
Gambar 15. Bola <i>Vamos Academy</i> Banjarnegara	140
Gambar 16. Kun <i>Vamos Academy</i> Banjarnegara	140
Gambar 17. Tactical Board <i>Vamos Academy</i> Banjarnegara	141

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian.....	92
Lampiran 2. Surat Permohonan Izin Uji Instrumen Penelitian	93
Lampiran 3. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian.....	94
Lampiran 4. Instrumen Penelitian.....	95
Lampiran 5. Pedoman Pertanyaan Wawancara Pengurus.....	96
Lampiran 6. Pedoman Pertanyaan Wawancara Atlet	101
Lampiran 7. Pedoman Pertanyaan Wawancara Pelatih	106
Lampiran 8. Hasil Wawancara Pengurus	111
Lampiran 9. Hasil Wawancara Atlet.....	116
Lampiran 10. Hasil Wawancara Pelatih.....	121
Lampiran 11. Struktur Kepengurusan.....	126
Lampiran 12. Daftar Atlet	129
Lampiran 13. Program Latihan.....	131
Lampiran 14. Dokumentasi Penelitian.....	134

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Aktivitas olahraga di Indonesia tidak hanya untuk rekreasi atau pendidikan saja, namun juga mengarah ke peningkatan prestasi olahraga untuk dapat mengangkat nama bangsa di ranah internasional. Menurut K. Firdaus (2011: 127-128) Prestasi olahraga merupakan sesuatu yang tampak dan terukur, artinya bahwa pembinaan olahraga dilakukan dengan pendekatan secara ilmiah mulai dari pemanduan bakat pada proses pembinaan. Hasil dari pembinaan yang baik akan menghasilkan output yang baik dan berkualitas. Upaya meningkatkan kualitas manusia suatu bangsa dalam seluruh aspek kehidupan perlu dilaksanakan secara nyata dan sungguh-sungguh, sehingga memungkinkan untuk memberikan pembangunan nasional secara nyata. Pembinaan yang dilakukan memerlukan waktu yang panjang untuk menghasilkan suatu prestasi yang berkualitas. Dalam upaya meningkatkan kualitas manusia dalam bidang olahraga perlu dilaksanakan sedini mungkin, sehingga memungkinkan meraih prestasi secara maksimal.

Menurut Jamalong (2014: 154) Pembinaan dan pengembangan olahraga merupakan bagian upaya peningkatan kualitas manusia Indonesia diarahkan pada peningkatan kesehatan jasmani, mental dan rohani. Hal ini bertujuan sebagai pembentukan karakter dan kepribadian yang disiplin sebagai bentuk proses peningkatan prestasi pada individu. Pembinaan sejak dini yang sistematis dan optimal yang mengarah pada tujuan yang sama yaitu prestasi olahraga, maka diharapkan dapat dicapai dan diwujudkan dengan nyata. Pembinaan yang

dilaksanakan sedini mungkin diharapkan dapat meningkatkan prestasi olahraga yang berkualitas sehingga dapat mencapai prestasi hingga internasional. Olahraga prestasi adalah olahraga yang membina dan mengembangkan olahragawan secara terencana, berjenjang, dan berkelanjutan melalui kompetisi untuk mencapai prestasi dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan (Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang sistem keolahragaan Nasional).

Melalui akademi futsal dapat membentuk karakter dan tentunya dapat meningkatkan jasmani dan rohani, watak, disiplin, sportifitas, serta pengembangan profesi olahraga yang dapat membangkitkan rasa bangga terhadap nasional untuk memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat, serta upaya untuk menciptakan kebiasaan yang lebih mendorong masyarakat untuk bertispasi dalam pembangunan nasional melalui bidang olahraga. Dari sekian banyak cabang olahraga yang ada di Indonesia, futsal merupakan salah satu cabang olahraga yang sedang berkembang pesat di Indonesia, dari berbagai kalangan dan usia semua menyukai olahraga futsal, olahraga futsal di Indonesia harus dibina dan dikembangkan. Futsal juga merupakan cabang olahraga yang sering dipertandingkan dalam kancah nasional maupun internasional. Futsal adalah olahraga yang dimainkan secara tim dan harus bekerja secara tim.

Kemampuan individu sangat berpengaruh dalam tim, kemampuan individu meliputi kemampuan taktik, teknik, fisik serta mental yang perlu dibina dan dikembangkan. Klub futsal mulai banyak berdiri di Indonesia sejak tahun 2000. Diantara banyak klub tersebut banyak yang manajemennya kurang baik, hal ini mengakibatkan klub minim prestasi dan tidak bertahan lama dalam dunia futsal

Indonesia. Di samping itu, faktor pendukung seperti pendanaan, kepemimpinan dan sistem kontroling serta evaluasi menjadi sangat penting untuk mendukung keberhasilan suatu organisasi. Pengelolaan dalam hal pembinaan prestasi membutuhkan orang-orang yang kompeten dibidang pengelolaan manajemen, karena langkah-langkah yang harus ditempuh dalam membina prestasi olahraga merupakan perpaduan yang unik dalam seni menanganani sumber daya manusia.

Untuk membina dan mengembangkan setiap cabang keolahragaan yang ada tentu membutuhkan suatu kerja keras dan perhatian yang extra dari berbagai pihak. Pembentukan akademi futsal perlu adanya hal yang berkaitan dengan sumber daya yang meliputi tiga aspek yaitu: (1) sumber daya manusia, (2) sarana dan prasarana, dan (3) sumber dana (Triyasari Arin, 2016: 41-46).

Salah satu klub yang terdaftar di FFI yaitu Vamos Mataram Futsal Club adalah klub futsal Indonesia yang bermarkas di Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat. Vamos Mataram sudah menjuarai liga futsal Indonesia sebanyak tiga kali berturut-turut pada tahun 2017, 2018, dan 2019 pada kompetisi Liga Futsal Profesional Indonesia. Dengan memiliki manajemen yang baik Vamos Mataram mampu bersaing di Liga Futsal Indonesia hingga sekarang bahkan Vamos Mataram menjadi satu-satunya klub futsal profesional yang sudah mempunyai akademi di berbagai daerah di Indonesia. Tim *Vamos Academy* tersebar diseluruh Indonesia, termasuk di Banjarnegaran *Vamos Futsal Academy* Banjarnegara terbentuk pada tanggal 3 September 2019. Tujuan dari *Vamos Futsal Academy* Banjarnegara yaitu sebagai wadah pembinaan futsal di Banjarnegara, dan untuk

meningkatkan prestasi futsal Kabupaten Banjarnegara di tingkat Jawa Tengah maupun Tingkat Nasional.

Vamos Futsal *Academy* Banjarnegara terdapat empat kelompok umur yaitu kelompok umur 12 tahun, kelompok umur 16 tahun, kelompok umur 20 tahun, dan juga kelompok putri. Vamos Futsal *Academy* Banjarnegara memang belum memberikan prestasi karena sangat minimnya turnamen atau kompetisi di Banjarnegara, akan tetapi minimnya turnamen atau kompetisi di Banjarnegara Vamos Futsal *Academy* Banjarnegara rutin melakukan uji coba dengan tim di Banjarnegara maupun tim luar kota. Vamos Futsal *Academy* Banjarnegara berada di bawah naungan Vamos *Academy* Indonesia. Vamos Futsal *Academy* Banjarnegara mempunyai tujuan untuk menggali potensi futsal Kabupaten Banjarnegara demi tercapainya prestasi maksimal. Serta menjunjung tinggi sportvitas, kedisiplinan dan rasa persatuan yang kuat sebagai insan olahraga dalam rangka pembangunan Indonesia seutuhnya.

Vamos Futsal *Academy* Banjarnegara pernah mengikuti kompetisi Vamos *Academy* Indonesia Championship di Tasikmalaya. Pada saat itu Vamos *Academy* Banjarnegara yang belum lama terbentuk belum meraih prestasi maksimalnya Vamos Futsal *Academy* Banjarnegara tidak lolos fase grup hanya mampu berada di peringkat ketiga di fase grup, lalu Vamos Futsal *Academy* Banjarnegara mendapatkan posisi ke-empat pada Liga AAFI Regional Jateng 2 pada tahun 2020, pada tahun 2021 bulan Mei Vamos Futsal *Academy* Banjarnegara berhasil mendapatkan posisi ketiga, ada peningkatan prestasi dari tahun sebelum. Prestasi yang didapat pada Vamos Futsal *Academy* Banjarnegara belum maksimal banyak

faktor yang mempengaruhinya. Faktor tersebut antara lain pola pembinaan, sarana dan prasarana, pelatih, motivasi, cara melatih, anggaran, dan dukungan moral.

Hal yang tidak kalah penting untuk diperhatikan adalah adanya pemilihan pola manajemen pembinaan futsal sehingga nantinya diharapkan *Vamos Futsal Academy* Banjarnegara kedepannya memiliki segudang prestasi, serta harapannya dapat meningkatkan prestasi olahraga futsal di Banjarnegara. Manajemen merupakan faktor utama berjalannya aktifitas organisasi secara menyeluruh, termasuk disebuah akademi futsal. Manajemen dimaksudkan sebagai suatu cara untuk melaksanakan suatu program supaya tujuan dan sasaran bisa tercapai sesuai target rancangan yang telah direncanakan sebelumnya. Manajemen merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari aktivitas suatu organisasi sebuah klub futsal.

Berdasarkan pemaparan peristiwa diatas maka timbul sebuah minat dari peneliti untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan manajemen pembinaan *Vamos Futsal Academy* Banjarnegara peneliti mengambil data di tempat latihan *Vamos Futsal Academy Banjarnegara* yaitu *Surya Yudha Sport Center* Banjarnegara. Peneliti mengambil judul Manajemen Pembinaan *Vamos Futsal Academy* Banjarnegara karena pada tim *Vamos Futsal Academy* Banjarnegara belum ada penelitian tentang manajemen di *Vamos Futsal Academy* Banjarnegara dan bagaimana pembinaan yang dilakukan oleh *Vamos Futsal Academy* Banjarnegara. Peneliti memilih *Vamos Futsal Academy* Banjarnegara karena merupakan akademi yang dinaungi langsung oleh *Vamos Academy* Indonesia yang tersebar ke penjuru Indonesia dan perlu pengembangan kembali mengenai manajemen tim supaya akademi futsal ini tetap berjalan dengan baik. Berdasarkan

hasil penelitian yang dilakukan agar mengetahui bagaimana manajemen pembinaan *Vamos Futsal Academy* Banjarnegara berjalan apakah sudah bisa dikatakan baik atau belum dan sebagai bahan evaluasi kedepan agar manajemen pembinaan berjalan lebih optimal berbagai komponen bekerja dengan baik.

B. Identifikasi Masalah

Penelitian ini mengidentifikasi masalah pada :

1. Belum pernah dilakukan penelitian tentang Manajemen Pembinaan *Vamos Futsal Academy* Banjarnegara.
2. Prestasi yang diraih *Vamos Futsal Academy* Banjarnegara masih kurang maksimal.
3. Manajemen Sarana dan prasarana di *Vamos Futsal Academy* Banjarnegara masih kurang baik.
4. Manajemen Pembina di *Vamos Futsal Academy* Banjarnegara belum berjalan dengan baik dan optimal.
5. Pembinaan dalam upaya meningkatkan kualitas atlet masih belum maksimal.
6. Pendanaan di *Vamos Futsal Academy* Banjarnegara masih mandiri.
7. Sarana dan Prasarana di *Vamos Futsal Academy* Banjarnegara masih ada kekurangan.
8. Pelatih yang ada di *Vamos Futsal Academy* Banjarnegara masih ada yang belum berlisensi.

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya cakupan masalah, dengan keterbatasan waktu dan dana penelitian ini maka penulis perlu membatasi masalah. Dalam penelitian ini hanya

akan membahas tentang Manajemen Pembinaan *Vamos Futsal Academy* Banjarnegara.

D. Rumusan Masalah

Dari batasan masalah yang telah disebutkan di atas maka rumusan masalah dapat dirumuskan sebagai berikut: “Bagaimana Manajemen Pembinaan *Vamos Futsal Academy* Banjarnegara?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian bertujuan ini adalah untuk mendeskripsikan tentang manajemen pembinaan *Vamos Futsal Academy* Banjarnegara.

F. Manfaat Penelitian

Setiap hasil penelitian diharapkan bisa memberi manfaat bagi pengembangan ilmu dan teknologi, khususnya ilmu manajemen akademi futsal yang dijadikan objek penelitian. Adapun manfaat yang diharapkan penulis dari penelitian ini adalah:

1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang manajemen pembinaan *Vamos Futsal Academy* Banjarnegara.

2. Praktis

- a. Bagi Prodi Ikor, dapat memberikan masukan menambah pengetahuan yang berarti untuk meningkatkan mutu pendidikan.

- b. Bagi Konsentrasi Manajemen, untuk menambah dan memperluas ilmu pengetahuan tentang manajemen.
- c. Bagi peneliti, untuk menambah wawasan pengetahuan serta pengalaman di lapangan dan menerapkan teori yang didapat selama kuliah.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Manajemen

a. Pengertian Manajemen

Kata Manajemen berasal dari bahasa Perancis kuno yaitu *management*, yang memiliki arti seni melaksanakan dan mengatur. Manajemen belum memiliki definisi yang mapan dan diterima secara universal. *Mary Parker Follet* misalnya, mendefinisikan manajemen sebagai seni menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain, atau dapat diartikan bahwa seorang manajer bertugas mengatur dan mengarahkan orang lain untuk mencapai tujuan organisasi (Mugio Hartono, 2010: 8). Manajemen mencakup orang yang melaksanakan tanggung jawab mencapai tujuan dalam suatu struktur organisasi dan peran yang jelas, manajemen berkaitan dengan organisasi didalam organisasi ada struktur yang jelas, berdasarkan penekanan di atas maka manajemen berisikan unsur: struktur organisasi yang tertata, terarah kepada tujuan dan sasaran.

Manajemen mencakup kegiatan untuk mencapai tujuan tertentu, dilakukan oleh individu maupun kelompok yang menyumbangkan upayanya yang terbaik melalui tidakan-tindakan yang telah ditetapkan sebelumnya. Hal tersebut meliputi pengetahuan tentang apa yang harus mereka kerjakan, menetapkan bagaimana cara melakukannya, memahami bagaimana mereka harus mengukur efektivitas dari usaha-usaha mereka. Berikutnya adalah perlu

menetapkan dan memelihara suatu kondisi lingkungan yang memberikan responsi ekonomis, psikologis, social, politis dan serta pengendaliannya. Manajemen adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar tujuan organisasi yang telah ditentukan dapat tercapai (T. Hani Handoko 2015: 8).

Menurut Richard L. Daft (2014: 8) manajemen adalah pencapaian sasaran-sasaran organisasi dengan cara efektif dan efisien melalui perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengendalian sumber daya organisasi. Manajemen memiliki fungsi-fungsi sebagai acuan yang digunakan oleh seorang manajer. Ada dua ide penting dalam definisi ini: 1) empat fungsi manajemen, dan 2) pencapaian sasaran-sasaran organisasi dengan cara yang efektif dan efisien. Sumber daya organisasi terdapat sumber daya manusia yang berkualitas didalamnya untuk melakukan perencanaan, pengorganisasian, memimpin organisasi, dan pengawasan organisasi, sumber daya manusia merupakan kontributor utama terhadap pencapaian misi suatu organisasi.

Menurut Andrew F. Sikala (2004: 2) mendefinisikan manajemen sebagai aktivitas-aktivitas perencanaan, pengorganisasian, pengadilan, penempatan, pengarahan, pemotivasian, komunikasi dan pengambilan keputusan yang dilakukan oleh setiap organisasi dengan tujuan untuk mengkoordinasi berbagai sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan sehingga akan dihasilkan suatu produk atau jasa secara efisien. Untuk menghasilkan suatu produk atau jasa secara efisien harus memiliki sumber daya manusia yang baik dalam suatu

manajemen organisasi diisi manusia-manusia yang kompeten dan berkualitas tentunya akan mencapai target yang telah ditetapkan.

Menurut Stoner yang dikutip dalam (T Hani, 2012: 8) mendefinisikan bahwa manajemen sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Didalam organisasi harus memiliki struktur organisasi yang baik disusun berdasarkan keahlian sumber daya manusia agar tujuan dari rencana-rencana organisasi bisa tercapai, dengan manajemen yang baik dan efektif memungkinkan organisasi akan maju dan tanpa manajemen yang baik dan efektif dengan etika kemanusiaan maka organisasi apapun akan mengalami kemunduran dan tidak bisa mencapai target yang telah ditetapkan oleh organisasi.

Secara umum manajemen dapat disimpulkan manajemen adalah sebuah proses yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, penyusunan, koordinasi, kepemimpinan dan pengawasan yang diterapkan dalam sebuah organisasi untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan oleh organisasi melalui sumber daya manusia dan sumber daya lainnya. Sekalipun ada banyak pandangan dari para ahli manajemen dalam melihat fungsi-fungsi manajemen, akan tetapi artinya tetap sama, bahwa manajemen terdiri dari berbagai proses yang terdiri dari tahapan-tahapan tertentu yang berfungsi untuk mencapai suatu tujuan organisasi dan juga setiap tahapan memiliki keterikatan satu sama lain dalam mencapai tujuan organisasi.

b. Peranan Manajemen

Usaha keras yang terorganisir, rapi dan teratur oleh seseorang yang memiliki tanggung jawab dalam kegiatan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan telah dilakukan sejak lama. Sejak abad ke 19 manajemen tersusun menjadi suatu disiplin formal untuk dipelajari. Berkembangnya tenaga mesin dan mulai tumbuhnya sarana dan transportasi juga menyebabkan semakin meningkatnya jumlah kelompok organisasi yang besar. Hal tersebut pada gilirannya menyebabkan konsep formal yang dapat menuntun para pengelola organisasi yang besar dan kompleks. Mereka memerlukan konsep dalam manajemen, dan dituntut untuk terampil mengaplikasikannya.

Manajemen yang baik, efektif dan efisien hendaknya tidak hanya terjadi dalam organisasi perusahaan, tetapi dalam organisasi pemerintah dan sosial yang bersifat tidak mencari keuntungan. Efektif berarti pencapaian tujuan dan penggunaan peralatan yang tepat, efisien adalah melakukan pekerjaan dengan benar. Dengan kata lain dapat disebutkan bahwa manajemen penting sekali untuk semua bidang yang berkaitan dengan organisasi dalam bentuk apapun, baik yang berorientasi pada keuntungan maupun bersifat pelayanan (Mansoer, 1989: 5). Peranan manajemen sangat penting tidak hanya dalam perusahaan bisnis dimana biaya dan hasilnya diperhitungkan dengan teliti, tetapi dalam kenegaraan dan organisasi sosial seperti rumah sakit, sekolah, klub memerlukan manajemen untuk mencapai tujuan mereka. Sehingga dapat

dikatakan bahwa manajemen dibutuhkan dan diperlukan untuk semua bentuk organisasi.

Dari pembahasan di atas dapat ditarik kesimpulannya tentang pentingnya peranan manajemen yaitu (1) untuk mencapai tujuan organisasi, (2) untuk menjaga keseimbangan antara pihak yang berkepentingan, dan (3) untuk memperoleh efisiensi dan efektivitas. Efisiensi adalah kemampuan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan dengan tepat dan benar, sedangkan efektivitas adalah kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat atau peralatan yang tepat untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan.

c. Fungsi Manajemen

Menurut Richard L. Daft (2010) mengungkapkan bahwa manajemen memiliki empat fungsi yaitu (1) perencanaan, (2) pengorganisasian, (3) kepemimpinan, dan (4) pengendalian. 1) Perencanaan adalah penentuan sasaran sebagai pedoman kinerja organisasi masa depan dan penetapan tugas-tugas serta alokasi sumber daya yang diperlukan untuk mencapai sasaran organisasi. Perencanaan mendefinisikan di mana organisasi ingin berada di masa depan dan bagaimana cara mencapainya. Perencanaan yang buruk dapat menjatuhkan kinerja organisasi. Perencanaan merupakan hal yang sangat fundamental dari keempat fungsi manajemen. Perencanaan juga merupakan fungsi manajemen yang paling kontroversial, 2) Pengorganisasian merupakan fungsi manajemen yang berkaitan dengan penetapan tugas-tugas, pengelompokan tugas-tugas ke dalam departemen dan pengalokasian

sumberdaya, serta penyebaran sumber daya organisasi untuk meraih tujuan-tujuan strategis.

Penyebaran sumber daya dicerminkan melalui pembagian tenaga kerja ke dalam departemen atau pekerjaan spesifik, lini wewenang formal dan mekanisme pengkoordinasian tugas organisasi yang beragam. Pengorganisasian adalah hal yang penting karena merupakan kelanjutan dari strategi, 3) Kepemimpinan adalah penggunaan pengaruh untuk memotivasi anggotanya agar mencapai sasaran organisasi. Memimpin berarti menciptakan suatu budaya dan nilai bersama, mengkomunikasikan sasaran kepada anggota melalui organisasi, dan memberikan inspirasi agar anggotanya melakukan kinerjanya dengan baik. Memimpin termasuk memotivasi seluruh departemen dan divisi, dan juga orang-orang yang bekerja langsung dengan manajer, ada tiga aspek yang menonjol yaitu manusia, pengaruh dan tujuan. Kepemimpinan dijalankan oleh manusia, melibatkan pengaruh, dan digunakan untuk mencapai tujuan, dan 4) Pengendalian merupakan memantau kinerja atau aktivitas anggota, menjaga organisasi agar tetap berjalan kearah pencapaian sasaran, dan membuat koreksi bila diperlukan.

d. Sarana dan Prasarana

Menurut DEPDKNAS yang dikutip dalam Soepartono (2000: 6) istilah sarana olahraga adalah terjemahan dari "*facilities*", yaitu sesuatu yang dapat digunakan dan dimanfaatkan dalam pelaksanaan kegiatan olahraga atau pendidikan jasmani. Sarana olahraga dapat dibedakan menjadi dua kelompok yaitu:

1. Peralatan (*apparatus*) adalah sesuatu yang digunakan. Contoh palang tunggal, palang sejajar, gelang-gelang, dll.
2. Perlengkapan (*device*) adalah sesuatu yang melengkapi kebutuhan prasaran (net, garis batas, bendera untuk tanda) dan sesuatu yang dimainkan atau dimanipulasi dengan tangan atau kaki (bola, raket, pemukul).

Menurut DEPDIKNAS yang dikutip dalam Soepartono (2000:5) secara umum prasaran berarti segala sesuatu yang menunjang terselenggaranya suatu proses (usaha atau pembangunan). Dalam olahraga prasarana didefinisikan sebagai suatu yang mempermudah atau memperlancar tugas dan memiliki sikap yang relative permanen. Salah satu sifat tersebut adalah susah dipindahkan. Sebagai tambahan ditemukan pula bahwa pengertian prasaran sebenarnya hanya terbatas pada hal-hal yang terkait dengan arena kegiatan olahraga saja. Tetapi segala sesuatu diluar arena yang ikut memperlancar jalannya aktivitas olahraga yang juga disebut prasaran. Dalam hal ini yang menuju ke arena dan tempat parkir juga termasuk prasaran olahraga yang terkait.

Sarana dan prasarana yang memadai akan memotivasi atlet untuk tetap rajin berlatih, selain itu sarana dan prasaran yang memadai akan membantu atlet dalam latihan ataupun dalam pertandingan agar berjalan dengan lancar. Demi tercapainya prestasi maksimal hendaknya pembangunan, penyediaan dan pengembangan sarana dan prasarana bagi olahraga prestasi perlu mendapat perhatian, tidak hanya oleh Pembina olahraga, tetapi juga oleh pemerintah.

Sarana dan prasarana di dalam cabang olahraga futsal meliputi lapangan, ruang pertemuan, asrama pemain, bola, *cone*, peluit dan perlengkapan pribadi. Sarana dan prasarana atau fasilitas merupakan salah satu hal yang harus dipenuhi oleh suatu organisasi olahraga.

e. Atlet

Atlet adalah pemain yang mengikuti perlombaan, pemain yang mengikuti pertandingan (dalam beradu ketangkasan, keterampilan, kecepatan dan kekuatan) (KBBI, 2006). Atlet (sering pula disebut atlit, berasal dari bahasa Yunani: *athlos* yang berarti “kontes”) adalah orang yang ikut serta dalam suatu kompetisi olahraga kompetitif, para atlet harus mempunyai kemampuan fisik yang lebih tinggi dari rata-rata. Seringkali kata ini digunakan untuk merujuk secara spesifik kepada peserta atletik.

Atlet merupakan faktor yang penting dalam pencapaian prestasi maksimal, beberapa hal yang harus dimiliki calon atlet profesional, seperti dipaparkan oleh Suharno (1986: 4-5) sebagai berikut:

1. Kesehatan fisik dan mental yang baik.
2. Bentuk tubuh dan proporsi tubuh selaras dengan macam olahraga yang diikuti.
3. Kondisi fisik dan kemampuan fisik yang baik.
4. Penguasaan teknik dasar yang sempurna, teknik menengah dan teknik tinggi.
5. Menguasai masalah-masalah taktik perorangan, taktik kelompok, taktik tim, pola-pola pertahanan dan penyerangan serta sistem-sistem bertanding.
6. Memiliki aspek kejiwaan dan kepribadian yang baik,

7. Memiliki kematangan juara yang mantap artinya atlet tersebut dalam menghadapi pertandingan apapun macam dan kondisinya, selalu memperlihatkan keajegan prestasi cabang olahraga yang diikuti.

f. Pelatih

Gelar “*coach*” atau “pelatih” adalah gelar atau sebutan yang memancarkan rasa hormat, respek, status, tanggung jawab. Gelar coach sering kali bisa berlanjut meskipun tugas sebagai coach sudah usai (Harsono, 1988: 5). Menurut pendapat Pate (1993: 5) pengertian pelatih adalah seseorang profesional yang tugasnya membantu olahragawan dan tim dalam memperbaiki penampilan olahragawan atau tim tersebut, karena pelatih merupakan suatu profesi yang diharapkan dapat memberikan pelayanan sesuai dengan standar dengan perkembangan pengetahuan terbaru.

Menurut Rubianto Hadi (2007: 2) agar pelatih dapat menjalankan tugasnya dengan baik dan benar, maka pelatih harus memiliki dasar atau pegangan dalam menjalankan tugasnya. Menurut Justinus Lhaksana (2011: 8) menjeleaskan adanya falsafah dasar futsal yang dimiliki seorang pelatih, akan lebih mudah untuk seorang pelatih membuat program latihan dan memilih pemain yang memenuhi syarat sesuai dengan falsafah futsal yang dimilikinya. Setelah menentukan pemain yang akan bermain sesuai dengan falsafahnya, seorang pelatih dapat menyusun program latihan untuk mencapai target yang diinginkan.

Menurut Harsono (1988: 5) beberapa tugas utama, peran, dan kepribadian pelatih, termasuk kode etik pelatih yang perlu diperhatikan oleh para pelatih:

1) Perilaku

Perilaku serta tabiat seseorang pelatih haruslah bebas dari cela dan cerca. Dia harus selalu ingat bahwa baik anak-anak didiknya maupun masyarakat sekitar memandang dirinya sebagai seorang manusia model.

2) Kepemimpinan

Pelatih harus merupakan seorang individu yang dinamis, yang dapat memimpin dan memberikan motivasi kepada anak asuhnya maupun kepada asistennya. Dia juga diharapkan dapat bergaul dengan orang banyak, memahami isi hati mereka, dapat mengeluarkan pendapat dan pandangannya secara jujur dan terbuka.

3) Sikap Sportif

Seseorang pelatih harus mencerminkan contoh dari sportifitas yang baik, pelatih harus mengajarkan dan mengingatkan sikap sportif pada atletnya. Kemenangan bukanlah tujuan mutlak dalam olahraga tetapi masih ada tujuan lain yang lebih terhormat yaitu dalam rangka membentuk mental dan karakter serta kepribadian yang sempurna bagi atlet.

4) Keseimbangan Emosional

Seorang pelatih harus bersikap wajar, lugas dan layak dalam menghadapi keadaan yang segawat apapun dan harus mampu berfikir dengan tenang dan rasional.

5) Ketegasan dan Keberanian

Seorang pelatih harus berani bersikap tegas dan berani dalam mengambil keputusan, sehingga dia tidak akan terganggu oleh sikap atlet yang kurang simpati walaupun mungkin mengorbankan prestasi jangka pendek tetapi kekompakan dan prestasi jangka panjang dapat terjaga.

6) Humor

Suatu sifat yang tampaknya remeh akan tetapi yang sering pula ikut menentukan sukses tidak seseorang adalah citra rasanya akan humor. Banyak pelatih yang berpendapat bahwa humor adalah sifat yang terpenting dimiliki seorang pelatih.

Kemampuan untuk membuat atlet merasa relaks dengan jalan memberikan humor atau lelucon yang sehat dan menyegarkan merupakan faktor penting guna mengurangi ketegangan dan membangkitkan optimism baru, baik dalam latihan atau dalam sebelum dan sesudah pertandingan. Akan tetapi penyajian humor yang tidak memperhatikan waktu dan situasi malah akan merusak suasana.

7) Kegembiraan Pelatih

Pelatih harus dapat mengajarkan kegembiraan bermain dan berlatih. Usahakan agar kegembiraan selalu ada, selipkan didalam latihan-latihan, akan tetapi dengan tetap tidak melupakan disiplin.

8) Harga Wasit

Pelatih harus menghargai keputusan-keputusan wasit dan *official* pertandingan lainnya. Kalau tidak setuju dengan keputusan-keputusannya, salurkan dengan melalui cara-cara yang resmi.

9) Harga Tim Tamu/Lawan

Pelatih harus memperlakukan tim tamu/lawan yang harus dihormati, bukan justru sebagai saingan yang mencoba ingin mengalahkan timnya.

10) Perhatikan Pribadi

Setiap atlet harus merasa bahwa dia mendapat perhatian pribadi dari pelatih. Atlet ingin agar dia diakui sebagai bagian penting dalam tim dan bukan sebagai sesuatu yang hanya dipergunakan untuk pertandingan, sebab jika demikian maka akan ada keengganan pada atlet untuk berlatih.

11) Berfikir Positif

Biasanya kalau kita merasa stress, tegang atau takut kita hanya berfikir pada kelemahan-kelemahan kita, seperti kurang persiapan, kondisi fisik, kurang dan sebagainya. Pelatih harus melatih atlet-atletnya agar mereka selalu berpikir positif, optimis. Yang penting dalam pertandingan adalah pusatkan perhatian kita pada kekuatan-kekuatan kita, bukan pada kelemahan-kelemahan kita.

12) Larangan Judi

Pelatih harus berani melarang judi kepada atlet-atletnya, dan harus pula berani memberikan hukuman yang berat kepada setiap atletnya, yang main judi dan yang mau disuap.

13) Berbahasa yang Baik dan Benar

Berbicara didepan umum dengan menggunakan bahasa yang baik, benar dan sederhana yang memperlihatkan rangkaian dan hubungan yang jelas antara kalimat-kalimat sehingga mudah diikuti arah tujuan masalah yang dikemukakan, mengucapkan kata-kata dengan jelas dan lancar, ini semua perlu dilatih dan dikuasai oleh seseorang pelatih guna menaikkan *prestise*-nya di mata para pendengarnya.

14) Mengisyukan Orang

Pelatih sebaiknya jangan mengkritik, mengisyukann, menceritakan kekurangan-kekurangan atlet, pelatih lain, atau *official* lain kepada orang lain.

15) Menggunakan Wewenang

Pelatih janganlah menggunakan wewenangnya atau kedudukannya sebagai pelatih untuk kepentingan atau keuntungan-keuntungan pribadinya.

16) Siap Mental

Pelatih harus sudah siap mengabdikan diri sepenuhnya demi kebesaran dan keagungan profesi olahraga, berani berkorban baik fisik

maupun mental, tidak mengharapkan untuk dipuja kalau atlet menang dan siap dicerna kalau atlet kalah.

17) Hubungan dengan Para Asisten Pelatih

Hubungan yang baik antara pelatih dengan para asistennya adalah penting, karena akan turut menentukan sukses tidaknya tim yang dilatihnya. Komunikasi yang baik akan menghasilkan hubungan yang baik pula, pandangan yang berbeda kepada seseorang pemain akan membuat pelatih semakin paham tentang atletnya.

2. Perencanaan (planning)

Perencanaan dilakukan untuk menentukan arah tujuan organisasi secara keseluruhan dan cara terbaik untuk memenuhi tujuan dengan mempertimbangkan sumber daya yang dimiliki. Manajer mengevaluasi berbagai rencana alternative sebelum mengambil tindakan dan kemudian melihat apakah rencana yang dipilih cocok dan dapat digunakan untuk memenuhi tujuan organisasi. Perencanaan merupakan proses terpenting dari semua fungsi manajemen karena tanpa perencanaan, fungsi-fungsi lainnya tidak dapat berjalan.

Menurut T. Hani Handoko (2003: 79) bahwa perencanaan merupakan serangkaian proses penetapan tujuan organisasi dan penentuan berbagai strategi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan. Ada 4 tahap yang harus dilalui dalam proses perencanaan yaitu:

1) Menetapkan Serangkaian Tujuan

Perencanaan dimulai dengan keputusan tentang keinginan, kebutuhan organisasi atau kelompok kerja.

2) Merumuskan Keadaan Saat Ini

Dengan menganalisis keadaan sekarang secara baik, maka dapat diperkirakan keadaan di masa yang akan datang.

3) Mengidentifikasi Kemudahan dan Hambatan

Dalam mengidentifikasi kemudahan dan hambatan dapat dipakai metode SWOT (*Strenght, Weakness, Opportunity, and Treats*). Kekuatan, kelemahan, peluang, ancaman dari organisasi perlu mengidentifikasi untuk mengukur kemampuan organisasi dalam mencapai tujuan.

4) Tahap terakhir dari proses perencanaan diperlukan berbagai penilaian alternative dan pengambilan keputusan untuk menentukan pilihan terbaik di antara berbagai alternative yang ada.

Bagi sebuah organisasi, perencanaan sangat diperlukan, karena tanpa perencanaan yang baik, kegiatan organisasi tidak akan berjalan dengan baik.

Perencanaan yang baik akan memberikan manfaat, antara lain sebagai berikut:

- 1) Dapat dijadikan pedoman dalam pelaksanaan kegiatan
- 2) Dapat menjamin tercapainya tujuan organisasi
- 3) Dapat mengurangi resiko yang mungkin terjadi di masa yang akan datang
- 4) Mudah dalam melakukan pengawasan.

3. Pengorganisasian (*organizing*)

Pengorganisasian dilakukan dengan tujuan membagi suatu kegiatan besar menjadi kegiatan-kegiatan yang lebih kecil. Pengorganisasian mempermudah manajer dalam melakukan pengawasan dan menentukan orang yang dibutuhkan untuk melaksanakan tugas-tugas yang telah dibagi tersebut. Pengorganisasian dapat dilakukan dengan cara menentukan tugas apa yang harus dikerjakan, siapa yang mengerjakannya, bagaimana tugas-tugas tersebut dikelompokkan, siapa yang bertanggung jawab atas tugas tersebut, pada tingkatan mana keputusan harus diambil.

Pengorganisasian merupakan rangkaian aktivitas pembagian tugas yang akan dikerjakan, serta pengembangan struktur organisasi yang sesuai dengan tujuan, agar pekerjaan dapat diselesaikan dengan baik.

Fungsi pengorganisasian meliputi:

- 1) Perumusan tujuan secara jelas
- 2) Pembagian tugas pekerjaan secara jelas
- 3) Mendelegasikan wewenang, dan
- 4) Mengandung mekanisme organisasi.

4. Kepemimpinan (*leadership*)

Kepemimpinan merupakan aktivitas dalam manajemen yang berhubungan dengan pemberian bimbingan, saran-saran, motivasi, penugasan, perintah-perintah, atau instruksi kepada bawahan untuk melaksanakan pekerjaan-pekerjaan dalam mencapai tujuan yang telah direncanakan. Dalam hal ini menunjukkan bagaimana para pemimpin mengarahkan dan mempengaruhi anggotanya,

menggunakan orang lain untuk melaksanakan tugas-tugas tertentu, dengan menciptakan suasana yang tepat mereka membantu bawahannya bekerja sebaik mungkin.

5. Pengendalian (*controlling*)

Supaya organisasi bergerak ke arah tujuan yang diharapkan, maka diperlukan pengendalian secara periodic dan terus-menerus oleh seorang pemimpin. Pengendalian merupakan serangkaian pengawasan agar pekerjaan berjalan sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Ada beberapa langkah dalam proses pengendalian yaitu:

- 1) Menetapkan standar dan metode untuk mengukur prestasi
- 2) Mengukur prestasi kerja
- 3) Membandingkan apakah prestasi kerja sudah sesuai dengan standar yang telah ditentukan.
- 4) Pengambilan tindakan koreksi atau perbaikan.

6. Filsafat dan Asas-asas Manajemen

Filsafat manajemen adalah kerjasama saling menguntungkan, bekerja efektif dan dengan metode kerja yang terbaik untuk mencapai hasil optimal (Manajemen 2004: 5).

Menurut F. W. Taylor (2004: 5) filsafat manajemen adalah kumpulan pengetahuan dan kepercayaan yang memberikan dasar atau basis yang luas untuk menentukan pemecahan terhadap masalah-masalah manajer. Menurut F. W. Taylor (2004: 5) manfaat filsafat manajemen antara lain:

- 1) Memberikan suatu dasar pedoman bagi pekerja manajer.
- 2) Memberikan kepercayaan dan pegangan bagi manajer dalam proses manajemen untuk mencapai tujuan.
- 3) Memberikan pedoman arah pemecahan terbaik terhadap masalah-masalah yang dihadapi.
- 4) Menjadi pedoman dasar dan kepercayaan bagi manajer dalam melakukan wewenang kepemimpinannya.

Asas (prinsip) merupakan suatu pernyataan fundamental atau kebenaran umum yang dapat dijadikan pedoman pemikiran dan tindakan. Menurut Henry Fayol dalam (Mugio Hartono, 2010: 14) asas-asas umum manajemen (general principle of management) antara lain:

- 1) *Division of work* (asas pembagian kerja)
Asas ini sangat penting karena terdapat *limited factors*, artinya ada keterbatasan manusia dalam mengerjakan semua perkerjaan.
- 2) *Authority and responsibility* (asas wewenang dan tanggung jawab)
Adanya pembagian wewenang dan tanggung jawab antara atasan dan bawahan. Wewenang harus seimbang dengan tanggung jawab.
- 3) *Discipline* (asas disiplin)
Hendaknya semua perjanjian dan peraturan yang telah ditetapkan, dan perintah atasan harus dihormati, dipatuhi dan dilaksanakan.
- 4) *Unity of command* (asas kesatuan perintah)
Hendaknya setiap bawahan hanya menerima perintah dari atasan dan bertanggung jawab hanya kepada atasan pula. Tetapi atasan dapat memberi perintah kepada beberapa bawahan.
- 5) *Unity of direction* (asas kesatuan jurusan atau arah)
Kesatuan rencana, arah gerakan dan tindakan.

- 6) *Subordination of individual interest into general interest* (asas kepentingan umum di atas kepentingan pribadi)
Kepentingan umum diatas kepentingan pribadi.
- 7) *Remuneration of personel* (asas pembagian gaji yang wajar)
Hendaknya gaji dan jaminan-jaminan sosial harus adil, wajar dan seimbang dengan kebutuhan karyawan maupun atasan.
- 8) *Centralization* (asas pemusatan wewenang)
Setiap organisasi harus memiliki pusat wewenang.
- 9) *Scalar of Chain* (asas hierarki atau asas rantai berkala)
Saluran perintah atau wewenang yang mengalir dari atas ke bawah harus merupakan mata rantai vertikal yang jelas, tidak terputus dan dengan jarak yang pendek.
- 10) *Order* (asas keteraturan)
Keteraturan dan ketertiban dalam penempatan barang-barang (material order) dan karyawan (sosial order : penempatan karyawan sesuai bidang keahliannya).
- 11) *Equity* (asas keadilan)
Pemimpin harus berlaku adil terhadap semua karyawannya dalam pemberian gaji dan jaminan sosial, pekerjaan dan hukuman.
- 12) *Initiative* (asas inisiatif)
Seorang pemimpin harus memberikan dorongan dan kesempatan kepada bawahannya untuk beinisiatif dengan memberikan kebebasan agar bawahan secara aktif memikirkan dan menyelesaikan sendiri tugas-tugasnya.
- 13) *Esprit de corps* (asas kesatuan)
Kesatuan kelompok harus dikembangkan dan dibina melalui sistem komunikasi yang baik, sehingga terwujud *team work* dan timbul keinginan untuk mencapai hasil yang baik.

14) *Stability of Turn-Over Personal* (asas kestabilan masa jabatan).

Pemimpin perusahaan harus berusaha agar mutasi dan keluar masuknya karyawan tidak terlalu sering karena akan mengakibatkan ketidakstabilan organisasi, biaya-biaya semakin besar dan perusahaan tidak mendapat karyawan tidak berpengalaman. Pemimpin perusahaan harus berusaha agar setiap karyawan betah bekerja sampai pensiun.

7. Pembinaan

a. Pembinaan

Pembinaan adalah suatu usaha atau tindakan yang dilakukan untuk mengubah suatu keadaan dengan baik untuk mendapatkan tujuan yang ingin dicapai secara maksimal (Nining Widayah Kusnanik, 2013: 126). Menurut Agung Prasetyo dkk (2018: 3), menyampaikan bahwa untuk menciptakan olahragawan berprestasi yang mampu mempersembahkan prestasi bukan hal yang mudah dan tidak bisa dilakukan secara instan dan secara mendadak. Pembinaan olahraga harus dilakukan secara kontinyu, konsisten dan berjenjang mulai dari usia dini hingga dewasa, selain itu pencarian bakat juga mempunyai pengaruh yang sangat besar, mulai dari menemukan atlet berbakat hingga melakukan pembinaan bakat dan prestasi dan pendampingan secara keilmuan olahraga juga diperlukan dalam mencetak atlet berbakat. Menurut Djoko Pekik Irianto yang dikutip dalam Rasyono (2016: 2) mengartikan pembinaan sebagai usaha, tindakan, dan kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna dan berhasil berguna untuk memperoleh hasil yang lebih baik.

Para ahli olahraga seluruh dunia sependapat, perlunya tahap-tahap pembinaan untuk menghasilkan prestasi olahraga yang tinggi, yaitu melalui

tahap pemassalan, pembibitan, dan pencapaian prestasi. Menurut Setya Rahayu, dkk (2014: 19), sistem pembinaan olahraga dapat dikelompokkan menjadi beberapa tahapan, yaitu: (1) tahap persiapan umur 12-15 tahun; (2) tahap pembentukan umur 16-18 tahun; (3) tahap atlet spesialisasi mulai umur 19 tahun. Atas dasar perhitungan “*Golden Age*”, prestasi puncak atlet dalam berbagai cabang olahraga sekitar umur 20 tahun. Pembinaan ini tentunya tidak hanya dilakukan dalam klub-klub olahraga namun juga sekolah-sekolah melalui program kegiatan ekstrakurikuler yang dapat menjadi wadah bagi bakal/calon atlet berbakat yang belum atau tidak terdaftar di klub-klub olahraga.

Dari uraian di atas maka dapat ditarik kesimpulan, pembinaan adalah suatu usaha mengorganisasi yang dilakukan untuk mengubah suatu keadaan dengan baik untuk mendapatkan prestasi olahraga dari seorang atlet menjadi semaksimal mungkin yang dilakukan secara bertahap. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi peningkatan prestasi atlet melalui pembinaan, antara lain: (1) Faktor internal atlet, (2) Manajemen organisasi yang baik, (3) Program pembinaan, (4) Pemanfaatan Sarana dan Prasarana pendukung. (KONI, 1997 dalam Sustiyo Wandu, 2013: 526).

b. Pembinaan Olahraga Pendidikan

Pada Undang-undang Nomor 3 tahun 2005 dalam pasal 17 menyebutkan tentang ruang lingkup olahraga meliputi 3 bentuk kegiatan olahraga, yaitu Olahraga Pendidikan, Olahraga Rekreasi, Olahraga Prestasi. Untuk menghasilkan prestasi lebih tinggi pembinaan olahraga tidak luput dari

pembinaan olahraga pendidikan, dalam hal ini pada tingkat sekolah yakni pelajar sebagai pelatuknya. Program pembinaan olahraga tidak bisa dilakukan secara instan. Pembinaan harus dilakukan melalui proses yang benar dan melalui tahap demi tahap secara kontinyu. Pembinaan juga harus benar-benar terorganisir melalui kerjasama antar instansi, organisasi maupun *stake holder* keolahragaan. Dengan demikian maka akan terlahir atlet-atlet berprestasi yang mampu bersaing merengkuh prestasi maksimal.

Dikutip dari UU Sistem Keolahragaan Nasional Nomor 3 Tahun 2005 pasal 1 ayat 3, Rasyono (2016: 3) menuliskan Sistem keolahragaan nasional adalah keseluruhan aspek keolahragaan yang saling terkait secara terencana, sistematis, terpadu, dan berkelanjutan sebagai suatu kesatuan yang meliputi pengaturan, pendidikan, pelatihan, pengelolaan, pembinaan, pengembangan, dan pengawasan untuk mencapai tujuan keolahragaan nasional.

Dituliskan dalam Undang-undang Sistem Keolahragaan Nasional Nomor 3 Tahun 2005 pasal 27 ayat 1 dan 2 sebagai berikut:

“Pembinaan dan pengembangan kegiatan olahraga pada satuan pendidikan dilakukan oleh guru, tutor, atau dosen olahraga yang berkualifikasi dan berkompetensi.”

“Pembinaan dan pengembangan kegiatan olahraga pada satuan pendidikan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) harus melibatkan pelatih atau pembimbing olahraga yang memiliki sertifikat kompetensi dari induk organisasi cabang olahraga bersangkutan atau instansi pemerintah.”

Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa satuan Pendidikan harus memiliki kriteria kualifikasi dan berkompetensi dalam memilih atau menunjuk pelatih atau pembimbing olahraga sesuai bidang olahraga yang dibina.

8. Futsal

Futsal adalah kata yang digunakan secara internasional untuk permainan sepakbola dalam ruangan. Kata futsal berasal dari kata *futbol* atau *futebol* (dari bahasa Spanyol atau Portugal yang berarti permainan sepakbola) dan *salon* atau *sala* (dari bahasa Perancis atau Spanyol yang berarti dalam ruangan) (Murhananto, 2008: 6).

Futsal adalah permainan yang sangat cepat dan dinamis. Futsal merupakan olahraga beregu, kolektivitas tinggi akan mengangkat prestasi (Justinus Lhaksana, 2011: 8). Badan sepakbola dunia FIFA menyebutkan futsal pertama kali dimainkan di Montevideo, Uruguay, tahun 1930 (Murhananto, 2008: 6). Tahun 1974 berkumpul perwakilan futsal dari berbagai Negara. Pertemuan yang diadakan di Sao Paulo itu menyepakati pembentukan FIFUSA (*The Federacao Internationale de Futebol de Salao*) sebagai organisasi resmi yang mewadahi futsal dan menetapkan Joao Havelange menjadi ketua umumnya. Setelah terbentuknya FIFUSA futsal semakin cepat menyebar keseluruh penjuru dunia. Penyebaran ke Asia, Afrika dan Amerika Utara amat pesat pada tahun 1980-an (Murhananto, 2008: 8).

FIFUSA menjadi vakum setelah tahun 1989 FIFA mengambil alih futsal dan mengganti peraturan yang telah ada. Peraturan-peraturan itu mempercepat

penyebaran futsal secara resmi ke berbagai penjuru dunia. FIFA menyelenggarakan Piala Dunia Futsal pertama kali di Belanda tahun 1989 (Murhananto, 2008: 9). Pada tahun 2002, futsal mulai merambah ke Indonesia, dengan cepat dan mendapat tempat di hati para pecinta olahraga sepakbola. Kompetisi resmi tingkat nasional di Indonesia mulai diadakan tahun 2008 oleh Badan Futsal Nasional (BFN), lembaga yang khusus didirikan oleh PSSI untuk mengelola futsal di Indonesia (Asmar Jaya, 2008 :3).

9. Manajemen Olahraga

Menurut Harsuki (2012: 2) pada dasarnya manajemen olahraga adalah perpaduan antara ilmu manajemen dan ilmu olahraga. Suatu definisi mengenai manajemen olahraga diberikan oleh De-Sensi, Kelley, Blanton, dan Beitel (1990) yang menyatakan bahwa “setiap kombinasi dari keterampilan yang berkaitan dengan perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengarahan (*directing*), pengawasan (*controlling*), penganggaran (*budgeting*), kepemimpinan (*leading*), dan penilaian (*evaluating*), di dalam konteks dari suatu organisasi atau departemen yang produk utamanya atau servisnya dikaitkan dengan olahraga atau kegiatan fisik”.

Pada dasarnya manajemen olahraga dapat dibagi dalam dua bagian besar, yaitu manajemen olahraga pemerintah (atau sering kali disebut administrasi keolahragaan pemerintah) dan manajemen olahraga nonpemerintah atau swasta. Manajemen atau administrasi pemerintah ini dilakukan oleh Kementrian Negara Pemuda dan Olahraga dan sebagian juga oleh Departemen Pendidikan Nasional khususnya yang mengenai olahraga pendidikan dan olahraga rekreasi. Sedangkan

manajemen olahraga swasta adalah manajemen yang diselenggarakan dalam institusi olahraga nonpemerintah seperti Komite Nasional Indonesia dan seluruh jajarannya.

Dari pengertian diatas dapat dijelaskan bahwa untuk mencapai tujuan yang diharapkan dari suatu organisasi atau klub olahraga, maka peran sumber daya manusia yang terlibat dalam pengelolaan klub sangat penting. Unsur-unsur tersebut harus bersatu dalam suatu sistem manajemen, bekerjasama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam manajemen akademi futsal ada yang disebut dengan manajemen umum dan manajemen team yang masing-masing mempunyai tugas dan tanggung jawab yang berbeda.

Manajemen umum bertugas mengurus operational sehari-hari klub misalnya masalah komersial, kesekretariatan, pendanaan, penjualan tiket dan lain-lain. Manajer tim bertugas mengatur program pelatihan dan pembimbingan serta menyiapkan pertandingan, menyeleksi tim, merekrut pemain dan merekrut staf pembantu.

10. Program Latihan

Menurut Sukarno (1996: 42) latihan adalah suatu proses penyempurnaan atau pendewasaan atlet secara sadar mencapai mutu prestasi maksimal dengan diberi beban-beban fisik dan mental secara teratur, terarah, meningkat dan berulang-ulang. Tujuan latihan adalah untuk membantu seorang atlet atau satu tim olahraga dalam meningkatkan keterampilan atau prestasi semaksimal mungkin

dengan mempertimbangkan berbagai aspek latihan yang harus diperhatikan, meliputi latihan fisik, teknik, taktik, dan latihan mental.

Latihan adalah proses yang sistematis dari berlatih atau bekerja, yang dilakukan secara berulang-ulang, dengan kian hari kian menambah beban latihan atau pekerjaannya (Harsono, 1988: 32). Prinsip latihan dikemukakan oleh beberapa pakar mempunyai pendapat yang berbeda-beda, namun secara keseluruhan memuat konsep yang senada. Bompa (1994) mengemukakan prinsip latihan yang meliputi; prinsip partisipasi aktif, prinsip perkembangan menyeluruh, prinsip spesialisasi, prinsip individualisasi, prinsip variasi latihan, prinsip model latihan, dan prinsip peningkatan program lebih.

Menurut William H. Freeman yang dikutip dalam Yaya (2007), membagi prinsip-prinsip latihan tiga tipe yang berhubungan dengan aspek-aspek *physiology*, *psychology*, dan *pedagogic* yaitu:

- 1) Prinsip fisiologis yaitu prinsip-prinsip latihan yang dapat mempengaruhi perubahan-perubahan yang akan terjadi pada diri seorang atlet secara fisiologis.
- 2) Prinsip psikologis ialah prinsip-prinsip latihan yang dapat mempengaruhi mental atlet atau status psikologisnya.
- 3) Prinsip paedagogis ialah prinsip latihan yang berhubungan dengan bagaimana latihan itu direncanakan dan diterapkan, bagaimana keterampilan itu diajarkan dibanding dengan pengaruh fisiologisnya nanti.

Ketika pelatihan itu terjadi maka ketiga tipe tersebut harus dikombinasikan dan diberikan secara menyeluruh.

Selanjutnya Menurut Harsono (1988: 171), membagi prinsip latihan kedalam sepuluh prinsip yaitu prinsip beban lebih (*overload principle*), prinsip perkembangan menyeluruh (*multilateral principle*), prinsip spesialis, prinsip individualisasi, intensitas latihan, kualitas latihan, variasi dalam latihan, latihan rileksasi dan uji coba.

Berdasarkan pendapat beberapa pakar prinsip latihan yang dapat dijadikan pegangan pelatih antara lain:

1) Prinsip Individualisasi

Setiap atlet mempunyai perbedaan individu dalam latar belakang kemampuan, potensi dan karakteristik. Latihan harus dirancang dan disesuaikan kekhasan setiap atlet agar menghasilkan hasil yang terbaik. Faktor-faktor yang harus diperhitungkan antara lain, yaitu: umur, jenis kelamin, ciri-ciri fisik, status kesehatan, lamanya berlatih, tingkat kesegaran jasmani, tugas sekeolah/pekerjaan/keluarga, ciri-ciri psikologis, dan lain-lain. Dengan memperhatikan keadaan individu atlet, pelatih akan mampu memberikan dosis yang sesuai dengan kebutuhan atlet dan dapat membantu memecahkan masalah-masalah yang dihadapi atlet. Untuk mencapai hasil maksimal dalam latihan maka dalam memberikan materi latihan kepada seorang atlet, apalagi pada cabang olahraga beregu, beban latihan berupa intensitas latihan, volume latihan, waktu latihan/recovery, jumlah set, repetisi, model pendekatan

psikologis, umpan balik dan sebagainya harus mengacu pada prinsip individu.

2) Prinsip Variasi Latihan

Latihan yang dilakukan dengan berulang-ulang dan monoton dapat menyebabkan rasa bosan. Untuk mencegah hal itu harus diterapkan latihan-latihan yang bervariasi.

3) Prinsip Pedagogik

Prinsip pedagogic mengarahkan latihan mengikuti berbagai kaidah, yaitu; multilateral, pengembangan, kesehatan, kebermanfaatan, kesadaran, sistematis dan gradual. Dengan prinsip pedagogic pelatih dituntut memberikan kesadaran yang penuh akan setiap beban latihan yang diberikan kepada atlet dengan segala manfaat positif maupun dampak negatifnya sehingga setiap latihan yang diberikan perlu direncanakan secara gradual untuk menjamin semua unsur pendidikan dapat tercapai.

4) Prinsip Keterlibatan Aktif

Salah satu tugas pelatih dalam proses latihan adalah memperhatikan atlet dengan kesempatan yang sama, oleh karena itu pelatih perlu merancang manajemen latihannya agar setiap atlet dapat melaksanakan kegiatan secara optimal. Atlet dapat melaksanakan aktifitas fisik dengan kesempatan yang sama pada setiap sesi latihan, atlet juga dilibatkan dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan penyusunan program latihan, pelaksanaan latihan, kompetensi dan

berbagai hal yang berkaitan dengan pengembangan kepribadian dan kedewasaan atlet.

5) Prinsip *Recovery*

Recovery atau pemulihan merupakan faktor yang sangat penting dalam pelatihan olahraga modern. Perkembangan atlet tergantung pada pemberian istirahat yang cukup sesudah latihan, agar efek latihan dapat dimaksimalisasi. Hal tersebut sesuai dengan prinsip *recovery* yang mengatakan bahwa kalau kita ingin berprestasi maksimal, maka setelah tubuh diberikan rangsangan berupa pembebanan latihan, harus ada “*complete recovery*” sebelum pemberian stimulus berikutnya.

Lamanya *recovery* yang dibutuhkan tergantung dari kelelahan yang dirasakan atlet atas latihan sebelumnya.

6) Prinsip Pulih Asal

Menurut Herberger (1977) yang dikutip Bompa (1988) menyarankan bahwa satu hari adalah waktu yang cukup untuk pemulihan. Jadi dalam merencanakan atau memberikan beban latihan, disamping harus dapat mengatur intensitas serta volume, mengatur hari-hari yang berat dan hari yang ringan, juga harus mempertimbangkan waktu istirahat minimal yang diperlukan oleh tubuh untuk pemulihan dan regenerasi.

7) Prinsip Pemanasan

Pemanasan bertujuan menyiapkan fisik dan psikis sebelum latihan. Selain itu pemanasan dilakukan terutama untuk menghindari cedera,

sebaiknya pemanasan yang dilakukan mengarah pada jenis olahraga yang akan dilakukan.

8) Prinsip Pendinginan

Pendinginan bertujuan untuk mengembangkan kondisi fisik dan psikis dalam keadaan semula. Pendinginan dilakukan seperti aktivitas pemanasan dengan intensitas yang lebih rendah...

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang pernah dilakukan dan berkaitan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Penelitian oleh Heri Siswanto

Penelitian oleh Heri Siswanto pada tahun 2013. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen pembinaan prestasi pada akademi futsal yang bernama Walet Muda Futsal Akademi Kebumen yang dilaksanakan di Kabupaten Kebumen. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif menggunakan metode angket, observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Metode pengambilan sampel penelitian ini adalah *purposive sampling* pada atlet, pelatih, staff pengurus Walet Muda Futsal Akademi dengan jumlah 30 orang. Analisis data menggunakan deskriptif. Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Manajemen organisasi kepengurusan Walet Muda Futsal Akademi sudah bisa dikatakan baik. 2) Manajemen penanganan atlet Walet Muda Futsal Akademi sudah bisa dikatakan baik. 3) Manajemen pelatih Walet Muda Futsal Akademi sudah bisa dikatakan baik. 4) Manajemen sarana dan prasarana Walet Muda

Futsal Akademi belum bisa dikatakan baik, jumlah sarana dan prasarana belum mencukupi, pengelolaan sarana dan prasarana belum tersusun secara rapi. 5) Manajemen pembina Walet Muda Futsal Akademi belum berjalan baik, kepedulian pemerintah Kabupaten Kebumen masih kurang, sehingga penggalangan dana operasional hanya berasal dari iuran bulanan atlet dan pihak swasta.

2. Penelitian oleh Muhamad Iqbal

Penelitian selanjutnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Muhamad Iqbal dengan judul “Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga Futsal pada Venus Futsal Semarang”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Metode pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dokumentasi dan angket. Analisis data menggunakan teknik analisis SWOT. Hasil penelitian ini 1) Fungsi Manajemen sudah baik. 2) Organisasi sudah baik. 3) Sumber daya manusia berupa perekrutan pelatih dan pemain sudah baik. 4) Pembinaan prestasi klub sudah baik. 5) program latihan cukup baik. 6) Mitra kerjasama cukup baik. 7) Administrasi keuangan klub cukup baik. 8) Sarana dan Prasarana klub sudah baik.

3. Penelitian oleh Achmat Mardiyanto

Penelitian oleh Achmat Mardiyanto pada tahun 2017. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen pembinaan prestasi pada tim futsal yang bernama *Dyvy Futsal Team* Sidoarjo yang dilaksanakan di Kabupaten Sidoarjo. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif

dengan menggunakan metode pendekatan deskriptif yaitu dengan menggunakan observasi, dokumentasi dan wawancara pada manajemen klub futsal di tim Futsal Dyvy Futsal *Team* Sidoarjo. Metode pengambilan sampel penelitian ini adalah *purposive sampling* pada pengurus, pelatih, pemain, dan orang tua pemain. Analisis data menggunakan deskriptif. Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut, analisa manajemen tim Futsal Dyvy FT Sidoarjo yaitu sarana dan prasarana, prestasi, program latihan, perekrutan pemain, dan pendanaan. Tim Futsal Dyvy FT Sidoarjo memiliki sarana dan prasarana yang bisa dikatakan baik untuk menunjang prestasi pemain. Prestasi klub tersebut yang paling baik adalah 2 kali juara berturut-turut Liga Nusantara tingkat Jawa Timur. Dalam menerapkan program latihan membicarakan dengan pengurus lainnya untuk saling memberikan masukan serta berasal dari penataran pelatih yang diikuti pada Tim Futsal Dyvy FT Sidoarjo. Proses perekrutan pemain tidak ada karena di tim futsal ini siapa pun bisa mengikuti latihan yang memiliki keseriusan, sungguh-sungguh dalam mengikuti latihan dan menuruti instruksi pelatih. Dan untuk pendanaan pada Tim Futsal FT Sidoarjo ini berasal dari pemilik klub Tim Futsal Dyvy FT Sidoarjo. Simpulan pelaksanaan penelitian adalah semua kekurangan dan keterbatasan yang ada di Tim Futsal Dyvy FT Sidoarjo dapat motivasi dan mampu menghasilkan bibit pemain futsal yang ada di Indonesia dan Klub mampu meraih prestasi dalam mengikuti setiap kejuaraan.

4. Penelitian oleh Angga Setyaji

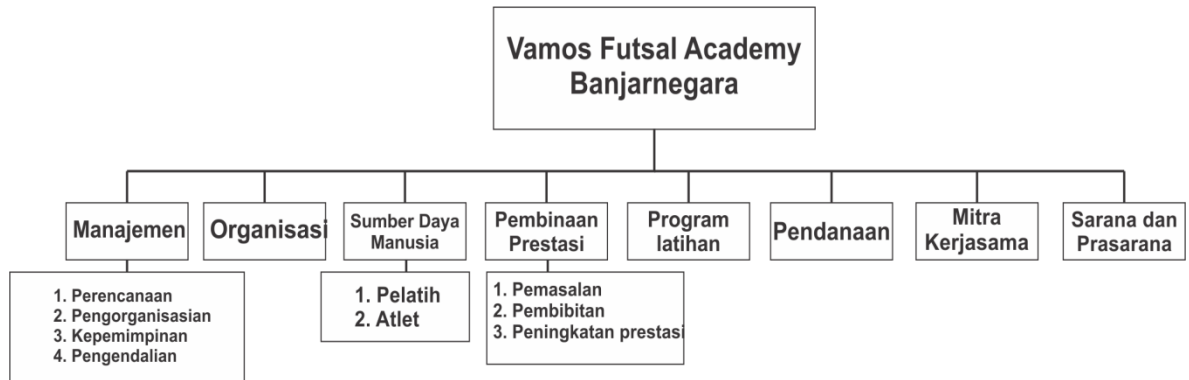
Penelitian oleh Angga Setyaji pada tahun 2018. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen pembinaan ekstrakurikuler futsal putri SMA / SMK se-Kabupaten Kebumen tahun 2017 yang dilaksanakan di Kabupaten Kebumen. Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif dengan metode survei. Sumber data penelitian adalah Kepala Sekolah, Pembina/Pelatih, dan Peserta ekstrakurikuler SMA/SMK yang menyelenggarakan ekstrakurikuler futsal putri pada tahun 2017. Metode pengambilan data menggunakan teknik wawancara, observasi, serta dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan metode reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dari responden. Hasil penelitian manajemen pembinaan ekstrakurikuler futsal putri SMA/SMK se-Kabupaten Kebumen menunjukkan pada aspek perencanaan cukup baik, sebagian besar pelatih yang ditunjuk belum memiliki sertifikat kepelatihan serta beberapa tidak memiliki kompetensi yang sesuai; pada aspek pengorganisasian sudah baik, pembagian kerja serta koordinasi antar pengurus sudah berjalan sesuai struktur organisasi yang dibentuk; pada aspek pelaksanaan berjalan cukup baik, kelemahannya beberapa sekolah tidak bisa melaksanakan latihan sesuai jadwal karena berbagai kendala, dukungan sarana dan prasarana kurang memadai; aspek pengawasan kurang baik, kelemahannya tidak semua pelatih menerapkan sanksi yang tegas serta penanganan kendala kurang maksimal dari pihak sekolah. Simpulan pelaksanaan manajemen ekstrakurikuler futsal putri SMA/SMK

se-Kabupaten Kebumen berjalan cukup baik secara keseluruhan berdasarkan kriteria.

Penelitian ini membahas tentang Manajemen Pembinaan Vamos Futsal *Academy* Banjarnegara. Setelah dilakukan penelitian ini, harapan yang diinginkan yaitu Vamos Futsal *Academy* Banjarnegara dapat mengetahui bagaimana manajemen pembinaan berjalan, penanganan atlet dan pelatih, sarana dan prasarana, struktur kepengurusan yang berjalan, sehingga dapat menjadi bahan evaluasi bagi pengurus Vamos Futsal *Academy* Banjarnegara untuk meningkatkan manajemen pembinaan agar lebih baik lagi dan bersama-sama berkontribusi untuk menjadikan Vamos Futsal *Academy* Banjarnegara menjadi akademi yang terbaik. Hasil penelitian ini akan diinformasikan kepada pengurus akademi agar para pengurus dapat mengevaluasi tentang manajemen pembinaan yang berjalan selama ini sudah baik atau belum.

C. Kerangka berfikir

Dalam melakukan penelitian pada manajemen pembinaan pada Vamos Futsal *Academy* Banjarnegara, yang akan diteliti adalah bagaimana manajemen pembinaan futsal berjalan, dari pengorganisasian, program latihan, tahap pembinaan, pendanaan, sarana dan prasarana. Dalam mewujudkan manajemen pembinaan yang baik agar berjalan dengan baik maka harus ada pengorganisasian yang jelas, struktur kepengurusan yang baik, program latihan yang sesuai dengan kelompok usia, pelatih yang berkualitas, pendanaan, sarana dan prasarana. Berikut gambar bagan kerangka berpikir penelitian ini.



Gambar 1. Bagan Kerangka Berpikir Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang berbentuk deskriptif kualitatif dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data akan dikumpulkan menggunakan angket dengan cara wawancara. Harapannya hasil penelitian ini dapat menggambarkan keadaan sesungguhnya di lapangan tentang Manajemen Pembinaan *Vamos Futsal Academy* Banjarnegara. Dengan pendapat ini maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses manajemen yang dilakukan oleh *Vamos Academy* Banjarnegara.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Penelitian ini menggunakan populasi *Vamos Futsal Academy* Banjarnegara. Sampel yang digunakan pelatih, staf, dan pemain *Vamos Futsal Academy* Banjarnegara.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Kabupaten Banjarnegara tempat latihan *Vamos Academy* Banjarnegara yaitu di *Surya Yudha Sport Center*. Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 31 Mei – 7 Juni 2021.

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut Singarimbun dan Sofian Efendi (1995: 103), bahwa operasional variabel dibutuhkan untuk setiap konsep penelitian agar bisa diteliti secara empiris, yakni dengan merubahnya supaya menjadi variabel atau unsur-unsur

yang berarti sesuatu yang memiliki variasi nilai. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yaitu manajemen pembinaan, pendanaan, dan sarana dan prasarana.

1. Manajemen Pembinaan

Manajemen pembinaan memiliki tujuan agar dapat mengembangkan dan meningkatkan kemampuan bakat yang dimiliki melalui pembinaan.

2. Pendanaan

Pendanaan ialah cara memperoleh dana yang diperlukan sebagai operasional berjalannya akademi.

3. Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana, sarana ialah segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai alat proses latihan. Prasarana segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses.

E. Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini instrument yang digunakan untuk mengetahui Manajemen Pembinaan *Vamos Futsal Academy* Banjarnegara yaitu dengan menggunakan panduan wawancara, panduan observasi dan dokumentasi.

Menurut Moleong (2014: 168) ciri-ciri umum manusia sebagai instrument mencakup :

- a. Manusia sebagai instrument responsive kepada lingkungan dan kepada setiap pribadi yang menciptakan lingkungan,
- b. Manusia sebagai instrument hampir tidak mempunyai batas dapat menyesuaikan diri pada situasi dan keadaan pengumpulan data,

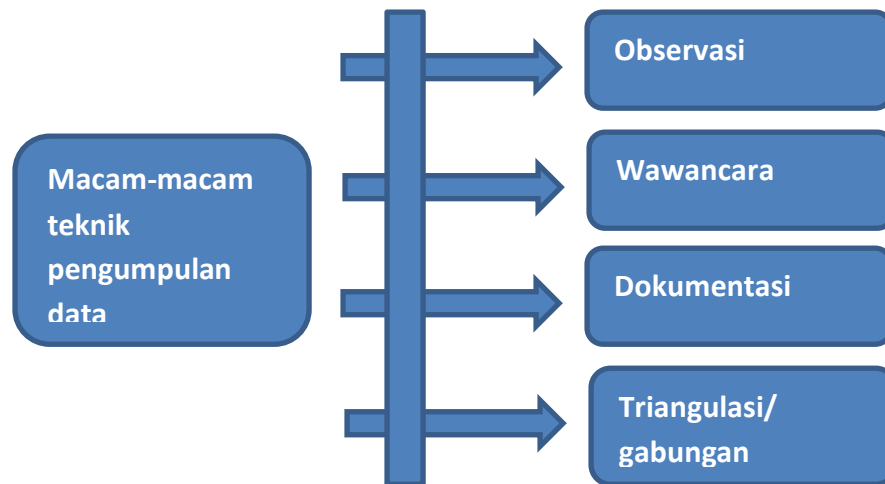
- c. Manusia sebagai instrument memaksimalkan kreativitas dan imajinasinya serta mengamatai dunia ini menjadi sebuah keutuhan,
- d. Mendasari diri pada perluasan pengetahuan,
- e. Mengolah data dengan maksimal,
- f. Menggunakan kesempatan untuk mengikhtisarkan dan mengklarifikasi,
- g. Menggunakan kesempatan untuk mencari respon yang idiosinkratik dan tidak lazim.

Peneliti di dalam penelitian ini berperan menjadi pelaksana, pengumpul data, analis, penafsir data, perencana, dan pelapor hasil dari penelitiannya. Sebagai alat bantu untuk mendukung peneliti di dalam mengumpulkan data, peneliti memakai bantuan alat seperti pedoman wawancara dan buku catatan lapangan.

Sedangkan untuk persiapan peneliti sebelum melakukan penelitian ke lapangan, peneliti sebagai instrument melaksanakan “Validasi”. Validasi yang peneliti lakukan mencakup validasi kepada pemahaman metode penelitian kualitatif dan penguasaan wawasan kepada objek yang akan diteliti yaitu manajemen pembinaan pada *Vamos Futsal Academy* Banjarnegara.

F. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini diperoleh dengan metode observasi secara langsung dan wawancara baik dengan pengurus maupun pihak-pihak yang berwenang didalam tim *Vamos Futsal Academy* Banjarnegara.



Gambar 2. Macam-macam teknik pengumpulan data (Sugiyono, 2009: 225)

1. Observasi

Observasi adalah peninjauan secara cermat sebelum praktik mengajar (KBBI, 2008: 976) dalam arti sederhana ialah sebuah proses penelitian dalam melihat situasi dan kondisi penelitian. Pengamatan yang dilaksanakan oleh peneliti adalah pengamatan terus terang yang dimaksud disini adalah seorang peneliti ketika melaksanakan pengambilan data memberitahu dengan terus terang pada sumber data, bahwa peneliti sedang melakukan penelitian.

Pada awal peneliti melakukan observasi hal pertama yang dicermati adalah struktur organisasi kepengurusan *Vamos Futsal Academy* Banjarnegara, struktur pelatih *Vamos Futsal Academy* Banjarnegara, proses latihan *Vamos Futsal Academy* Banjarnegara. Setelah melakukan observasi lapangan dan sudah mengetahui kondisi lapangan serta

pengenalan pengurus akademi, siswa akademi, serta manajer Vamos Futsal *Academy* Banjarnegara.

2. Wawancara (*interview*)

Wawancara merupakan suatu tindakan untuk memperoleh informasi atau keterangan dari pihak kedua maupun ketiga untuk tujuan tertentu. Wawancara atau kuisisioner lisan, adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh data dan informasi dari terwawancara (Arikunto, 2006: 155).

Penelitian ini menggunakan teknik wawancara dengan menggunakan petunjuk umum wawancara, sebelum bertemu dengan informan, peneliti akan mempersiapkan segala hal yang akan menjadi pertanyaan sehingga berbagai hal yang ingin diketahui bisa didapatkan informasinya. Peneliti akan menggunakan metode wawancara semi terstruktur. Jenis wawancara ini merupakan wawancara dalam kategori *in depth interview* (wawancara secara mendalam). Nantinya informan akan diberikan pertanyaan seputar manajemen pembinaan yang dilakukan oleh Vamos Futsal *Academy* Banjarnegara.

Kisi-kisi pertanyaan wawancara pada penelitian manajemen pembinaan vamos futsal *academy* banjarnegara sebagai berikut:

Kisi-kisi pertanyaan wawancara untuk pengurus Vamos Futsal *Academy* Banjarnegara.

NO	Variabel	Pertanyaan
1.	Manajemen perekrutan dan	Apakah saudara mengetahui bagaimana

	penanganan siswa	sistem perekrutan siswa di Vamos Academy Banjarnegara?
2.		Apakah saudara mengetahui kriteria seperti apa yang harus dimiliki siswa agar bisa diterima di Vamos Academy Banjarnegara?
3.		Apakah ada biaya pendaftaran untuk bisa bergabung dengan Vamos Academy Banjarnegara? Kalau ada berapa biaya pendaftarannya? Apakah biaya pendaftaran mendapatkan jersey latihan?
4.		Hari apa saja jadwal latihan Vamos Academy Banjarnegara?
5.	Manajemen pelatih	Bagaimana cara perekrutan staf pelatih di Vamos Academy Banjarnegara?
6.		Apa saja standar kriteria pelatih yang diterima untuk melatih di Vamos Academy Banjarnegara?
7.		Apakah saudara mengetahui program latihan yang diterapkan oleh pelatih dalam proses latihan?
8.		Apakah saudara mengetahui dan menyarankan kepada pelatih untuk melakukan koreksi disetiap akhir latihan?
9.		Apakah saudara mengawasi bagaimana kerjasama para pelatih dalam menyusun program latihan dan dalam proses melatih?
10.	Manajemen sarana dan prasarana	Berapa jumlah lapangan yang digunakan dalam proses latihan Vamos Academy Banjarnegara? Apakah lapangan tersebut milik sendiri atau masih menyewa?
11.		Apakah saudara mengetahui bahwa peralatan dan perlengkapan untuk proses latihan di Vamos Academy Banjarnegara sudah memadai atau masih ada kekurangan?
12.		Berapa jumlah bola yang dimiliki Vamos Academy Banjarnegara?
13.		Berapa jumlah kun yang dimiliki Vamos Academy Banjarnegara?

14.		Apakah Vamos Academy Banjarnegara memiliki rompi latihan sendiri? Berapa jumlahnya?
15.	Manajemen organisasi	Bagaimana kepengurusan akademi dibentuk?
16.		Apakah ada pemilik yang menyusun atau dengan sistem demokrasi?
17.		Berapa kali rapat kepengurusan dilakukan dalam 1 bulan untuk membicarakan program latihan?
18.		Bagaimana bentuk komunikasi Vamos Academy Banjarnegara dengan lingkungan sekitar, sekolah tempat siswa bersekolah dan orang tua siswa?
19.		Apakah apabila DISPORA, dan PSSI atau pihak swasta mengadakan turnamen Vamos Academy selalu mendapat undangan?
20.	Manajemen pembina/penanggung jawab Vamos Academy Banjarnegara	Siapakah badan atau institusi yang bertanggung jawab atas segala kegiatan Vamos Academy Banjarnegara? Apakah dari pihak swasta atau pemda?
21.		Siapa yang menunjang atau menjadi penyedia dana operasional Vamos Academy Banjarnegara?
22.		Apakah ada perwakilan Pembina yang datang secara langsung saat tim Vamos Academy Banjarnegara berlatih maupun sedang bertanding?
23.		Apakah Pembina memberikan target yang harus dicapai oleh Vamos Academy Banjarnegara? Bagaimana jika program tersebut tercapai dan bagaimana jika tidak tercapai?
24.		Apakah ada uang iuran disetiap latihan? Jika ada berapa iuran tersebut? Dan jika ada siswa yang merasa keberatan dengan iuran apakah pengurus memberikan kemudahan bagi atlet yang kurang mampu membayar iuran disetiap latihan?

Kisi-kisi pertanyaan wawancara untuk pelatih *Vamos Futsal Academy*

Banjarnegara.

NO	Variabel	Pertanyaan
1.	Manajemen perekrutan dan penanganan siswa	Apakah saudara mengetahui bagaimana sistem perekrutan siswa di <i>Vamos Academy</i> Banjarnegara?
2.		Apakah saudara mengetahui kriteria seperti apa yang harus dimiliki siswa agar bisa diterima di <i>Vamos Academy</i> Banjarnegara?
3.		Apakah atlet/siswa dan pelatih diasramakan atau tinggal di rumah masing-masing, terutama saat menjelang mengikuti turnamen?
4.		Hari apa saja jadwal latihan <i>Vamos Academy</i> Banjarnegara? Dan apakah ada penambahan jadwal latihan saat menjelang mengikuti pertandingan atau turnamen?
5.		Apakah pelatih memperhatikan kesehatan siswanya terkait dengan pola makan dan makanan yang dikonsumsi?
6.	Manajemen pelatih	Sebagai pelatih apa saudara mengetahui apa saja standar kriteria pelatih yang diterima untuk melatih <i>Vamos Academy</i> Banjarnegara?
7.		Apakah saudara selalu berdiskusi dengan pelatih lainnya untuk program latihan yang akan dijalankan? Atau anda sendiri yang mengambil keputusan terkait program latihan siswa akademi?
8.		Apakah saudara melakukan koreksi di setiap akhir latihan? Dan apakah saudara juga selalu memberi motivasi kepada siswa akademi?
9.		Menurut anda apakah program latihan yang anda buat sudah tepat untuk para siswa

		akademi sesuai dengan kategori usianya dan sesuai pemahaman siswa akademi?
10.	Manajemen sarana dan prasarana	Berapa jumlah lapangan yang digunakan dalam proses latihan Vamos Academy Banjarnegara? Apakah lapangan tersebut milik sendiri atau masih menyewa?
11.		Sebagai pelatih apakah anda mengetahui bahwa peralatan dan perlengkapan untuk proses latihan di Vamos Academy Banjarnegara sudah memadai atau masih ada kekurangan?
12.		Berapa jumlah bola yang dimiliki Vamos Academy Banjarnegara?
13.		Berapa jumlah kun yang dimiliki Vamos Academy Banjarnegara?
14.		Apakah Vamos Academy Banjarnegara memiliki rompi latihan sendiri? Dan tempat fitness untuk latihan beban?
15.		Apakah pelatih mendapat jatah perlengkapan individu untuk melatih seperti sepatu, jersey, kaos kaki, peluit dari Pembina/ pengurus Vamos Academy Banjarnegara?
16.	Manajemen organisasi	Sebagai pelatih apakah saudara mengetahui bagaimana kepengurusan akademi dibentuk? Apakah ada pemilik yang menyusun atau dengan sistem demokrasi?
17.		Berapa kali rapat kepengurusan dilakukan dalam satu bulan untuk membicarakan program latihan? Dan berapa kali rapat kepengurusan dilakukan dalam satu tahun untuk membicarakan berjalannya organisasi?
18.		Apakah saudara mengetahui bagaimana bentuk komunikasi Vamos Academy Banjarnegara dengan lingkungan sekitar, sekolah tempat siswa bersekolah dan orang tua siswa?

19.	Manajemen pembina	Siapakah badan atau institusi yang bertanggung jawab atas segala kegiatan Vamos Academy? Apakah dari pihak swasta atau pemda?
20.		Apakah anda mengetahui dari mana sumber dana yang digunakan untuk membayar gaji saudara?
21.		Apakah pihak Pembina melakukan pengecekan atau menjamin kesehatan anda sebagai pelatih?
22.		Apakah ada perwakilan Pembina yang datang secara langsung saat Vamos Academy sedang berlatih atau bertanding?
23.		Apakah pembina atau pengurus memberikan target kepada anda sebagai pelatih yang harus dicapai kepada saudara? Bagaimana jika program tersebut tercapai dan bagaimana jika target itu tidak tercapai?
24.		Apakah ada uang iuran disetiap latihan? Jika ada berapa iuran tersebut? Dan jika ada siswa yang merasa keberatan dengan iuran apakah pengurus memberikan kemudahan bagi atlet yang kurang mampu membayar iuran disetiap latihan?

Kisi-kisi pertanyaan wawancara untuk atlet Vamos Futsal *Academy*

Banjarnegara.

NO	Variabel	Pertanyaan
1.	Manajemen perekrutan dan penanganan siswa	Bagaimana cara perekrutan saudara untuk menjadi atlet di Vamos Academy Banjarnegara?
2.		Apakah anda mendaftar karena keinginan sendiri atau karena ada paksaan dari pihak lain?

3.		Apakah anda mendaftar dengan proses seleksi atau direkrut oleh pemandu bakat atau pengurus Vamos Academy Banjarnegara?
4.		Apakah anda mengetahui kriteria seperti apa yang harus dimiliki agar bisa diterima Vamos Academy Banjarnegara?
5.		Hari apa saja jadwal latihan anda? Dan apakah ada jadwal latihan tambahan ketika menjelang pertandingan atau turnamen?
6.		Apakah anda dimesskan atau tinggal dirumah masing-masing, terutama ketika mengikuti turnamen?
7.		Apakah pengurus dan pelatih memperhatikan kesehatan anda sebagai atlet?
8.	Manajemen pelatih	Apakah pelatih menyampaikan program latihan yang akan diberikan kepada anda sebelum memulai latihan?
9.		Apakah pelatih mengoreksi kesalahan anda diakhir latihan? Dan memberikan motivasi kepada saudara?
10.		Apakah program latihan yang diberikan oleh satu pelatih dengan pelatih lainnya saling mendukung? Atau berbeda dan tidak ada kaitannya?
11.		Apakah program latihan yang diberikan oleh pelatih sudah sesuai dengan kategori usia dan sesuai dengan tingkat kemampuan anda?
12.	Manajemen sarana dan prasarana	Berapa jumlah lapangan yang digunakan dalam proses latihan Vamos Academy Banjarnegara? Apakah anda mengetahui lapangan tersebut milik sendiri atau menyewa?
13.		Apakah dalam proses latihan anda sering kekurangan bola saat berlatih?
14.		Apakah dalam proses latihan pernah kekurangan kun?
15.		Apakah disediakan rompi latihan saat latihan? Pengeras suara? Dan tempat fitness untuk latihan beban?
16.		Apakah anda mendapat jatah perlengkapan individu seperti sepatu, jersey, dan kaos kaki dari Vamos Academy Banjarnegara?
17.	Manajemen organisasi	Sebagai atlet apakah saudara mengetahui bagaimana kepengurusan akademi dibentuk?

		Apakah ada pemilik yang menyusun atau dengan cara diskusi bersama?
18.		Apakah orang tua kalian selalu diberitahu saat saudara akan mengikuti turnamen didalam kota maupun diluar kota?
19.		Apakah saudara dibuatkan surat izin dari Vamos Academy Banjarnegara untuk sekolah dan orang tua untuk mengikuti turnamen?
20.	Manajemen pembina	Apakah pernah ada perwakilan pembina atau pengurus yang datan berkunjung dan memberikan motivasi kepada anda?
21.		Apakah saudara mengetahui dari mana sumber dana yang digunakan untuk biaya pendaftaran mengikuti turnamen atau kompetisi?
22.		Apakah pihak pengurus melakukan pengecekan atau menjamin kesehatan anda sebagai atlet?
23.		Apakah pembina atau pengurus membrikan target kepada anda yang harus anda capai selama bergabung dengan Vamos Academy Banjarnegara?
24.		Apakah ada uang iuran disetiap latihan? Jika ada berapa iuran tersebut? Dan jika anda keberatan dengan iuran disetiap latihannya apakah pengurus memberikan kemudahan kepada anda agar tetap berlatih di Vamos Academy?

3. Dokumentasi (*documentation*)

Dokumentasi dalam penelitian deskriptif dilakukan sebagai penunjang dalam pengumpulan data dengan menghimpun dokumen-dokumen yang dapat mendukung data penelitian. Menurut Sugiyono (2009: 240) menyatakan bahwa studi dokumen adalah pelengkap dari digunakannya metode wawancara dan observasi di dalam penelitian kualitatif. Peneliti akan menggunakan dokumentasi sebagai penunjang dalam pengumpulan

data, dokumentasi yang dimaksud ialah berupa gambar-gambar seperti proses saat wawancara, proses latihan, sarana dan prasarana yang dimiliki.

G. Uji Keabsahan Data

Menurut Moleong (2009: 324) mengatakan bahwa dilakukannya pemeriksaan data didasari dengan beberapa kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang dipakai, yakni derajat keterahlian (*transferability*), keberuntungan (*dependability*), kepastian (*confirmability*) dan kepercayaan (*credibility*).

Peneliti memakai teknik triangulasi agar bisa lebih valid data yang diperoleh. Menurut Sugiyono (2006: 32) menyatakan bahwa ada tiga macam triangulasi. Ketiga triangulasi meliputi triangulasi teknik, waktu dan sumber.

1. Triangulasi teknik, penelitian ini dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
2. Triangulasi waktu, Narasumber pada pertemuan awal dapat memberikan sebuah informasi yang berbeda pada pertemuan selanjutnya. Oleh karena itu dilakukan sebuah pengecekan berulang-ulang agar ditemukan kepastian data yang lebih kredibel.
3. Triangulasi sumber, sumber penguji kreabilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Penelitian akan melakukan sebuah pemilihan data yang sama dan data yang berbeda untuk dianalisis lebih lanjut.

Berdasarkan penjelasan di atas peneliti menggunakan dua jenis triangulasi, triangulasi sumber data seperti observasi serta wawancara terhadap narasumber

secara langsung dan dokumen yang isinya adalah catatan terkait dengan data yang dibutuhkan oleh peneliti

H. Teknik Analisis Data

Menurut Moleong (1994: 67) menyatakan bahwa analisis data di dalam penelitian kualitatif adalah suatu proses mengurutkan dan mengorganisasikan data ke satuan dasar dan pola kategori, sehingga bisa dirancang hipotesis kerja dan diperoleh sebuah tema. Maka dari itu analisis data dilaksanakan di dalam sebuah proses yang dimana kegiatannya telah dilaksanakan mulai dari pengumpulan data dan dikerjakan dengan intensif.

Keseluruhan data yang didapatkan diorganisasi, dibobot dan diadministrasi agar setelah itu dilaksanakan seleksi dan pemilihan data berdasarkan fokus penelitian yang sudah ditentukan sebelumnya. Analisis data penelitian memiliki tiga komponen yang saru dengan yang lainnya berkaitan, yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah sebuah proses pemfokusan, penyerdehanaan, abstraksi data dan seleksi dari catatan di lapangan. Proses reduksi data dilakukan terus selama kegiatan penelitian ini, bahkan telah dilaksanakan di awal prosesnya, sebelum kegiatan pengumpulan data dilaksanakan dengan menciptakan coding, memusatkan tema, menetapkan setiap batas permasalahan, menulis memo dan singkatan. Proses reduksi ini berjalan terus sampai laporan selesai ditulis.

2. Sajian Data

Sajian data adalah suatu rakitan organisasi informasi yang mungkin bisa membuat kesimpulan penelitian bisa dilaksanakan. Sajian data dioptimalkan dengan segala macam gambar atau skema, tabel dan matrik untuk memperjelas ketika penyampaiannya. Segala macam ini dibuat untuk memperbaiki informasi dengan teratur, supaya bisa dimengerti dan gampang diamati ke dalam bentuk terpadu.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Pada dasarnya mulai dari awal pengumpulan data, peneliti sudah berupaya mengerti arti dari semua kejadian yang dilalui dengan mulai melaksanakan pencatatan pola-pola, pernyataan-pernyataan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, arahan sebab akibat, peraturan-peraturan dan semua kejadian itu harus diamati secara baik, tetapi tetap dengan sikap skeptis dan terbuka. Verifikasi bisa seperti pelaksanaan yang dilaksanakan dengan lebih detail maupun dengan berdiskusi bersama teman guna memperluas consensus antar subjek. Verifikasi bisa dilakukan pada usaha yang lebih luas dengan melaksanakan replica ke dalam satuan data yang lain. Peneliti memakai analisis data menggunakan model interaktif yakni ketiga komponen utama itu yang satu dengan yang lainnya saling berkaitan dan dengan bertahap dilaksanakan dari awal hingga akhir penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Kegiatan penelitian tentang Manajemen Pembinaan *Vamos Futsal Academy* Banjarnegara Tahun 2020/2021 yang mengkaji dan meneliti kegiatan yang terkait dengan pembinaan prestasi, dimulai dari manajemen penanganan atlet dan pelatih, organisasi, pembinaan, sarana dan prasarana. Berdasarkan analisis data yang diperoleh dari lapangan, maka informasi hasil penelitian sebagai berikut.

Observasi yang dilakukan peneliti sebelum melakukan penelitian yaitu profile dari *Vamos Futsal Academy* Banjarnegara yang mencakup struktur organisasi, visi dan misi akademi, struktur pelatih akademi, program pelatih. Peneliti harus mengetahui profile dari *Vamos Futsal Academy* Banjarnegara. Berikut susunan struktur organisasi pengurus dan struktur organisasi pelatih.

1. Organisasi Kepengurusan *Vamos Futsal Academy* Banjarnegara

a.) Struktur Organisasi Pengurus

Para pengurus *Vamos Futsal Academy* Banjarnegara merupakan orang-orang terpilih yang menyukai olahraga futsal untuk mengembangkan dan memajukan olahraga futsal di Banjarnegara. Pengurus adalah mereka yang mendirikan *Vamos Futsal Academy* Banjarnegara, dan ada juga pengurus yang merangkap sebagai pelatih.

Susunan pengurus *Vamos Futsal Academy* Banjarnegara sebagai berikut:

Pendiri	: Bongsu Hasibuan
Penanggung Jawab	: Ani Apriani (<i>Vamos Academy</i> Indonesia) Yan Rahadian (<i>Vamos Academy</i> Indonesia)
Penasehat	: Prio Pambudi, S.Pd KONI Kab. Banjarnegara AFK Banjarnegara
Ketua	: Faozan Fiansyah, S.Pd
Direktur Teknik	: Abdi Windiartha, M.Or
Sekretaris	: Firman Zulfarianto, S.Pd
Bendahara	: Yusuf Joni Prasetyo, S.Pd
Pelatih	: Yusuf Joni Prasetyo, S.Pd Doni Sapta Indriawan, S.Pd Deni Fajar Setiyadi, S.Pd
Marketing	: Deni Fajar Setiyadi, S.Pd

b.) Visi Dan Misi *Vamos Futsal Academy* Banjarnegara

Visi *Vamos Futsal Academy* Banjarnegara adalah membangun pemuda Banjarnegara dan sekitarnya, agar menjadi pribadi yang sehat, berkepribadian baik, berkarakter, pekerja keras, disiplin, kreatif, memiliki jiwa nasionalisme tinggi melalui olahraga khususnya futsal.

Misi *Vamos Futsal Academy* Banjarnegara adalah membentuk karakter pemain sejak dini agar menjadi pemain yang sportif, menjunjung nilai persahabatan, perdamaian, anti narkoba, kesetaraan

gender, kesehatan, lingkungan, pendidikan anak dalam keluarga dan toleransi, dan diarahkan menjadi pemain futsal profesional.

c.) Kegiatan Kepengurusan

Semua pengurus dari berbagai elemen harus menjalankan tugas sebagaimana mestinya, sesuai dengan porsi dan bidangnya masing-masing. Pengurus melakukan tugasnya dengan baik, begitu juga dengan pelatih, semua sudah bisa menjalankan tugasnya masing-masing. Rapat antar pengurus juga rutin dilaksanakan sehingga kepengurusan bisa melaksanakan tugasnya sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

2. Struktur Pelatih Vamos Futsal *Academy* Banjarnegara

a.) Struktur organisasi pelatih:

Direktur Teknik : Abdi Windiartha, M.Or (Lisensi Pelatih AFC)

Pelatih Kepala : Yusuf Joni Prasetyo, S.Pd (Lisensi Nasional Level 1)

Pelatih Kelas Expert: Yusuf Joni Prasetyo, S.Pd (Lisensi Nasional Level 1)

Pelatih Kelas Basic : Doni Sapta Indriawan, S.Pd

Pelatih Kelas *Women* : Faozan Fiansyah, S.Pd (Lisensi Nasional Level 1)

Pelatih Fisik : Aldi Putra Nugraha, S.Pd (Lisensi Pelatih Fisik Nasional)

Fisioterapis : Syahrial Arif

b.) Program Latihan Pelatih

Semua pelatih harus membuat program latihan sendiri dengan melakukan diskusi dengan pelatih lainnya tentang program latihan seperti apa yang akan diberikan kepada para atlet Vamos Futsal

Academy Banjarnegara. Pelatih selalu memberikan evaluasi dan motivasi disetiap akhir latihan. Pengurus melakukan pengawasan kepada para pelatih untuk mengetahui program latihan yang diberikan dan bagaimana latihan dilakukan.

c.) Prestasi Pelatih

Prestasi yang pernah diraih oleh pelatih *Vamos Futsal Academy* Banjarnegara hingga sekarang adalah Juara 3 LIGA AAFI U-18 Regional Jateng 2 tahun 2021, Juara 3 Trofeo 6 Tim U-18 Tahun 2020.

Salah satu metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan wawancara. Teknik wawancara dilakukan kepada pengurus, pelatih dan atlet *Vamos Futsal Academy* Banjarnegara. Pada wawancara yang telah dilakukan, penjabaran jawaban dari masing-masing responden diperoleh hasil rangkuman sebagai berikut.

Dengan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu wawancara bahwa dapat disimpulkan menjadi beberapa informasi tentang manajemen *Vamos Futsal Academy* Banjarnegara tahun 2020/2021 sebagai berikut:

1. Sistem perekrutan di *Vamos Futsal Academy* Banjarnegara dengan cara membuka pendaftaran, dan menjaring pemain-pemain yang memiliki bakat akan diberikan beasiswa oleh *Vamos Futsal Academy* Banjarnegara.
2. Kriteria atlet yang diterima di *Vamos Futsal Academy* Banjarnegara adalah atlet yang mau dan memiliki keinginan untuk belajar futsal, kerja keras, memiliki *attitude* yang baik, disiplin, bertanggung jawab dan memiliki

motivasi tinggi agar bisa konsisten terus berlatih di *Vamos Futsal Academy* Banjarnegara.

3. Jadwal latihan *Vamos Futsal Academy* Banjarnegara adalah hari Selasa, Rabu, Jumat dan Minggu sesuai dengan kategori kelas masing-masing, ketika akan mengikuti turnamen maka akan ada latihan tambahan guna mempersiapkan menjelang turnamen.
4. Atlet *Vamos Futsal Academy* Banjarnegara tinggal di rumah masing-masing saat latihan dan pertandingan jika di Kabupaten Banjarnegara, apabila turnamen diadakan di luar Kabupaten Banjarnegara maka akan dimesskan.
5. Pengurus dan pelatih *Vamos Futsal Academy* Banjarnegara cukup memberikan perhatian kesehatan atlet akademi, hal ini dilihat dari bagaimana para pelatih menyampaikan cara menjaga kondisi badan agar tetap bugar dan konsumsi makanan apa saja yang baik bagi atlet. Saat menjalankan pemusatan latihan menjelang mengikuti turnamen maka akan ada jatah konsumsi untuk atlet dari manajemen *Vamos Futsal Academy* Banjarnegara.
6. Perekrutan pelatih *Vamos Futsal Academy* Banjarnegara dengan cara merekrut langsung pelatih serta menunjuk pelatih yang berkompeten dan siap kerja keras.
7. Kriteria pelatih harus memiliki lisensi pelatih minimal Level 1 Nasional, menyukai pembinaan, disiplin, tanggung jawab dan kerja keras.

8. Pelatih Vamos Futsal *Academy* Banjarnegara harus membuat program latihan dan didiskusikan dengan pelatih lain serta pengurus.
9. Pelatih memberikan evaluasi disetiap akhir latihan, dan selalu memberikan motivasi kepada semua atlet Vamos Futsal *Academy* Banjarnegara.
10. Pelatih selalu berdiskusi dengan pelatih lainnya dan pengurus terkait dengan program latihan yang dibuat oleh pelatih.
11. Vamos Futsal *Academy* Banjarnegara hanya memiliki satu lapangan untuk latihan, dan masih menyewa. Latihan Vamos Futsal *Academy* Banjarnegara di Surya Yudha Sport Center.
12. Jumlah bola yang dimiliki Vamos Futsal *Academy* Banjarnegara berjumlah 15 bola.
13. Jumlah *cone* yang dimiliki Vamos Futsal *Academy* Banjarnegara 90 buah.
14. Vamos Futsal *Academy* Banjarnegara memiliki rompi latihan, tidak ada pengeras suara. Tetapi Vamos Futsal *Academy* Banjarnegara memiliki tempat untuk berlatih kekuatan (tempat fitness).
15. Pengurus selalu menyediakan perlengkapan atlet saat akan mengikuti turnamen. Perlengkapan tersebut meliputi *jersey* tim dan kaos kaki.
16. Kepengurusan dibentuk oleh perkumpulan orang yang peduli akan perkembangan futsal di Kabupaten Banjarnegara, mereka memprakarsai berdirinya akademi kemudian mereka yang menyusun stuktur kepengurusan dengan cara sistem demokrasi.
17. Rapat rutin pengurus dan pelatih setelah latihan usai, membicarakan program latihan serta evaluasi.

18. Rapat kepengurusan rutin dilaksanakan setiap satu kali setiap bulan, dalam rapat tersebut membicarakan pendanaan, evaluasi bulanan, sarana dan prasarana serta menjalin hubungan yang baik antar pengurus.
19. *Vamos Futsal Academy* Banjarnegara memiliki hubungan yang baik dengan lingkungan sekitar seperti, lingkungan tempat latihan, orang tua, dan sekolah dimana para atlet bersekolah.
20. *Vamos Futsal Academy* Banjarnegara juga memiliki hubungan yang baik dengan institusi seperti, KONI Kabupaten Banjarnegara dan AFK Banjarnegara.
21. *Vamos Futsal Academy* Banjarnegara selalu mengkomunikasikan kegiatan yang akan dilaksanakan kepada wali atlet ketika mengikuti turnamen, atau yang lainnya.
22. *Vamos Futsal Academy* Banjarnegara berada di bawah naungan pihak swasta *Vamos Academy* Indonesia yang merupakan akademi salah satu tim Liga Pro Indonesia *Vamos Fc Mataram*.
23. Sumber dana oprasional *Vamos Futsal Academy* Banjarnegara berasal dari iuran setiap latihan dan bulanan atlet, maupun bantuan dari pihak sponsor.
24. Pembina cukup memberikan perhatian kesehatan atlet, selalu menanyakan kondisi fisik atlet jika ada yang merasa sakit maka diijinkan tidak mengikuti latihan.
25. Pembina *Vamos Futsal Academy* Banjarnegara selalu memberikan target kepada tim, jika target tersebut tercapai maka pembina akan menaikan atau mempertahankan standar *Vamos Futsal Academy* Banjarnegara, dan jika

target belum tercapai maka pembina akan melakukan evaluasi bersama jajaran pelatih *Vamos Futsal Academy* Banjarnegara.

Kumpulan data yang telah diperoleh selama melakukan penelitian mengenai pembinaan atlet di *Vamos Futsal Academy* Banjarnegara adalah sebagai berikut, struktur organisasi, stuktur kepelatihan dan nama pengurus serta pelatih *Vamos Futsal Academy* Banjarnegara, jumlah atlet *Vamos Futsal Academy* Banjarnegara, daftar sarana dan prasarana yang dimiliki oleh *Vamos Futsal Academy* Banjarnegara, program latihan *Vamos Futsal Academy* Banjarnegara dan foto-foto hasil selama melakukan penelitian (lihat lampiran).

B. Pembahasan

Berdasarkan dari hasil penelitian di lapangan serta analisis data tentang manajemen *Vamos Futsal Academy* Banjarnegara yang dideskripsikan melalui manajemen pembinaan, manajemen kepengurusan, manajemen atlet, manajemen pelatih, manajemen sarana dan prasarana serta manajemen yang dapat diketahui tentang manajemen *Vamos Futsal Academy* Banjarnegara.

Manajemen yang baik adalah manajemen yang diprogramkan dan dijalankan oleh orang-orang yang profesional dan bertanggung jawab di bidangnya. Manajemen adalah sebuah proses yang dilakukan untuk mewujudkan tujuan organisasi melalui rangkaian kegiatan berupa perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian orang-orang dan sumber daya organisasi lainnya (Nickels dan McHugh dalam Ahmad Paturusi 2012: 2).

Manajemen harus memiliki aspek-aspek antara lain *planning* (perencanaan), *organizing* (organisasi), *coordinating* (kordinasi), dan *controlling* (control).

Dilakukan secara terstruktur dan sesuai dengan tugasnya. Fungsi dari manajemen adalah manajemen seperti perencanaan, pelaksanaan organisasi, pembibitan dan pengawasan. Menurut Siswanto (2005) manajemen ialah ilmu yang mempelajari tentang tindakan guna mencapai tujuan. Dalam melakukan pembinaan atlet harus melalui beberapa proses program kerja. Menurut T Hani Handoko (2003: 45) manajemen adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, serta pengawasan untuk mencapai suatu tujuan dalam organisasi.

Menurut Handoko (2003: 78) perencanaan adalah suatu proses yang tidak berakhir bila rencana tersebut telah ditetapkan, rencana harus di implementasikan setiap saat selama proses implementasi dan pengawasan, rencana-rencana mungkin memerlukan modifikasi agar tetap berguna “perencanaan kembali” kadang-kadang menjadi faktor kunci pencapaian sukses akhir. Oleh karena itu perencanaan harus mempertimbangkan kebutuhan fleksibilitas, agar mampu menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi baru secepat mungkin.

Menurut Manullang M (2002: 79) pengorganisasian adalah suatu struktur organisasi atau pembagian kerja sesuai dengan keahlian yang dimiliki setiap manusia dan sesuai dengan tujuan dari organisasi tersebut. Berikut poin-poin menurut Manullang M :

- a. Terdapatnya tujuan yang jelas.
- b. Tujuan organisasi harus dipahami oleh setiap orang dalam organisasi.
- c. Tujuan organisasi harus diterima setiap orang.
- d. Adanya kesatuan arah.
- e. Adanya kesatuan perintah.
- f. Adanya keseimbangan wewenang dan tanggung jawab seseorang.
- g. Adanya pembagian tugas.

- h. Struktur organisasi harus disusun sederhana mungkin.
- i. Pola dasar organisasi relative permanen.
- j. Adanya jaminan jabatan.
- k. Balas jasa uang diberikan kepada setiap orang harus setimpal dengan jasa yang diberikan.
- l. Penempatan orang harus sesuai dengan keahlian.

Menurut T Hani Handoko (2016: 358) pengawasan ada 3 bentuk dasar yaitu: 1) Pengawasan pendahuluan, 2) Pengawasan *concurrent*, 3) pengawasan umpan balik. Pengawasan ini juga memiliki proses, dimana proses tersebut sangat penting dilakukan sebelum menentukan hasil yang telah dicapai. Menurut Harold Koontz dan Cyril O'Donnel yang dikutip Hasibuan (2006: 3) Manajemen adalah usaha untuk mencapai suatu tujuan tertentu melalui kegiatan orang lain. Dengan demikian manajer mengadakan koordinasi atas sejumlah aktivitas orang lain yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, penempatan, pengarahan, dan pengendalian.

Menurut G. R. Terry yang dikutip Hasibuan (2006: 2) menyatakan bahwa Manajemen adalah suatu proses yang khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya.

Menurut Djoko Pekik Irianto (2002: 27) tujuan pembinaan prestasi ahli olahraga di dunia berpendapat bahwa adanya tahapan pembinaan untuk menghasilkan prestasi olahraga yang diharapkan, yaitu melalui tahapan permasalahan, pembibitan, dan pencapaian prestasi. Permasalahan agar memperoleh bibit olahragawan yang baik memerlukan persiapan sejak awal yaitu

dengan program permasalahan dapat dilakukan dengan salah satu cara menggerakkan anak-anak aktivitas olahraga secara menyeluruh atau jenis olahraga apapun. Pembibitan dilakukan dengan tahap seleksi olahragawan berbakat semestinya dengan cara melakukan pengukuran yang objektif, terhadap beberapa indikator yang merupakan modal utama yang harus dimiliki calon olahragawan beberapa indikator tersebut antara lain: 1. Kesehatan, 2. Anthropometri (tinggi badan dan berat badan, ukuran bagian tubuh, lemak tubuh, dll), 3. Kemampuan fisik (*speed, power, koordinasi VO2 max*), 4. Kemampuan psikologis, (sikap, motivasi, daya toleransi).

Manajemen dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah suatu proses yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian, serta melakukan pengawasan untuk menentukan dan mencapai tujuan yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya. Sehingga proses manajemen bisa dikatakan baik adalah jika semua aktivitas manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengendalian atau pengarahan, pengawasan, dan memanfaatkan sumber daya yang ada dengan baik dan mencapai target yang sudah ditetapkan dari awal.

Vamos Futsal *Academy* Banjarnegara sudah memiliki manajemen yang cukup baik, dari melakukan perencanaan Vamos Futsal *Academy* Banjarnegara sudah merencanakan sejak awal berdirinya Vamos Futsal *Academy* Banjarnegara tujuan kedepan apa yang harus dicapai dan selalu merencanakan kegiatan kedepan. Pengorganisasian Vamos Futsal *Academy* Banjarnegara sudah jelas dilihat dari struktur organisasi pengurus Vamos Futsal *Academy* Banjarnegara yang sudah

terstruktur, akan tetapi masih ada personil yang berperan ganda, struktur kepelatihan dibuat berdasarkan skill dan pengalaman pelatih. Pengarahan dan pengendalian di *Vamos Futsal Academy* Banjarnegara sudah cukup baik. Pengawasan yang dilakukan pembina *Vamos Futsal Academy* Banjarnegara terhadap pelatih dan atlet *Vamos Futsal Academy* Banjarnegara masih berjalan kurang baik, pengawasan yang dilakukan pembina masih kurang belum maksimal.

Pengurus dan pelatih *Vamos Futsal Academy* Banjarnegara cukup memberikan perhatian kesehatan atlet akademi, hal ini dilihat dari bagaimana para pelatih menyampaikan cara menjaga kondisi badan agar tetap bugar dan konsumsi makanan apa saja yang baik bagi atlet. Saat menjalankan pemusatan latihan menjelang mengikuti turnamen maka akan ada jatah konsumsi untuk atlet dari manajemen *Vamos Futsal Academy* Banjarnegara. Pembina *Vamos Futsal Academy* Banjarnegara selalu memberikan target kepada tim, jika target tersebut tercapai maka pembina akan menaikkan atau mempertahankan standar *Vamos Futsal Academy* Banjarnegara, dan jika target belum tercapai maka pembina akan melakukan evaluasi bersama jajaran pelatih *Vamos Futsal Academy* Banjarnegara.

1. Manajemen Organisasi *Vamos Futsal Academy* Banjarnegara

Menurut Richard L. Daft (2010: 212) organisasi adalah fungsi-fungsi manajemen yang berkaitan dengan penetapan tugas-tugas, pengelompokan tugas-tugas ke dalam departemen-departemen dan pengalokasian sumber daya, serta penyebaran sumber daya organisasi untuk meraih tujuan-tujuan strategis.

Sejarah berdirinya Akademi, *Vamos Futsal Academy* Banjarnegara merupakan naungan langsung *Vamos Academy* Indonesia salah satu akademi tim

Pro Futsal League yaitu Vamos Mataram FC. *Vamos Futsal Academy* Banjarnegara didirikan oleh beberapa orang yang berkecimpung didunia futsal khususnya di Kabupaten Banjarnegara, karena pada saat itu akademi futsal di Kabupaten Banjarnegara masih sangat sedikit sehingga mendorong keinginan untuk mendirikan akademi di Kabupaten Banjarnegara, berdasarkan hal tersebut yang menjadi pengurus akademi adalah mereka yang mendirikan *Vamos Futsal Academy* Banjarnegara. Penunjukkan jabatan dilakukan dengan cara menggunakan sistem demokrasi. Perekrutan kepengurusan baru diambil dari orang-orang yang menyukai pembinaan futsal dan ingin memajukan futsal di Kabupaten Banjarnegara.

Rapat kepengurusan dan pelatih untuk membicarakan program latihan dilakukan setelah selesai latihan. Rapat anggota untuk membicarakan berjalannya organisasi dilakukan empat kali dalam satu tahun. Dan jika akan mengikuti turnamen-turnamen besar maka akan dilakukan rapat tambahan antar pengurus dan pelatih.

Vamos Futsal Academy Banjarnegara selalu mendapat undangan turnamen di Banjarnegara, maupun di luar Banjarnegara. *Vamos Futsal Academy* Banjarnegara mempunyai hubungan yang baik dengan lingkungan sekitar, dan sangat diterima oleh masyarakat, orang tua wali atlet, sekolah dimana atlet bersekolah, dan lingkungan tempat latihan. *Vamos Futsal Academy* Banjarnegara selalu berkomunikasi baik dengan organisasi yang membina seperti KONI Banjarnegara dan AFK Banjarnegara.

Manajemen organisasi kepengurusan *Vamos Futsal Academy* Banjarnegara sudah dapat dikatakan baik, hal ini dapat dilihat dari fakta dilapangan sebagai berikut:

Pembentukan kepengurusan di *Vamos Futsal Academy* Banjarnegara yaitu menggunakan sistem demokrasi. Organisasi kepengurusan *Vamos Futsal Academy* Banjarnegara memiliki tatanan dan struktur kepengurusan yang jelas, serta perencanaan yang baik. Dimana sesuai dengan visi dan misi akademi sebagai wadah untuk pembinaan usia muda untuk mengembangkan prestasi futsal di Kabupaten Banjarnegara. Proses pengorganisasian, perencanaan, pengawasan di *Vamos Futsal Academy* Banjarnegara bisa dikatakan sudah baik, merumuskan tujuan akademi dengan jelas, pembagian tugas kepada para pengurusnya jelas, koordinasi antar pengurus dilakukan dengan baik dengan rapat rutin yang dilaksanakan.

Proses dalam memberikan arahan di *Vamos Futsal Academy* Banjarnegara sudah baik, hal ini dapat dilihat dari penyampaian manajemen dan pembina kepada para pengurus, dan juga memberikan saran, motivasi dan penugasan yang jelas. Pengarahan sering diberikan saat rapat rutin pelatih dan rapat rutin pengurus diadakan. Penyusunan kepengurusan di *Vamos Futsal Academy* Banjarnegara belum dapat dikatakan baik, dikarenakan ada pengurus yang memiliki tugas ganda sehingga menjadi kurang efektif. Tetapi para pengurus *Vamos Futsal Academy* Banjarnegara selalu bekerja keras dan melakukan pekerjaannya dengan profesional dalam menjalankan tugas yang telah diberikan.

Vamos Futsal *Academy* Banjarnegara memiliki hubungan yang baik dengan organisasi terkait dalam hal ini adalah KONI Kabupaten Banjarnegara dan AFK Banjarnegara, serta hubungan yang baik juga dengan Vamos *Academy* Indonesia. Vamos Futsal *Academy* Banjarnegara juga mempunyai hubungan yang baik dengan lingkungan sekitar seperti lingkungan tempat mereka berlatih, hubungan yang baik dengan wali atlet, dan sekolah tempat atlet bersekolah, hal ini ditunjukkan dengan cara manajemen Vamos Futsal *Academy* Banjarnegara selalu mengkomunikasikan kegiatan yang dilaksanakan kepada wali atlet dan sekolah.

2. Manajemen Pembina Vamos Futsal *Academy* Banjarnegara

Vamos Futsal *Academy* Banjarnegara didirikan oleh sekumpulan orang yang peduli dengan perkembangan dan pembinaan futsal di Kabupaten Banjarnegara. Vamos Futsal *Academy* Banjarnegara berada di bawah tanggung jawab pihak swasta, yang menjadi sponsor atau penyokong dana. Dan juga, Vamos Futsal *Academy* Banjarnegara di bawah naungan Vamos *Academy* Indonesia, dan telah didaftarkan ke AFK Banjarnegara.

Sumber dana yang digunakan untuk biaya operasional yaitu dari pembayaran atlet disetiap latihan dan juga bulanan, selain itu juga dari pihak swasta seperti sponsor. Sponsor tidak hanya memberikan dana, tetapi ada juga yang memberikan rompi latih, jersey tanding, maupun bola untuk proses latihan. Dari AFK Banjarnegara belum memberikan dana kepada Vamos Futsal *Academy* Banjarnegara, dikarenakan belum ada anggaran untuk akademi.

Dari pihak pembina sudah ada jaminan kesehatan untuk atlet dan pelatih disetiap latihan maupun saat akan mengikuti turnamen. Pembina juga hampir

selalu hadir saat *Vamos Futsal Academy* Banjarnegara berlatih, dan selalu mendampingi tim saat mengikuti turnamen di Banjarnegara maupun diluar Banjarnegara. Pembina juga memberikan target kepada tim, jika target tersebut tercapai maka tim akan mendapatkan reward atau penghargaan kepada atlet dan pelatih, dan jika target tidak tercapai maka tim harus melakukan evaluasi untuk kedepannya agar mendapatkan hasil yang lebih baik lagi.

Berdirinya *Vamos Futsal Academy* Banjarnegara yang diprakarsai oleh sekumpulan orang yang sangat peduli dengan pembinaan atlet khususnya futsal di Kabupaten Banjarnegara yang di naungi langsung oleh *Vamos Academy* Indonesia dan telah diakui keberadaanya oleh KONI Kabupaten Banjarnegara dan AFK Banjarnegara.

Sumber dana operasional *Vamos Futsal Academy* Banjarnegara berasal dari iuran disetiap latihannya dan iuran bulanan serta bantuan dari pihak swasta maupun sponsor. Dari pihak Asosiasi Futsal Kabupaten Banjarnegara dan KONI Kabupaten Banjarnegara belum mendapatkan perhatian khusus kepada *Vamos Futsal Academy* Banjarnegara, terutama tentang pendanaan, dikarenakan belum masuk ke dalam anggaran AFK Banjarnegara dan juga KONI Kabupaten Banjarnegara.

Pihak pembina dan pengurus sudah cukup baik dalam menjamin kesehatan atlet dan pelatihnya, terutama saat mengikuti turnamen. Pihak pembina selalu memberikan pendampingan dan memberikan motivasi kepada atlet yang mengikuti turnamen. Pembina juga memberikan target ke tim target apa yang

harus dicapai oleh atlet dan pelatih terutama untuk kategori usia yang cukup matang.

Secara keseluruhan manajemen *Vamos Futsal Academy* Banjarnegara berjalan belum cukup baik, karena masih ada pengurus yang memiliki tugas ganda sehingga kurang maksimalnya pengurus dalam bekerja, begitu pula dengan keuangan tim sebagian besar masih sangat bergantung pada iuran atlet. Fungsi dari manajemen seperti yang sudah dijelaskan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan belum berjalan dengan baik.

3. Manajemen Penanganan Atlet *Vamos Futsal Academy* Banjarnegara

Manajemen penanganan atlet adalah sumber daya manusia atau manajemen personil, karena yang dikelola adalah manusia. Menurut Harsuki (2012: 153) manajemen sumber daya manusia pada intinya menunjuk pada kegiatan membangun, memberikan penghargaan, mempertahankan, menahan, menilai, dan mengelola pekerja perorangan atau kelompok.

Menurut Harsuki (2012: 154) maksud utama dari fungsi manajemen sumber daya manusia ialah untuk memberikan daya kerja yang memuaskan dan efektif pada suatu organisasi olahraga.

Jumlah atlet *Vamos Futsal Academy* Banjarnegara total secara keseluruhan adalah 80 atlet akademi yang dibagi menjadi 3 kelas, yaitu, Kelas *Basic* 30 orang, Kelas *Expert* 25 orang, Kelas *Women* 25 orang. Maksud dari pembagian kelas *Basic* dan *Expert*, kelas *basic* untuk atlet yang baru bergabung dengan *Vamos Futsal Academy* Banjarnegara dan yang masih berlatih teknik dasar, kelas *expert* untuk atlet yang bisa dikatakan mahir dalam penguasaan teknik dasar futsal.

Vamos Futsal *Academy* Banjarnegara memiliki manajemen penanganan atlet yang baik, hal ini dilihat dari hasil penelitian di lapangan sebagai berikut:

Perekrutan atlet menggunakan sistem membuka pendaftaran dan juga mencari bakat dari sekolah-sekolah juga merupakan proses pencarian bakat. Atlet Vamos Futsal *Academy* Banjarnegara bisa juga menjadi pemain utama di dua kelompok umur. Banyak atlet yang ikut dalam kelompok umur di atasnya jika kemampuannya sudah baik atau di atas rata-rata, hal tersebut juga merupakan proses manajemen dalam penanganan atlet.

Proses pengarahan dalam manajemen penanganan atlet Vamos Futsal *Academy* Banjarnegara mengacu pada kemampuan atlet seperti apa dilihat dari kemampuan skill yang dimiliki atlet dan juga pemahaman atlet tentang futsal agar tercapainya prestasi maksimal yaitu proses pembinaan, sistem latihan dan program latihan. Melakukan program latihan dengan maksimal dan sesuai kemampuan atlet sesuai program latihan yang dibuat, sistem pelatihan yang teratur dan saling berkaitan dengan pelatih lainnya. Program latihan yang dilakukan secara berulang-ulang dengan kian hari akan menambah beban latihan.

Proses penyusunan atlet dalam manajemen penanganan atlet Vamos Futsal *Academy* Banjarnegara berjalan dengan fleksibel. Tidak jarang ada perombakan pemain, banyak pemain yang diikut sertakan dalam kelompok umur di atasnya saat mengikuti latihan maupun turnamen, hal ini dikarenakan pemain yang memiliki skill dan kemampuan berada di level atasnya.

Proses pengawasan atlet dilakukan secara terus menerus, baik dalam hal prestasi tiap individu maupun secara tim. Pengawasan dilakukan berdasar

program latihan yang dibuat dan kepribadian atlet. Pengawasan pola makan atlet masih kurang, pengawasan lingkungan tempat atlet bergaul juga masih kurang, dikarenakan atlet tidak dimesskan tinggal dirumah masing-masing, atlet dimesskan hanya saat mengikuti turnamen di luar kota. Selebihnya hanya memberikan edukasi kepada atlet seperti pola makan, pergaulan pada saat latihan.

Kegiatan dalam memberikan target, sistem perekrutan atlet, kriteria atlet yang diterima dan program latihan yang dibuat merupakan proses perencanaan dan pengorganisasian dalam manajemen perencanaan atlet dalam upaya untuk mencapai prestasi atlet *Vamos Futsal Academy* Banjarnegara dengan maksimal.

Proses perencanaan prestasi atlet di *Vamos Futsal Academy* Banjarnegara mengacu pada proses kegiatan pembinaan atlet untuk mencapai prestasi tinggi yang diberikan target oleh KONI yaitu proses pembinaan dan pembibitan. *Vamos Futsal Academy* Banjarnegara memberikan fasilitas latihan yang sangat memadai untuk proses program latihan, KONI membantu menyediakan fasilitas fitnes untuk atlet *Vamos Futsal Academy* Banjarnegara, atlet juga dibina diberikan pemahaman tentang futsal disela-sela proses latihan. Proses pembibitan yang dilakukan *Vamos Futsal Academy* Banjarnegara dengan cara memantau semua atlet yang mengikuti latihan, menilai potensi dan bakat yang dimiliki oleh setiap atlet. Atlet yang dinilai memiliki bakat dan kerja keras meskipun terhalang oleh biaya maka atlet akan diberikan beasiswa berupa keringanan biaya latihan. Pelatih juga berperan penting dalam proses perencanaan prestasi, pelatih membuat program latihan yang sesuai dengan tingkat kemampuan dan pemahaman atlet, pelatih juga memberikan evaluasi dan motivasi disaat sesi latihan berakhir. Hasil

dari data yang diperoleh terhadap siswa *Vamos Futsal Academy* Banjarnegara sebagai berikut:

a. Perekrutan Atlet *Vamos Futsal Academy* Banjarnegara

Perekrutan atlet *Vamos Futsal Academy* Banjarnegara dengan dua cara. Pertama dengan sistem pendaftaran tanpa seleksi, biaya awal pendaftaran sebesar Rp. 150.000 mendapat jatah jersey untuk latihan dan biaya bulanan pertama, *Vamos Futsal Academy* Banjarnegara menerima siswa yang mendaftar. Perekrutan kedua dengan sistem beasiswa, pelatih atau pengurus mencari atlet yang memiliki kemauan dan berbakat untuk diajak bergabung ke *Vamos Futsal Academy* Banjarnegara. Para siswa mendaftar karena keinginan sendiri tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

b. Kriteria atlet *Vamos Futsal Academy* Banjarnegara

Vamos Futsal Academy Banjarnegara memiliki standar kriteria agar bisa menjadi atlet *Vamos Futsal Academy* Banjarnegara, kriteria yang harus dimiliki atlet adalah memiliki minat terhadap futsal, memiliki kemauan untuk belajar, disiplin, attitude yang baik, bertanggung jawab, dan bekerja keras dalam berlatih maupun saat pertandingan.

c. Jadwal Latihan Atlet

Jadwal latihan *Vamos Futsal Academy* Banjarnegara disesuaikan dengan kategori usia dan kemampuan, untuk U-16 hari Selasa dan Minggu, U-18 hari Rabu dan Minggu, untuk kategori putri dan *basic* hari Jumat dan Minggu. Saat menjelang mengikuti turnamen akan ada jadwal tambahan untuk pematangan strategi dan kondisi fisik atlet.

d. Tempat Tinggal Atlet

Atlet *Vamos Futsal Academy* Banjarnegara tinggal di rumah masing-masing tidak dimesskan. Atlet dimesskan bersama ketika mengikuti turnamen diluar kota Banjarnegara.

e. Kesehatan Atlet

Pengurus dan pelatih selalu memperhatikan kesehatan atletnya, pelatih juga menyampaikan kepada atlet tentang pola makan dan makanan apa saja yang baik dikonsumsi bagi atlet untuk menjaga kesehatan atlet dan kondisi tubuh tetap fit. Dari pihak akademi tidak ada pemeriksaan rutin terhadap atletnya. Makanan dan kesehatan akan dipantau dan disiapkan jika saat dimesskan untuk mengikuti turnamen.

4. Manajemen Pelatih *Vamos Futsal Academy* Banjarnegara

Menurut Pate (1993: 5) pengertian pelatih adalah seseorang profesional yang tugasnya membantu olahragawan dan tim dalam memperbaiki penampilan olahragawan atau tim tersebut, karena pelatih merupakan suatu profesi yang diharapkan dapat memberikan pelayanan sesuai dengan standar dengan perkembangan pengetahuan terbaru.

Manajemen pelatih di *Vamos Futsal Academy* Banjarnegara sudah baik, hal ini dilihat sebagai berikut:

Pihak manajemen kepengurusan merekrut pelatih-pelatih yang memiliki kualitas yang baik. Kriteria pelatih di *Vamos Futsal Academy* Banjarnegara memiliki lisensi pelatih minimal level 1 nasional dengan menunjukkan sertifikat,

disiplin, tanggung jawab dan kerja keras. Pelatih dituntut harus membuat program latihan.

Proses perencanaan *Vamos Futsal Academy* Banjarnegara adalah untuk mendapatkan prestasi maksimal, untuk mendapatkan prestasi maksimal tentunya harus memiliki pelatih yang berkualitas dan memiliki program latihan yang bagus untuk meraih prestasi maksimal. Hal ini juga diterapkan oleh manajemen kepengurusan *Vamos Futsal Academy* Banjarnegara yaitu merekrut pelatih yang memiliki kualitas bagus, hal tersebut dilihat dari kriteria yang telah ditetapkan oleh *Vamos Futsal Academy* Banjarnegara yang bisa diterima untuk melatih di *Vamos Futsal Academy* Banjarnegara.

Proses pengorganisasian pelatih ditentukan oleh manajemen kepengurusan. Dalam proses ini pengurus akan memberikan target yang harus dicapai oleh setiap pelatih sesuai dengan kelasnya masing-masing. Proses pengarahan pada manajemen pelatih dilakukan dengan cara rapat rutin pelatih yang dilakukan setiap latihan selesai yang dilakukan bersama dengan pengurus. Pembuatan program latihan dibahas pada saat rapat rutin, sehingga program latihan yang dibuat berkaitan dengan pelatih lainnya. Rapat rutin juga memiliki tujuan untuk menjaga keakraban antar pelatih dan pengurus dan menjaga komunikasi tetap lancar.

Proses pembagian pelatih untuk melatih disesuaikan dengan kemampuan dan pengalaman, seperti pelatih kiper hanya melatih kiper. Proses pengawasan dalam manajemen pelatih dilakukan oleh pembina dan pengurus. Pengawasan tersebut meliputi bagaimana pelatih memberikan program latihan yang telah

dibuat sesuai dengan program latihan atau tidak, sesuai kemampuan atlet atau tidak. Proses evaluasi juga termasuk dalam proses pengawasan kinerja pelatih. Hasil dari data yang dari pelatih *Vamos Futsal Academy* Banjarnegara sebagai berikut:

a. Perekrutan Pelatih

Sistem perekrutan pelatih *Vamos Futsal Academy* Banjarnegara dengan menggunakan sistem undangan kepada para pelatih yang ada di Kabupaten Banjarnegara secara terpilih.

b. Kriteria Penerimaan Pelatih

Persyaratan yang harus dimiliki pelatih untuk bisa menjadi pelatih di *Vamos Futsal Academy* Banjarnegara yaitu pelatih harus memiliki lisensi pelatih minimal lisensi level nasional, mantan pemain futsal. Pelatih juga harus memiliki disiplin, tanggung jawab, menyukai pembinaan dan mampu bekerja keras dalam proses latihan dan saat mengikuti turnamen.

c. Program Latihan Pelatih

Pelatih harus membuat program latihan, dalam proses pembuatan program latihan juga harus dikomunikasikan dengan pelatih lain dan pihak pengurus. Program latihan harus disesuaikan dengan kategori usia dan kemampuan atlet. Pelatih juga menyampaikan program latihan kepada atlet sebelum memulai latihan. Hal tersebut agar program latihan yang dibuat dipahami atlet dan berkesinambungan dengan program latihan pelatih lain.

d. Evaluasi Pelatih

Pelatih diwajibkan memberikan koreksi dan evaluasi diakhir latihan kepada setiap atlet demi perkembangan atlet, pelatih juga selalu memberikan motivasi kepada atlet disetiap akhir latihan, agar atlet kedepannya lebih termotivasi. Evaluasi program latihan dilakukan disetiap akhir latihan selesai, para pelatih berkumpul dan membahas program latihan.

5. Manajemen Sarana dan Prasaran Vamos Futsal Academy Banjarnegara

Menurut Wirjasanto (1984: 154) sarana dan prasarana olahraga adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menunjang aktivitas olahraga, yang bisa dipindah (semi permanen). Fasilitas olahraga adalah sesuatu yang digunakan untuk menunjang aktivitas olahraga yang tidak bisa dibawa kemana-mana, yang sifatnya permanen.

Menurut Harzuki (2012: 185-186) menyatakan indikasi adanya perencanaan dan pemeliharaan fasilitas yang baik adalah sebagai berikut:

1. Terbukti adanya penggunaan fasilitas oleh para *stakeholder*.
2. Terbukti bahwa fasilitas dimanfaatkan penuh, memenuhi kebutuhan fungsional dan berada pada kondisi yang optimal.
3. Terlihat bahwa fasilitas dipelihara dengan baik, peralatan dalam keadaan baik dan memiliki strategi untuk mengganti peralatan saat masanya tiba.
4. Terdapat catatan operasional yang terdokumentasi, seperti catatan anggaran penggunaannya, catatan peralatan serta jadwal pemeliharaan yang dipatuhi dan dilaksanakan.

5. Terdapat upaya manajemen resiko dan ada prosedur untuk keadaan darurat.
6. Terdapat pembanding dengan fasilitas sejenis di tempat lain dan telah ada target yang telah ditetapkan bagi masing-masing bagian pada organisasi fasilitas.
7. Disisihkan anggaran secara teratur untuk biaya penggantian peralatan.

Sarana dan prasarana yang berada di *Vamos Futsal Academy* Banjarnegara adalah lapangan futsal, bola dengan jumlah 15, *cone* berjumlah 3 set 90, rompi latihan yang cukup untuk menunjang kegiatan latihan dengan baik dan maksimal. Namun masih ada kekurangan yaitu lapangan yang digunakan masih menyewa bukan milik akademi, tapi *Vamos Futsal Academy* Banjarnegara memiliki tempat untuk latihan beban yang berada di KONI Banjarnegara. Perlengkapan atlet dan pelatih seperti jersey dan kaos kaki disediakan oleh pihak pengurus hanya menjelang turnamen saja. *Vamos Futsal Academy* Banjarnegara belum memiliki catatan khusus tentang sarana dan prasaran yang dimiliki dan anggaran untuk penyediaan sarana dan prasarana.

Berdasarkan manajemen sarana dan prasarana diatas dapat disimpulkan bahwa *Vamos Futsal Academy* Banjarnegara belum memiliki manajemen sarana dan prasaran yang belum bisa dikatakan baik, dikarenakan belum memenuhi standar kriteria fasilitas yang baik pada pembahasan teori diatas.

Gambaran keseluruhan dari pembahasan diatas tentang manajemen pembinaan *Vamos Futsal Academy* Banjarnegara adalah sebagai berikut:

1. *Vamos Futsal Academy* Banjarnegara memiliki manajemen kepengurusan yang cukup baik.

2. *Vamos Futsal Academy* Banjarnegara memiliki manajemen atlet yang baik.
3. *Vamos Futsal Academy* Banjarnegara memiliki manajemen pelatih yang baik.
4. *Vamos Futsal Academy* Banjarnegara memiliki manajemen pembina yang baik.
5. *Vamos Futsal Academy* Banjarnegara memiliki manajemen sarana dan prasaran yang cukup baik.

Dari pembahasan tersebut kesimpulan secara keseluruhan, walaupun *Vamos Futsal Academy* Banjarnegara telah mencapai target yang tertuang dalam visi dan misi akademi namun manajemen pembinaan *Vamos Futsal Academy* Banjarnegara tahun 2020/2021 belum bisa dikatakan baik.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari hasil ketiga teknik pengumpulan data mengenai penelitian tentang manajemen pembinaan *Vamos Futsal Academy* Banjarnegara tahun 2020/2021 yaitu dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Manajemen organisasi kepengurusan *Vamos Futsal Academy* Banjarnegara bisa dikatakan sudah baik. Meskipun masih ada pengurus yang merangkap sebagai pelatih tetapi target yang tertuang dalam visi dan misi diawal bisa tercapai, seluruh fungsi manajemen bisa berjalan dengan lancar. Komunikasi antar pengurus berjalan dengan baik, hubungan interen dan eksteren akademi berjalan dengan baik.
2. Manajemen penanganan atlet *Vamos Futsal Academy* Banjarnegara sudah bisa dikatakan baik. Program pembinaan prestasi seperti pembinaan, pembibitan, pemandu bakat, sistem latihan dan program latihan berjalan dengan baik. Perekrutan atlet, kriteria atlet yang diterima, program latihan di *Vamos Futsal Academy* Banjarnegara sudah berjalan lancar dan efektif. Pengawasan pergaulan atlet dan asupan gizi atlet belum bisa terpantau dengan baik.
3. Manajemen pelatih *Vamos Futsal Academy* Banjarnegara bisa dikatakan baik. Perekrutan dengan cara merekrut langsung pelatih yang mempunyai kualitas,

juga memiliki kriteria pelatih yang bisa diterima di *Vamos Futsal Academy* Banjarnegara. Pelatih diwajibkan membuat program latihan rutin dan melakukan evaluasi serta menjalankan kerjasama dan komunikasi yang baik dengan pelatih lainnya.

4. Manajemen sarana dan prasaran *Vamos Futsal Academy* Banjarnegara belum bisa dikatakan baik. Jumlah sarana dan prasarana belum mencukupi sepenuhnya, tetapi sudah cukup baik. Pengelolaan sarana dan prasaran belum tersusun dengan rapi.
5. Manajemen pembina *Vamos Futsal Academy* Banjarnegara belum berjalan dengan baik. Kepedulian pemerintah Kabupaten Banjarnegara masih kurang, pemerintah kurang memberikan perhatian terhadap pembinaan olahraga di Kabupaten Banjarnegara, sehingga penggalangan dana operasional hanya berasal dari iuran bulanan atlet dan pihak sponsor atau swasta.

B. Implikasi

Berdasarkan uraian dari hasil penelitian diatas yaitu memiliki implikasi yang dapat dijadikan bahan evaluasi *Vamos Futsal Academy* Banjarnegara untuk terus berkembang dan maju, meningkatkan SDM yang ada atau menambah personil agar tidak adanya pengurus yang berperan ganda agar bisa lebih fokus dalam mengelola manajemen *Vamos Futsal Academy* Banjarnegara.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. *Vamos Futsal Academy* Banjarnegara seger membuka perekrutan tenaga-tenaga baru yang kompeten dalam bidang organisasi, sehingga tidak ada pengurus yang berperan ganda.
2. *Vamos Futsal Academy* Banjarnegara lebih bisa meningkatkan kepedulian terhadap atletnya, terutama dalam hal lingkungan tempat atlet bergaul dan gizi yang dikonsumsi atlet, sehingga atlet lebih bisa berkonsentrasi untuk meraih prestasi yang merupakan masih usia yang cukup muda untuk meraih berbagai prestasi.
3. *Vamos Futsal Academy* Banjarnegara bisa segera merekrut pelatih baru yang memiliki kompeten dan cukup pengalaman, untuk menambahkan suasana baru dan agar tidak ada pelatih yang merangkap tugas.
4. Dalam hal penyediaan sarana dan prasarana, pihak manajemen pengurus harus memperhatikan lagi tentang bagaimana cara pengelolaan sarana dan prasarana yang baik, seperti pengadaan fasilitas yang belum lengkap, pencatatan jumlah dan penggunaan fasilitas, merawat fasilitas yang ada, dan juga menyediakan dana cadangan untuk mengantisipasi jika ada kebutuhan mendadak.
5. Manajemen pengurus mungkin bisa segera mencari tambahan sponsor guna meringankan pendanaan sehingga memungkinkan untuk mendapatkan dana segar atau berupa bantuan lainnya seperti jersey latihan atau bola tambahan. Pembina dan pengurus harus lebih memperhatikan kesehatan atlet dan pelatih karena pembina dan pengurus yang bertanggung jawab atas kegiatan yang dilaksanakan *Vamos Futsal Academy* Banjarnegara.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, S. (2018). *Model Manajemen pada Laboratorium Testing Research for Sports Material and Equipment (TRECS) Faculty of Sports Science Chulalongkorn University Thailand Tahun 2017 (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Semarang)*.
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Arikunto, S. (2007). *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arimbi, M. D. (2013). *Manajemen Pengelolaan Fasilitas Futsal Di Kota Cilacap Tahun 2013 (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Semarang)*.
- Azhar, N., & Adri, M. (2008). *Uji validitas dan reliabilitas paket multimedia interaktif*. Diambil pada tanggal 30 Januari 2012, dari <http://elektronika.unp.ac.id>
- Hariandja, M. T. E. (2002). *Manajemen sumber daya manusia*. Grasindo.
- Hawindri, B. S. (2016). *Pemanfaatan Panduan Latihan Teknik Dasar Futsal Bagi Atlet Pemula*. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Jasmani Pascasarjana UM* (pp. 284-292).
- Iqbal, M. (2019). *Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga Futsal Pada Venus Futsal Semarang Tahun 2018 (Doctoral Dissertation, Universitas Negeri Semarang)*.
- KBBI. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Mardiyanto, A. (2017). *Manajemen Pembinaan Prestasi Tim Futsal Dyvy Futsal Team Sidoarjo*. *Jurnal Prestasi Olahraga*, 2(1).
- Mariyanto, M. (2010). *Manfaat Pemanasan dalam Latihan Olahraga. Pendidikan Kepelatihan Olahraga*.
- Moleong, L. J. (2021). *Metodologi penelitian kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.

- Musaljon, M. (2015). *Hubungan Antara Inteligensi Siswa, Penguasaan Kosakata Dengan Pemahaman Bacaan Siswa: Survei Di Sd Swasta Kabupaten Bogor*. *Jurnal Lingua*, 1(1), 68-73.
- Paselk, R. A. (2014). *The Display of Twentieth-Century Instruments at Humboldt State University*. In *Scientific Instruments on Display* (pp. 148-158). Brill.
- Putri, I. M. (2019). *Efektivitas Perencanaan Dalam Pelaksanaan Program Pengadaan, Peningkatan Sarana Dan Prasarana Rumah Sakit Umum Daerah Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang*. **Skripsi**. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU. Medan.
- Rahman, M. H. (2012). *Henry Fayol and Frederick Winslow Taylor's contribution to management thought: An overview*. *ABC Journal of Advanced Research*, 1(2), 94-103.
- Saputri, D. K. (2020). *Masalah Psikologis dan Terapinya dalam Novel Moga Bunda Disayang Allah Karya Tere Liye*. *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 2(02), 146-152.
- Setyaji, B. S. (2015). *Penguasaan Keterampilan Dasar Bermain Futsal Pada Peserta Ukm Futsal Putera Unnes Tahun 2015* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Semarang).
- Setyawan, B. Y. P. (2015). *Survei Manajemen Sarana Dan Prasarana Di Stadion Jatidiri Kota Semarang Pada Tahun 2013*. *Active: Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation*, 4(4).
- Siswanto, H. (2013). *Manajemen Walet Muda Futsal Akademi Kabupaten Kebumen Tahun 2012/2013* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Semarang).
- Singarimbun dan Sofian. (1995). *Metode Penelitian Survey*. Jakarta: LP3SI.
- Sudibyo, N. A., & Nugroho, R. A. (2020). *Survei sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada sekolah menengah pertama di kabupaten pringsewu tahun 2019*. *Journal Of Physical Education*, 1(1), 18-24.
- Sugiyono. (2005). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2007). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Susanto, A. B. (2009). *Reputation-driven corporate social responsibility Pendekatan strategic management dalam CSR*. Jakarta: Erlangga.

- Tiwari, S., Dixit, S., & Verma, N. (2007). *An effective means of biofiltration of heavy metal contaminated water bodies using aquatic weed Eichhornia crassipes. Environmental monitoring and assessment, 129(1), 253-256.*
- Tomo, R. A. (2015). *Manajemen Badan Futsal Banjarnegara (Biro Futsal Naungan Pengcab Pssi Kabupaten Banjarnegara Tahun 2014). (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Semarang).*
- Triyasari, A., Soegiyanto, K. S., & Soekardi, S. (2016). *Evaluasi Pembinaan Olahraga Senam Artistik Di Klub Senam Kabupaten Pati Dan Kabupaten Rembang. Journal of Physical Education and Sports, 5(1), 41-46.*
- Wahyudi, U. (2013). *Model Manajemen Olahraga dalam Meningkatkan Prestasi Olahraga. Jurnal Iptek Olahraga, 15(1), 78-96.*
- Yunida, E., Sugiharto, S., & Soenyoto, T. (2017). *Manajemen Pembinaan Merdeka Basketball Club (MBBC) Pontianak Kalimantan Barat Tahun 2016. Journal of Physical Education and Sports, 6(2), 125-132.*
- Yusuf, J. (2016). *Survei Tingkat Kemajuan Pendidikan Jasmani, Olahraga, Dan Kesehatan di Sekolah Menengah Atas (Sma) Negeri Se-Kabupaten Bangkalan. Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, 4(1).*
- Zamani, A. M. (2019). *Survei Pembinaan Ekstrakurikuler Panahan Di Sma Se-Kabupaten Banyumas Tahun 2019 (Doctoral dissertation, UNNES).*
- Hadiyanto, W., & Khamidi, A (2021). *Manajemen Pembinaan PASI Kabupaten Sampang. Jurnal Prestasi Olahraga, 4(6), 141-148.*

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 535/UN34.16/PT.01.04/2021

18 Maret 2021

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

Yth . Faozan Fiansyah
Jl. Raya Rejasa No.KM, RW.1, Rejasa, Madukara, Banjarnegara, Jawa Tengah 53482

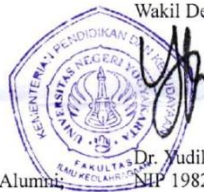
Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Yan Ahmad Fakhriyanto
NIM : 17603144028
Program Studi : Ilmu Keolahragaan - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : Manajemen Pembinaan Vamos Futsal Academy Banjarnegara
Waktu Penelitian : 18 - 28 Maret 2021

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.
NIP 19820815 200501 1 002

Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 2. Surat Permohonan Izin Uji Instrumen Penelitian



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 108/UN34.16/LT/2021

18 Maret 2021

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Permohonan Izin Uji Instrumen Penelitian

Yth. **Faozan Fiansyah**
Manajer Vamos Academy Banjarnegara
Jl. Raya Rejasa No.KM, RW.I, Rejasa, Madukara, Banjarnegara, Jawa Tengah 53482

Kami sampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu, bahwa mahasiswa kami berikut ini:

Nama : Yan Ahmad Fakhriyanto
NIM : 17603144028
Program Studi : Ilmu Keolahragaan - S1
Judul Tugas Akhir : Manajemen Pembinaan Vamos Futsal Academy Banjarnegara
Waktu Uji Instrumen : 13 - 17 Maret 2021

bermaksud melaksanakan uji instrumen untuk keperluan penulisan Tugas Akhir. Untuk itu kami mohon dengan hormat Ibu/Bapak berkenan memberikan izin dan bantuan seperlunya.
Atas izin dan bantuannya diucapkan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.

NIP. 19820815 200501 1 002

Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 3. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian



VAMOS ACADEMY BANJARNEGARA

Member of VAMOS FC MATARAM

Office: Jl. TGH Saleh Hambali No 9 Bengkel – Dasan Cemen Kota Mataram, NTB
Branch Office: Ampelsari Rt 03 Rw 03 Kec. Banjarnegara Kab. Banjarnegara 53451
Instagram : @vamosacademybanjarnegara CP : 085291154526

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Faozan Fiansyah, S.Pd
Jabatan : Manager Vamos Academy Banjarnegara
Alamat : Ampelsari Rt 03 Rw 03 Kecamatan Banjarnegara Kabupaten Banjarnegara

Dengan ini kami menerangkan bahwa :

Nama : Yan Ahmad Fakhriyanto
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Jurusan : Ilmu Keolahragaan
NIM : 17603144028

Pada tanggal 20 Juni 2021 yang bersangkutan telah selesai melaksanakan “**Penelitian Tugas Akhir**” di Vamos Academy Banjarnegara.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarnegara, 27 Juni 2021

Manager Vamos Academy Banjarnegara

Faozan Fiansyah, S.Pd

Lampiran 4

Instrumen Pengumpulan Data Tentang Manajemen Vamos Futsal Academy Banjarnegara 2020/2021

NO	Permasalahan yang diteliti	2. Teknik Pengumpulan Data			Sumber Data
		Observasi	Wawancara	Dokumentasi	
1.	Manajemen Pengurus	✓	✓	✓	Pengurus Pelatih
2.	Manajemen Atlet	✓	✓	✓	Pengurus Pelatih Atlet
3.	Manajemen Pelatih	✓	✓	✓	Pengurus Pelatih
4.	Manajemen sarana dan prasarana	✓	✓	✓	Pengurus Pelatih Atlet
5.	Manajemen Pembina	✓	✓	✓	Pengurus Pelatih Atlet

Lampiran 5. Pedoman Pertanyaan Wawancara Pengurus

PEDOMAN PERTANYAAN WAWANCARA

UNTUK PENGURUS VAMOS FUTSAL ACADEMY BANJARNEGARA

Manajemen Pembinaan Vamos Futsal Academy Banjarnegara Tahun 2020/2021

Identitas Responden

Nama :

Jabatan :

No	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	(Pertanyaan meliputi manajemen perekrutan dan penanganan siswa) Apakah saudara mengetahui bagaimana sistem perekrutan siswa di Vamos Academy Banjarnegara?	
2.	Apakah saudara mengetahui kriteria seperti apa yang harus dimiliki siswa agar bisa diterima di Vamos Academy Banjarnegara?	
3.	Apakah ada biaya pendaftaran untuk bisa bergabung dengan Vamos Academy Banjarnegara? Kalau ada berapa biaya pendaftarannya? Apakah biaya pendaftaran mendapatkan jersey latihan?	
4.	Hari apa saja jadwal latihan Vamos Academy Banjarnegara?	

5. (Pertanyaan meliputi manajemen pelatih)

Bagaimana cara perekrutan staf pelatih di Vamos Academy Banjarnegara?

6. Apa saja standar kriteria pelatih yang diterima untuk melatih di Vamos Academy Banjarnegara?

7. Apakah saudara mengetahui program latihan yang diterapkan oleh pelatih dalam proses latihan?

8. Apakah saudara mengetahui dan menyarankan kepada pelatih untuk melakukan koreksi disetiap akhir latihan?

9. Apakah saudara mengawasi bagaimana kerjasama para pelatih dalam menyusun program latihan dan dalam proses melatih?

10. (Pertanyaan meliputi manajemen sarana dan prasarana)

Berapa jumlah lapangan yang digunakan dalam proses latihan Vamos Academy Banjarnegara? Apakah lapangan tersebut milik sendiri atau masih menyewa?

11. Apakah saudara mengetahui bahwa peralatan dan perlengkapan untuk proses latihan di Vamos Academy Banjarnegara sudah memadai atau masih ada kekurangan?
12. Berapa jumlah bola yang dimiliki Vamos Academy Banjarnegara?
13. Berapa jumlah kun yang dimiliki Vamos Academy Banjarnegara?
14. Apakah Vamos Academy Banjarnegara memiliki rompi latihan sendiri? Berapa jumlahnya?
15. (Pertanyaan meliputi manajemen organisasi)

Bagaimana kepengurusan akademi dibentuk?
16. Apakah ada pemilik yang menyusun atau dengan sistem demokrasi?
17. Berapa kali rapat kepengurusan dilakukan dalam 1 bulan untuk membicarakan program latihan?
18. Bagaimana bentuk komunikasi Vamos Academy Banjarnegara dengan lingkungan sekitar, sekolah tempat

siswa bersekolah dan orang tua siswa?

19. Apakah apabila DISPORA, dan PSSI atau pihak swasta mengadakan turnamen Vamos Academy selalu mendapat undangan?

20. (Pertanyaan meliputi manajemen pembinaan/penanggung jawab Vamos Academy Banjarnegara)

Siapakah badan atau institusi yang bertanggung jawab atas segala kegiatan Vamos Academy Banjarnegara?
Apakah dari pihak swasta atau pemda?

21. Siapa yang menunjang atau menjadi penyedia dana operasional Vamos Academy Banjarnegara?

22. Apakah ada perwakilan Pembina yang datan secara langsung saat tim Vamos Academy Banjarnegara berlatih maupun sedang bertanding?

23. Apakah Pembina memberikan target yang harus dicapai oleh Vamos Academy Banjarnegara? Bagaimana jika program tersebut tercapai dan bagaimana jika tidak tercapai?

24. Apakah ada uang iuran disetiap latihan? Jika ada berapa iuran tersebut? Dan jika ada siswa yang merasa keberatan dengan iuran apakah pengurus memberikan kemudahan bagi

atlet yang kurang mampu membayar
iuran disetiap latihan?

Lampiran 6. Pedoman Pertanyaan Wawancara Atlet

PEDOMAN PERTANYAAN WAWANCARA

UNTUK ATLET VAMOS FUTSAL ACADEMY BANJARNEGARA

Manajemen Pembinaan Vamos Futsal Academy Banjarnegara Tahun 2020/2021

Identitas Responden

Nama :

Kategori Usia :

No	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	(Pertanyaan meliputi manajemen penanganan atlet) Bagaimana cara perekrutan saudara untuk menjadi atlet di Vamos Academy Banjarnegara?	
2.	Apakah anda mendaftar karena keinginan sendiri atau karena ada paksaan dari pihak lain?	
3.	Apakah anda mendaftar dengan proses seleksi atau direkrut oleh pemandu bakat atau pengurus Vamos Academy Banjarnegara?	
4.	Apakah anda mengetahui kriteria seperti apa yang harus dimiliki agar bisa diterima Vamos Academy Banjarnegara?	
5.	Hari apa saja jadwal latihan anda? Dan apakah ada jadwal latihan	

tambahan ketika menjelang pertandingan atau turnamen?

6. Apakah anda dimesskan atau tinggal dirumah masing-masing, terutama ketika mengikuti turnamen?
7. Apakah pengurus dan pelatih memperhatikan kesehatan anda sebagai atlet?
8. (Pertanyaan meliputi manajemen pelatih)

Apakah pelatih menyampaikan program latihan yang akan diberikan kepada anda sebelum memulai latihan?
9. Apakah pelatih mengoreksi kesalahan anda diakhir latihan? Dan memberikan motivasi kepada saudara?
10. Apakah program latihan yang diberikan oleh satu pelatih dengan pelatih lainnya saling mendukung? Atau berbeda dan tidak ada kaitannya?
11. Apakah program latihan yang diberikan oleh pelatih sudah sesuai dengan kategori usia dan sesuai

dengan tingkat kemampuan anda?

12. (Pertanyaan meliputi manajemen sarana dan prasarana)

Berapa jumlah lapangan yang digunakan dalam proses latihan Vamos Academy Banjarnegara? Apakah anda mengetahui lapangan tersebut milik sendiri atau menyewa?

13. Apakah dalam proses latihan anda sering kekurangan bola saat berlatih?

14. Apakah dalam proses latihan pernah kekurangan kun?

15. Apakah disediakan rompi latihan saat latihan? Pengeras suara? Dan tempat fitness untuk latihan beban?

16. Apakah anda mendapat jatah perlengkapan individu seperti sepatu, jersey, dan kaos kaki dari Vamos Academy Banjarnegara?

17. (Pertanyaan meliputi manajemen organisasi)

Sebagai atlet apakah saudara mengetahui bagaimana kepengurusan akademi dibentuk?

Apakah ada pemilik yang

menyusun atau dengan cara diskusi bersama?

18. Apakah orang tua kalian selalu diberitahu saat saudara akan mengikuti turnamen didalam kota maupun diluar kota?

19. Apakah saudara dibuahkan surat izin dari Vamos Academy Banjarnegara untuk sekolah dan orang tua untuk mengikuti turnamen?

20. (Pertanyaan meliputi manajemen pembina/penanggung jawab)

Apakah pernah ada perwakilan pembina atau pengurus yang datan berkunjung dan memberikan motivasi kepada anda?

21. Apakah saudara mengetahui dari mana sumber dana yang digunakan untuk biaya pendaftaran mengikuti turnamen atau kompetisi?

22. Apakah pihak pengurus melakukan pengecekan atau menjamin kesehatan anda sebagai atlet?

23. Apakah pembina atau pengurus membrikan target kepada anda yang harus anda capai selama bergabung dengan Vamos

Academy Banjarnegara?

24. Apakah ada uang iuran disetiap latihan? Jika ada berapa iuran tersebut? Dan jika anda keberatan dengan iuran disetiap latihannya apakah pengurus memberikan kemudahan kepada anda agar tetap berlatih di Vamos Academy?

Lampiran 7. Pedoman Pertanyaan Wawancara Pelatih

PEDOMAN PERTANYAAN WAWANCARA

UNTUK PELATIH VAMOS FUTSAL ACADEMY BANJARNEGARA

Manajemen Pembinaan Vamos Futsal Academy Banjarnegara Tahun 2020/2021

Identitas Responden

Nama :

Jabatan :

No	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	(Pertanyaan meliputi manajemen penanganan siswa/atlet) Apakah saudara mengetahui bagaimana sistem perekrutan siswa di Vamos Academy Banjarnegara?	
2.	Apakah saudara mengetahui kriteria seperti apa yang harus dimiliki siswa agar bisa diterima di Vamos Academy Banjarnegara?	
3.	Apakah atlet/siswa dan pelatih diasramakan atau tinggal di rumah masing-masing, terutama saat menjelang mengikuti turnamen?	

4. Hari apa saja jadwal latihan Vamos Academy Banjarnegara? Dan apakah ada penambahan jadwal latihan saat menjelang mengikuti pertandingan atau turnamen?

5. Apakah pelatih memperhatikan kesehatan siswanya terkait dengan pola makan dan makanan yang dikonsumsi?

6. (Pertanyaan meliputi manajemen pelatih)

Sebagai pelatih apa saudara mengetahui apa saja standar kriteria pelatih yang diterima untuk melatih Vamos Academy Banjarnegara?

7. Apakah saudara selalu berdiskusi dengan pelatih lainnya untuk program latihan yang akan dijalankan? Atau anda sendiri yang mengambil keputusan terkait program latihan siswa akademi?

8. Apakah saudara melakukan koreksi disetiap akhir latihan? Dan apakah saudara juga selalu memberi motivasi kepada siswa akademi?

9. Menurut anda apakah program latihan yang anda buat sudah tepat untuk para siswa akademi sesuai dengan kategori usianya dan sesuai pemahaman siswa akademi?

10. (Pertanyaan meliputi manajemen sarana dan prasarana)

Berapa jumlah lapangan yang digunakan dalam proses latihan Vamos Academy Banjarnegara? Apakah lapangan tersebut milik sendiri atau masih menyewa?

11. Sebagai pelatih apakah anda mengetahui bahwa peralatan dan perlengkapan untuk proses latihan di Vamos Academy Banjarnegara sudah memadai atau masih ada kekurangan?
12. Berapa jumlah bola yang dimiliki Vamos Academy Banjarnegara?
13. Berapa jumlah kun yang dimiliki Vamos Academy Banjarnegara?
14. Apakah Vamos Academy Banjarnegara memiliki rompi latihan sendiri? Dan tempat fitness untuk latihan beban?
15. Apakah pelatih mendapat jatah perlengkapan individu untuk melatih seperti sepatu, jersey, kaos kaki, peluit dari Pembina/ pengurus Vamos Academy Banjarnegara?
16. (Pertanyaan meliputi manajemen organisasi)

Sebagai pelatih apakah saudara mengetahui bagaimana kepengurusan akademi dibentuk? Apakah ada pemilik

yang menyusun atau dengan sistem demokrasi?

17. Berapa kali rapat kepengurusan dilakukan dalam satu bulan untuk membicarakan program latihan? Dan berapa kali rapat kepengurusan dilakukan dalam satu tahun untuk membicarakan berjalannya organisasi?

18. Apakah saudara mengetahui bagaimana bentuk komunikasi Vamos Academy Banjarnegara dengan lingkungan sekitar, sekolah tempat siswa bersekolah dan orang tua siswa?

19. (Pertanyaan meliputi manajemen pembinaan)

Siapakah badan atau institusi yang bertanggung jawab atas segala kegiatan Vamos Academy? Apakah dari pihak swasta atau pemda?

20. Apakah anda mengetahui dari mana sumber dana yang digunakan untuk membayar gaji saudara?

21. Apakah pihak Pembina melakukan pengecekan atau menjamin kesehatan anda sebagai pelatih?

22. Apakah ada perwakilan Pembina yang datang secara langsung saat Vamos Academy sedang berlatih atau

bertanding?

23. Apakah pembina atau pengurus memberikan target kepada anda sebagai pelatih yang harus dicapai kepada saudara? Bagaimana jika program tersebut tercapai dan bagaimana jika target itu tidak tercapai?
24. Apakah ada uang iuran disetiap latihan? Jika ada berapa iuran tersebut? Dan jika ada siswa yang merasa keberatan dengan iuran apakah pengurus memberikan kemudahan bagi atlet yang kurang mampu membayar iuran disetiap latihan?

Lampiran 8. Hasil Wawancara Pengurus

PEDOMAN PERTANYAAN WAWANCARA

UNTUK PENGURUS VAMOS FUTSAL ACADEMY BANJARNEGARA

Manajemen Pembinaan Vamos Futsal Academy Banjarnegara Tahun 2020/2021

Identitas Responden

Nama : Faozan Fiansyah

Jabatan : Manajer Vamos Futsal Academy Banjarnegara

No	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	(Pertanyaan meliputi manajemen perekrutan dan penanganan siswa) Apakah saudara mengetahui bagaimana sistem perekrutan siswa di Vamos Academy Banjarnegara?	Mengetahui, open recruitmen ada juga beasiswa
2.	Apakah saudara mengetahui kriteria seperti apa yang harus dimiliki siswa agar bisa diterima di Vamos Academy Banjarnegara?	Masuk sesuai kategori umur, memiliki minat belajar dan bermain futsal yang baik dan benar
3.	Apakah ada biaya pendaftaran untuk bisa bergabung dengan Vamos Academy Banjarnegara? Kalau ada berapa biaya pendaftarannya? Apakah biaya pendaftaran mendapatkan jersey latihan?	Ada, 150 ribu free kit training dan latihan perdana
4.	Hari apa saja jadwal latihan Vamos Academy Banjarnegara?	Tergantung kelompok umur, yang regular 1 minggu 2 kali

- | | |
|--|---|
| <p>5. (Pertanyaan meliputi manajemen pelatih)</p> <p>Bagaimana cara perekrutan staf pelatih di Vamos Academy Banjarnegara?</p> | <p>Merekrut pelatih langsung, tidak membuka open recruitmen</p> |
| <p>6. Apa saja standar kriteria pelatih yang diterima untuk melatih di Vamos Academy Banjarnegara?</p> | <p>Memiliki lisensi minimal level 1 nasional, disiplin, menyukai pembinaan, dan anak-anak</p> |
| <p>7. Apakah saudara mengetahui program latihan yang diterapkan oleh pelatih dalam proses latihan?</p> | <p>Sebagian mengetahui, karena setiap pelatih memiliki program latihan masing-masing</p> |
| <p>8. Apakah saudara mengetahui dan menyarankan kepada pelatih untuk melakukan koreksi disetiap akhir latihan?</p> | <p>Mengetahui dan pasti mengevaluasi di setiap akhir latihan, manajemen selalu mengevaluasi pelatih</p> |
| <p>9. Apakah saudara mengawasi bagaimana kerjasama para pelatih dalam menyusun program latihan dan dalam proses melatih?</p> | <p>Iya mengawasi</p> |
| <p>10. (Pertanyaan meliputi manajemen sarana dan prasarana)</p> <p>Berapa jumlah lapangan yang digunakan dalam proses latihan Vamos Academy Banjarnegara? Apakah lapangan tersebut milik sendiri atau masih menyewa?</p> | <p>1 lapangan, masih menyewa ada latihan fisik dan tempat fitness, biaya sewa lapangan 80 ribu/jam dalam setiap kelas kategori memiliki waktu latihan 2 jam</p> |

- | | |
|--|---|
| 11. Apakah saudara mengetahui bahwa peralatan dan perlengkapan untuk proses latihan di Vamos Academy Banjarnegara sudah memadai atau masih ada kekurangan? | Hampir memadai, tetapi masih ada yang perlu ditambah |
| 12. Berapa jumlah bola yang dimiliki Vamos Academy Banjarnegara? | Perkelas 15 bola |
| 13. Berapa jumlah kun yang dimiliki Vamos Academy Banjarnegara? | 3 set, 1 set 30 kun total 90 kun |
| 14. Apakah Vamos Academy Banjarnegara memiliki rompi latihan sendiri? Berapa jumlahnya? | Memiliki rompi, ada 4 set, 1 set 12 rompi |
| 15. (Pertanyaan meliputi manajemen organisasi)

Bagaimana kepengurusan akademi dibentuk? | Owner memilih langsung pengurus akademi sesuai bidang-bidangnya |
| 16. Apakah ada pemilik yang menyusun atau dengan sistem demokrasi? | Pemilik ada usulan dari pengurus lain |
| 17. Berapa kali rapat kepengurusan dilakukan dalam 1 bulan untuk membicarakan program latihan? | Sekitar kali, setiap pertemuan latihan selalu rapat |
| 18. Bagaimana bentuk komunikasi Vamos Academy Banjarnegara dengan lingkungan sekitar, sekolah tempat | Lingkungan baik, dan support, orang tua banyak yang mendukung |

siswa bersekolah dan orang tua siswa?

19. Apakah apabila DISPORA, dan PSSI atau pihak swasta mengadakan turnamen Vamos Academy selalu mendapat undangan?
- Selalu mendapat undangan
20. (Pertanyaan meliputi manajemen pembinaan/penanggung jawab Vamos Academy Banjarnegara)
- Dari pihak swasta Vamos Academy Indonesia yang dinaungi langsung Vamos FC Mataram
- Siapakah badan atau institusi yang bertanggung jawab atas segala kegiatan Vamos Academy Banjarnegara?
Apakah dari pihak swasta atau pemda?
21. Siapa yang menunjang atau menjadi penyedia dana operasional Vamos Academy Banjarnegara?
- Dari siswa untuk siswa, bahkan dari sponsor juga
22. Apakah ada perwakilan Pembina yang datan secara langsung saat tim Vamos Academy Banjarnegara berlatih maupun sedang bertanding?
- Pasti ada
23. Apakah Pembina memberikan target yang harus dicapai oleh Vamos Academy Banjarnegara? Bagaimana jika program tersebut tercapai dan bagaimana jika tidak tercapai?
- Tergantung eventnya, jika tercapai manajemen meningkatkan standar kepada pelatih, jika tidak tercapai manajemen akan melakukan evaluasi kepada para pelatih untuk lebih baik lagi
24. Apakah ada uang iuran disetiap latihan? Jika ada berapa iuran tersebut? Dan jika ada siswa yang merasa keberatan dengan iuran apakah pengurus memberikan kemudahan bagi
- Ada, 20 ribu per anak, bagi atlet yang kurang mampu atau yatim piatu mendapat keringanan kepada anak yang kurang mampu, yang penting memiliki semangat

atlet yang kurang mampu membayar dan kemauan serta bakat untuk berlatih
iuran disetiap latihan?

Lampiran 9. Hasil Wawancara Atlet

PEDOMAN PERTANYAAN WAWANCARA

UNTUK ATLET VAMOS FUTSAL ACADEMY BANJARNEGARA

Manajemen Pembinaan Vamos Futsal Academy Banjarnegara Tahun 2020/2021

Identitas Responden

Nama : M Faiz Trisnanda

Kategori Usia : U 17

No	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	(Pertanyaan meliputi manajemen penanganan atlet) Bagaimana cara perekrutan saudara untuk menjadi atlet di Vamos Academy Banjarnegara?	Daftar sendiri
2.	Apakah anda mendaftar karena keinginan sendiri atau karena ada paksaan dari pihak lain?	Keinginan sendiri
3.	Apakah anda mendaftar dengan proses seleksi atau direkrut oleh pemandu bakat atau pengurus Vamos Academy Banjarnegara?	Daftar sendiri
4.	Apakah anda mengetahui kriteria seperti apa yang harus dimiliki agar bisa diterima Vamos Academy Banjarnegara?	Memiliki skill mumpuni, kerja sama yang apik, disiplin, dan attitude yang baik
5.	Hari apa saja jadwal latihan anda? Dan apakah ada jadwal latihan tambahan ketika menjelang	Jumat dan minggu, iya ada latihan tambahan menjelang turnamen

pertandingan atau turnamen?

- | | | |
|-----|---|--|
| 6. | Apakah anda dimesskan atau tinggal dirumah masing-masing, terutama ketika mengikuti turnamen? | Tinggal dirumah masing-masing |
| 7. | Apakah pengurus dan pelatih memperhatikan kesehatan anda sebagai atlet? | Iya memperhatikan |
| 8. | (Pertanyaan meliputi manajemen pelatih)

Apakah pelatih menyampaikan program latihan yang akan diberikan kepada anda sebelum memulai latihan? | Iya, dengan menjelaskan menggunakan tactical board |
| 9. | Apakah pelatih mengoreksi kesalahan anda diakhir latihan? Dan memberikan motivasi kepada saudara? | Iya memberikan evaluasi dengan cara yang halus |
| 10. | Apakah program latihan yang diberikan oleh satu pelatih dengan pelatih lainnya saling mendukung? Atau berbeda dan tidak ada kaitannya? | Sedikit berbeda |
| 11. | Apakah program latihan yang diberikan oleh pelatih sudah sesuai dengan kategori usia dan sesuai | Sudah sesuai |

dengan tingkat kemampuan anda?

- | | | |
|-----|---|--|
| 12. | (Pertanyaan meliputi manajemen sarana dan prasarana)

Berapa jumlah lapangan yang digunakan dalam proses latihan Vamos Academy Banjarnegara? Apakah anda mengetahui lapangan tersebut milik sendiri atau menyewa? | 1 lapangan dan masih menyewa |
| 13. | Apakah dalam proses latihan anda sering kekurangan bola saat berlatih? | Tidak |
| 14. | Apakah dalam proses latihan pernah kekurangan kun? | Belum pernah |
| 15. | Apakah disediakan rompi latihan saat latihan? Pengeras suara? Dan tempat fitness untuk latihan beban? | Iya disediakan rompi, tidak ada pengeras suara, ada tempat fitness di Koni |
| 16. | Apakah anda mendapat jatah perlengkapan individu seperti sepatu, jersey, dan kaos kaki dari Vamos Academy Banjarnegara? | Mendapat jatah jersey latihan saja |
| 17. | (Pertanyaan meliputi manajemen organisasi)

Sebagai atlet apakah saudara mengetahui bagaimana kepengurusan akademi dibentuk?

Apakah ada pemilik yang | Belum tau |

menyusun atau dengan cara diskusi bersama?

- | | | |
|-----|---|--|
| 18. | Apakah orang tua kalian selalu diberitahu saat saudara akan mengikuti turnamen didalam kota maupun diluar kota? | Iya selalu |
| 19. | Apakah saudara dibuatkan surat izin dari Vamos Academy Banjarnegara untuk sekolah dan orang tua untuk mengikuti turnamen? | Kalau sekolah belum |
| 20. | (Pertanyaan meliputi manajemen pembina/penanggung jawab)

Apakah pernah ada perwakilan pembina atau pengurus yang datan berkunjung dan memberikan motivasi kepada anda? | Sudah pernah, ketua Koni Banjarnegara |
| 21. | Apakah saudara mengetahui dari mana sumber dana yang digunakan untuk biaya pendaftaran mengikuti turnamen atau kompetisi? | Dari iuran pemain |
| 22. | Apakah pihak pengurus melakukan pengecekan atau menjamin kesehatan anda sebagai atlet? | Iya |
| 23. | Apakah pembina atau pengurus membrikan target kepada anda yang harus anda capai selama bergabung dengan Vamos | Selalu, target yang diberikan harus menjadi pemain bagus |

Academy Banjarnegara?

24. Apakah ada uang iuran disetiap latihan? Jika ada berapa iuran tersebut? Dan jika anda keberatan dengan iuran disetiap latihannya apakah pengurus memberikan kemudahan kepada anda agar tetap berlatih di Vamos Academy?
- Ada, 10 ribu perlatihan bulanan 50 ribu.
Kurang tau

Lampiran 10. Hasil Wawancara Pelatih

PEDOMAN PERTANYAAN WAWANCARA

UNTUK PELATIH VAMOS FUTSAL ACADEMY BANJARNEGARA

Manajemen Pembinaan Vamos Futsal Academy Banjarnegara Tahun 2020/2021

Identitas Responden

Nama : Yusuf Joni P

Jabatan : Pelatih Kepala Vamos Futsal Academy Banjarnegara

No	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	(Pertanyaan meliputi manajemen penanganan siswa/atlet) Apakah saudara mengetahui bagaimana sistem perekrutan siswa di Vamos Academy Banjarnegara?	Iya mengetahui
2.	Apakah saudara mengetahui kriteria seperti apa yang harus dimiliki siswa agar bisa diterima di Vamos Academy Banjarnegara?	Iya tau <ol style="list-style-type: none">1. Mau2. Mampu dan bekerja keras3. Mau belajar
3.	Apakah atlet/siswa dan pelatih diasramakan atau tinggal di rumah masing-masing, terutama saat menjelang mengikuti turnamen?	Tinggal di rumah masing-masing
4.	Hari apa saja jadwal latihan Vamos Academy Banjarnegara? Dan apakah ada penambahan jadwal latihan saat menjelang mengikuti pertandingan atau turnamen?	Hari minggu, Selasa, Rabu, Jumat. Ada penambahan latihan menjelang turnamen

- | | | |
|-----|---|--|
| 5. | Apakah pelatih memperhatikan kesehatan siswanya terkait dengan pola makan dan makanan yang dikonsumsi? | Iya, sangat memperhatikan pola makan dan gizi atlet |
| 6. | (Pertanyaan meliputi manajemen pelatih)

Sebagai pelatih apa saudara mengetahui apa saja standar kriteria pelatih yang diterima untuk melatih Vamos Academy Banjarnegara? | Iya tau

1. Berlisensi
2. Bekerja keras
3. Tanggung jawab
4. Disiplin |
| 7. | Apakah saudara selalu berdiskusi dengan pelatih lainnya untuk program latihan yang akan dijalankan? Atau anda sendiri yang mengambil keputusan terkait program latihan siswa akademi? | Iya selalu berdiskusi dengan staff pelath lainnya |
| 8. | Apakah saudara melakukan koreksi disetiap akhir latihan? Dan apakah saudara juga selalu memberi motivasi kepada siswa akademi? | Iya melakukan koreksi diakhir latihan dan juga memberi motivasi kepada atlet |
| 9. | Menurut anda apakah program latihan yang anda buat sudah tepat untuk para siswa akademi sesuai dengan kategori usianya dan sesuai pemahaman siswa akademi? | Iya sudah |
| 10. | (Pertanyaan meliputi manajemen sarana dan prasarana)

Berapa jumlah lapangan yang digunakan dalam proses latihan Vamos Academy Banjarnegara? Apakah lapangan tersebut milik sendiri atau masih menyewa? | 1 lapangan, masih menyewa |

- | | | |
|-----|---|--|
| 11. | Sebagai pelatih apakah anda mengetahui bahwa peralatan dan perlengkapan untuk proses latihan di Vamos Academy Banjarnegara sudah memadai atau masih ada kekurangan? | Sudah cukup memadai |
| 12. | Berapa jumlah bola yang dimiliki Vamos Academy Banjarnegara? | 15 bola |
| 13. | Berapa jumlah kun yang dimiliki Vamos Academy Banjarnegara? | 3 set, 1 set 30 kun total ada 90 kun |
| 14. | Apakah Vamos Academy Banjarnegara memiliki rompi latihan sendiri? Dan tempat fitness untuk latihan beban? | Memiliki rompi 4 set, tempat fitness ada di Koni |
| 15. | Apakah pelatih mendapat jatah perlengkapan individu untuk melatih seperti sepatu, jersey, kaos kaki, peluit dari Pembina/ pengurus Vamos Academy Banjarnegara? | Iya dapat jersey |
| 16. | (Pertanyaan meliputi manajemen organisasi)

Sebagai pelatih apakah saudara mengetahui bagaimana kepengurusan akademi dibentuk? Apakah ada pemilik yang menyusun atau dengan sistem demokrasi? | Iya tau, ada pemilik yang menyusun dan menunjuk |
| 17. | Berapa kali rapat kepengurusan | 1 bulan 4 kali |

dilakukan dalam satu bulan untuk membicarakan program latihan? Dan berapa kali rapat kepengurusan dilakukan dalam satu tahun untuk membicarakan berjalannya organisasi?

18. Apakah saudara mengetahui bagaimana bentuk komunikasi Vamos Academy Banjarnegara dengan lingkungan sekitar, sekolah tempat siswa bersekolah dan orang tua siswa? Iya mengetahui, banyak yang support melalui rapat komite dengan orang tua atlet
19. (Pertanyaan meliputi manajemen pembinaan)
Siapakah badan atau institusi yang bertanggung jawab atas segala kegiatan Vamos Academy? Apakah dari pihak swasta atau pemda? Swasta, Vamos Academy Indonesia
20. Apakah anda mengetahui dari mana sumber dana yang digunakan untuk membayar gaji saudara? Iya tau, sumber dana dari siswa
21. Apakah pihak Pembina melakukan pengecekan atau menjamin kesehatan anda sebagai pelatih? Tidak
22. Apakah ada perwakilan Pembina yang datang secara langsung saat Vamos Academy sedang berlatih atau bertanding? Ada

23. Apakah pembina atau pengurus memberikan target kepada anda sebagai pelatih yang harus dicapai kepada saudara? Bagaimana jika program tersebut tercapai dan bagaimana jika target itu tidak tercapai?
- Ada, target jangka panjang menjadi pemain untuk Vamos Mataram. Jika tidak tercapai setidaknya kita sudah mengajarkan olahraga futsal ke anak dan mungkin evaluasi juga untuk kedepannya, jika tercapai pelatih meningkatkan lagi kualitasnya dan jangan berpuas diri
24. Apakah ada uang iuran disetiap latihan? Jika ada berapa iuran tersebut? Dan jika ada siswa yang merasa keberatan dengan iuran apakah pengurus memberikan kemudahan bagi atlet yang kurang mampu membayar iuran disetiap latihan?
- Ada, 20 ribu. Iya memberikan keringanan bagi siswa yang kurang mampu, tetapi harus memiliki semangat berlatih dan kerja keras.

Lampiran 11. Struktur Kepengurusan



- Berdiri : 6 Oktober 2019
- Markas : Surya Yudha Sport Center
- Pendiiri : Bongsu Hasibuan
- Penanggung jawab : Ani Apriani
Yan Rahardian
- Penasehat : Prio Pambudi

KONI Kab Banjarnegara
AFK Banjarnegara
- Ketua : Faozan Fiansyah, S.Pd
- Direktur Teknik : Abdy Windhiarta, S.Pd
- Pelatih : Yusuf Joni Prasetyo, S.Pd
- Marketing : Deni Fajar S, S.Pd
- Liga : Vamos Academy Indonesia
Championship
Liga AAFI Regional Jateng II
- Instagram : @vamosacademybanjarnegara



MANAGEMENT VAMOS ACADEMY BANJARNEGARA

- MANAGER : FAOZAN FIANSYAH, S.Pd
- SEKRETARIS : FIRMAN ZULFARIANTO, S.Pd
- BENDAHARA : YUSUF JONI PRASETYO, S.Pd
- PUBLISH AND MARKETING : FAHRI

SUSUNAN KEPELATIHAN VAMOS ACADEMY BANJARNEGARA



- Direktur Teknik : Abdy WIndiatha, S.Pd
(Lisensi AFC 1)
- Pelatih Kepala : Yusuf Joni Prasetyo, S.Pd
(Lisensi Nasional 1)
- Pelatih Expert : Yusuf Joni Prasetyo, S.Pd
(Lisensi Nasional 1)
- Pelatih Basic : Doni Sapta I, S.Pd
- Pelatih Woman : Faozan Fiansyah, S.Pd
(Lisensi Nasional 1)
- Pelatih Kiper : Deni Fajar Setiyadi, S.Pd
- Pelatih Fisik : Aldi Putra Nugraha, S.Pd
(Lisensi Nasional 1)
- Fisioteraphis : Syahrial Arif

Lampiran 12. Daftar Atlet

Siswa Vamos Futsal Academy Banjarnegara Kelas Basic

NO	NAMA LENGKAP	NAMA PANGGILAN	TTL	UMUR	ASAL SEKOLAH	ALAMAT
1	ABID ZAKI FAUZAN	ABID	BANJARNEGARA, 8 DESEMBER 2005	15	SMPN 1 BAWANG	BLAMBANGAN 01/05
2	AFRIDHO SURYA A	RIDHO	BANJARNEGARA, 9 JUNI 2004	16	SMK PANCA BHAKTI	PARAKANCANGGAH 01/08
3	ANDRI FEBRYAN	RYAN	BANJARNEGARA, 15 FEBRUARI 2001	19	SMKN 2 BAWANG	KASILIB 03/01
4	ARYA SATYA VANDIKA	ARYA	BANJARNEGARA, 5 AGUSTUS 2003	17	SMK PANCA BHAKTI	PARAKANCANGGAH 08/09
5	AULIA NURRAHMAN WILIS P	HANUNG WILIS	BANJARNEGARA, 1 NOVEMBER 2001	19	UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN	BONDOLHARJO 01/01
6	AZHAROFIK DWI NUGROHO	AZHAR	BANJARNEGARA, 26 MEI 2005	15	SMAN 1 BAWANG	BAWANG 01/05
7	BAGAS YODYA ANANDA	BAGAS	KEBUMEN, 23 SEPTEMBER 2001	19	UNIVERSITAS GAJAH MADA	BLAMBANGAN
8	BAGUS WISMA SAPUTRA	BAGUS	BANJARNEGARA, 5 JANUARI 2008	12	SMPN 1 BANJARNEGARA	BANJARMANGU 01/01
9	BUSRO ABDUL KARIM	BUSRO	BANJARNEGARA, 20 FEBRUARI 2002	18	SMK HKT 2	PURWASABA 03/05
10	DAFFA ADIYATMA HASAN	DAFFA	BANJARNEGARA, 18 JUNI 2005	15	SMKN 2 BAWANG	PARAKANCANGGAH 02/11
11	DANDI SETIAWAN	DANDI	BANJARNEGARA, 27 MARET 2003	17	SMAN 1 PURWANEGARA	GUMIWANG 02/04
12	ERWIN MARVIAN SAPUTRA	ERWIN	BANJARNEGARA, 16 MARET 2006	14	SMPN 1 PURWANEGARA	MERTASARI 03/04
13	FAHRIZA FATTAH AL GHIFARI	RIZA	BANJARNEGARA, 12 APRIL 2005	15	SMK TELKOM PURWOKERTO	BLAMBANGAN 02/02
14	FALIH NAUFAL ARYADI	FALIH	BANJARNEGARA, 1 NOVEMBER 2004	16	SMAN 1 BAWANG	SEMAMPIR 03/03
15	GIDA FEBRUAR ABIRAMA	GIDA	BANJARNEGARA, 25 FEBRUARI 2008	12	SMPN 5 BANJARNEGARA	AMPELSARI 02/03
16	IIS DWI CAHYO	IIS	BANJARNEGARA, 5 JUNI 2004	16	SMKN 2 BAWANG	TANJUNGANOM 05/02
17	KALIH GUSTI NURLANGGA	GUSTI	BANJARNEGARA, 25 MEI 2007	13	SMP NEGERI 1 BANJARMANGU	PEKANDANGAN 03/01
18	MALIQUE DAFFA ARZAWA	ARZA	BANJARNEGARA, 16 JANUARI 2008	12	SMPN 1 BAWANG	WANGON 01/01
19	MARIO DWI WAHYU J	MARIO	BANYUMAS, 31 MARET 2004	16	SMK WIDYA MANGGALA	SUMINGKIR 013/05
20	MIFTAKHUL HUDA	HUDA	BANJARNEGARA, 29 NOVEMBER 2004	16	SMKN 2 BAWANG	PETIR 01/01
21	MUHAMAD RAFI LAZUARDI	RAFI	BANJARNEGARA, 13 AGUSTUS 2004	16	MA AS'ADIYAH MADUKARA	SERED 02/02
22	MUKHAMAD FARHAN MUZAKI	FARKHAN	BANJARNEGARA, 20 JULI 2005	15	SMPN 3 BANJARNEGARA	RAKITAN 02/01
23	NANTAMA VEGA DHAIF ARULLAH	DHAIF	BANJARNEGARA, 11 SEPTEMBER 2004	16	SMAN 1 BAWANG	KRANDEGAN, 01/04
24	RAFI DANNI PRASETYO	RAFFI	BANJARNEGARA, 20 MEI 2006	14	SMP NEGERI 1 BANJARNEGARA	PEKANDANGAN 02/03
25	RAIHAN ZAKY	SIHOME	WONOSOBO, 7 APRIL 2006	14	MTs MA'ARIF NU SUKOHARJO	SUKOHARJO 02/03
26	RAIYA ZHAQUAN GERHANA H	RAIYA	BANJARNEGARA, 26 JANUARI 2009	11	SDN 1 KUTABANJARNEGARA	KUTABANJAR 07/08
27	SUHAIL ARDIYATAMA	UHEL	WONOSOBO, 22 OKTOBER 2005	15	SMPN 1 SIGALUH	KWARASAN
28	SUKRON IQBAL AZIZI	IQBAL	BANJARNEGARA, 12 AGUSTUS 2005	15	SMK PANCA BAKTI	BEJI 03/03

Siswa Vamos Futsal Academy Banjarnegara Kelas Expert

NO	NAMA LENGKAP	NAMA PANGGILAN	TTL	UMUR	ASAL SEKOLAH	ALAMAT
1	ADI NUROHMAN	ADI	BANJARNEGARA	16	SMAN 1 KARANGKOBAR	PEJAWARAN 06/01
2	ARI SETIAWAN	ARI	BANJARNEGARA, 28 JANUARI 2002	18	-	MADUKARA
3	BAGAS MAULANA RIFKI	BAGAS	BANJARNEGARA, 12 FEBRUARI 2006	14	SMP IT PERMATA HATI	PUCANG 03/07
4	BANGKIT AMANAT PUTRA	BANGKIT	BANJARNEGARA, 20 MEI 2000	20	SMAN 1 PATIKRAJA	NOTOG 04/01
5	CHASBI RAMDHAN ADE W	ABI	BANJARNEGARA, 7 NOVEMBER 2004	16	MAN 2 BANJARNEGARA	BANJARMANGU 03/01
6	DWI GALIH DIKI S	DIKI	BANJARNEGARA, 30 MARET 2004	16	MAN 2 BANJARNEGARA	MANDIRAJA
7	FERDIAN YUDA PRAZITZA	YUDA	BANJARNEGARA, 8 JANUARI 2005	15	SMKN 1 BAWANG	BANDINGAN
8	GALIH SETIA PRICHATIN	GALIH	BANJARNEGARA, 10 SEPTEMBER 2004	16	SMKN 1 PUNGGELAN	PUNGGELAN
9	KRISNA	KRISNA	BANJARNEGARA, 29 JUNI 2001	19	SMAN 1 PURWAREJA KLAMPOK	KLAMPOK 03/02
10	MA'RIF ABI HILMANSYAH	ABI	BANJARNEGARA, 31 MARET 2004	16	SMAN 1 KARANGKOBAR	PEJAWARAN 05/01
11	PRADITA OKTA ARIF R	DANI	BANJARNEGARA, 30 OKTOBER 2004	16	SMAN 1 KARANGKOBAR	DARMAYASA 03/04
12	REVIANANSA ANGGAR A	ANGGAR	BANJARNEGARA, 24 APRIL 2004	16	SMAN 1 BAWANG	LINGKONG 03/04
13	RIZKI MUBHAROK	BHAROK	BANJARNEGARA, 31 JANUARI 2005	15	SMA IT IKHSANUL FIKRI	BINORONG 02/01
14	SETIO NUGROHO	SETIO	BANJARNEGARA, 14 DESEMBER 2003	17	SMKN 1 WANAYASA	PAGERPELAH 04/01

Siswa Vamos Futsal Academy Banjarnegara Kelas Women

NO	NAMA LENGKAP	NAMA PANGGILAN	TTL	UMUR	ASAL SEKOLAH	ALAMAT
1	FIQRI ASTRIA RAMADHANI	FIFI	BANJARNEGARA, 11 DESEMBER 1999	21	POLITEKNIK KESEJAHTERAAN SOSIAL BANDUNG	SEMAMPIR 02/01
2	LULU AYNUN NISA	AYNUN	BANJARNEGARA, 25 OKTOBER 2002	18	SMK MUH 1 BNA	PAGEDONGAN
3	MARIZA TRI ASTUTI	MARIZA	BANJARNEGARA, 4 MARET 2004	16	SMA COKRO 1	AMPELSARI 03/01
4	NABILA QOTRUNNADA	NADA	BANJARNEGARA, 29 JUNI 2003	17	SMAN 1 BAWANG	WANADADI 01/01
5	NORMA NATASHA ARDINANS	TASA	BANJARNEGARA, 13 OKTOBER 2001	19	-	SINDUAJI, PANDA
6	NURLAELA AGUSTINA	ELLA	BANJARNEGARA, 4 AGUSTUS 2003	17	SMKN 1 BAWANG	AMPELSARI 02/01
7	NURUL AINI	NURUL	PURBALINGGA, 23 JUNI 2003	17	SMAN 1 REMBANG	BALERAKSA 01/02
8	RIFDAH ZULFA SALSABILA	RIFDAH				

Lampiran 13. Program Latihan

SILABUS KEPELATIHAN FUTSAL VAMOS AKADEMI BANJARNEGARA JULI 2021 - JUNI 2022

NO	KOMPETENSI	MATERI	INDIKATOR KEBERHASILAN
1	TEKNIK DASAR	BALL FEELING	Siswa dapat mengerti bagaimana melakukan setiap teknik dasar dengan baik dan benar. Latihan teknik dasar dilakukan dengan tanpa lawan.
		CONTROL & RECEIVING	
		PASSING	
		DRIBBLING	
		SHOOTING	
		GOAL KEEPING	
2	SKILL	PASSING & SUPPORT	Siswa memiliki pengertian dan pemahaman akan penggunaan teknik dasar yang mencakup kapan menggunakannya, teknik apa yang digunakan, bagaimana menggunakannya, dimana menggunakannya, mengapa melakukan, siapa dan kepada siapa? Pada saat berhadapan dengan lawan dan situasi dalam sebuah permainan.
		DRIBBLING & RUNNING WITH THE BALL	
		SHOOTING UNDER PRESSURE	
		CONTROL & TURNING	
		QUALITY OF FIRST TOUCH	
3	TACTICAL UNDERSTANDING	INDIVIDUAL TACTIC	Siswa mengerti akan body shape dan body position dalam sebuah permainan, siap akan lawan, teman satu tim, keberadaan gawang sendiri dan lawan dan ruang yang ada
		GROUP TACTIC	
4	PRINCIPLE OF THE GAME	PRINCIPLE OF DEFENDING	Siswa memahami prinsip-prinsip dalam bertahan baik bertahan sebagai individu maupun sebagai tim. Mampu menunda laju serangan dari lawan, membaca ruang yang dikuasai sehingga lawan tidak dapat bergerak secara leluasa, mencegah terjadinya gol dan memenangkan penguasaan bola.
		1 V 1 DEFENDING	
		2 V 2 DEFENDING	
		MAN TO MAN DEFENDING	
		ZONE DEFENDING	
		MIX DEFENDING	
		ALTERNATIF DEFENDING	
		PRINCIPLE OF ATTACKING	Siswa menguasai prinsip-prinsip dalam membangun sebuah serangan. Dapat menggunakan lebar lapangan yang ada, memposisikan untuk selalu bermain positif yaitu ke depan; melakukan penetrasi baik dengan dribble, passing maupun pergerakan penetrasi; mampu
		WIDE PLAYING	
		DEPTH PLAYING	
PENETRATION			
5	PHASE OF PLAY	COMBINATION PLAY	membaca kesempatan melakukan permainan kerjasama dengan teman setim; mampu melihat adanya peluang gol baik oleh diri sendiri maupun teman dan tetap mampu dalam penguasaan bola dalam sebuah permainan.
		FINISHING	
		POSSESIONING	
6	(3 MOMENTS IN FUTSAL)	1 V 1	Siswa mengerti fase-fase dalam sebuah permainan. Menguasai situasi 1 lawan 1, 2 lawan 2. Menguasai keadaan yang tidak berimbang saat jumlah pemain lawan jauh lebih besar atau ketika jumlah pemain lawan jauh lebih sedikit.
		2 V 2	
		OUT OF NUMBER SITUATION	
		GREATER NUMBER SITUATION	
7	ROTATION	WHEN TEAM POSSES THE BALL	Kemampuan membaca permainan dan menghadapi situasi ketika tim memegang penguasaan bola; ketika lawan menguasai bola dan keadaan ketika tim berhasil memenangkan penguasaan bola serta keadaan ketika tim kehilangan penguasaan bola
		WHEN OPPONENT POSSES THE BALL	
		TRANSITION	
8	SYSTEM	PASSING & SUPPORT PLAY	Pemain dapat melakukan pergerakan yang selalu mensupport teman satu sama lain; menguasai dalam hal membaca ruang yang ada, menciptakan ruang untuk pemain yang pegang bola, ruang untuk teman setim dan ruang untuk diri sendiri. Pemain dapat bergerak pada posisi yang menguntungkan untuk tetap menguasai bola dalam permainan
		POSITIONING & POSSESSION	
9	SET PIECES	2 - 2 SYSTEM	Pemain memahami dan dapat melakukan rotasi pergerakan yang sistematis atau terencana (set play) dalam formasi atau sistem permainan. Pemain dapat memahami dan melakukan sebuah pola penyerangan secara keseluruhan yang melibatkan semua pemain di daerah lawan (powerplay)
		1 - 2 - 1 SYSTEM	
		3 - 1 SYSTEM	
		4 - 0 SYSTEM	
		POWER PLAY	
9	SET PIECES	FREE KICK	Pemain menguasai dan dapat melakukan eksekusi bola mati saat terjadi pelanggaran baik freekick ataupun pinalti serta dapat mengerti pergerakan untuk mensupport dalam keadaan bola kick in ataupun corner kick sehingga setiap keadaan dapat menghasilkan gol
		CORNER KICK	
		KICK IN	
		PENALTY KICK	
		ENDURANCE	

10	PHYSICAL CONDITION	POWER SPEED SPEED ENDURANCE A-B-C (AGILITY, BALANCE & COORDINATION) S-A-Q (SPEED, AGILITY & QUICKNESS)	Fisik pemain ada dalam kondisi yang bugar, pemain memiliki ABC yang baik, dan juga untuk tim yang ada diharapkan memiliki daya taha, power serta kecepatan yang baik sehingga di dalam pertandingan atau kompetisi dapat memiliki performa fisik yang baik
11	PHYSIOLOGY & MENTALITY	TRAINING MENTALITY MATCH MENTALITY FOCUS & CONCENTRATION COMMUNICATION LEADERSHIP	Pemain memiliki disiplin dalam latihan, tepat waktu, keberadaaan latihan, tanggung jawab. Memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik sebagai tim dapat bekerja sama. Memiliki jiwa kepemimpinan baik didalam maupun di luar lapangan. Have an athletic perfection yaitu standart seorang atlit yang harus diterapkan dalam setiap segi kehidupan keseharian mereka.
12	STRATEGY		Maripu membaca keadaan di lapangan dan menjalankan instruksi pelatih
13	RULE OF THE GAME	Law of the game	Siswa mengerti akan aturan dari permainan futsal, belajar menghormati wasit dan juga keputusan yang diambil oleh wasit dalam sebuah permainan

Banjarnegara, 22 Juni 2021
Direktur Teknik


Addy Windiartha

ALOKASI WAKTU	SUMBER, ALAT, BAHAN
Juli - September : Pengenalan	Bola, marker, cones, bibs
Pengulangan dalam sesi latihan	
September - November : Pengenalan Skill	Bola, Marker, Cones, Bibs
Pengulangan dalam sesi latihan	
September - Desember Pengulangan sesi	Bola, Marker Cones, Bibs
Oktober - Desember	Bola, Marker, Cones, Bibs
Januari - Maret	
Januari - Juni; tahapan latihan	

dimasukan pada setiap bulan dengan pengulangan sehingga menjadi pemahaman pada siswa	
Januari - Maret	Bola, Marker, Cones, Bibs
Febuari - April	Bola, Marker, Cones, Bibs
Januari - Maret	Bola, Marker, Cones, Bibs
Januari - Juni	Bola, Marker, Cones, Bibs
November - Desember; Pengulangan akan pemahaman dilakukan di setiap akhir bulan	Bola, Marker, Cones, Bibs

Agustus, Desember, April	Stop Watch, Rope, Yoyo Test, Bola, Cones, Marker
Bagian dari sesi latihan	Markers, Agility Ladder
Juli - Juni, penekanan dilakukan dalam setiap sesi latihan	Try Out, Try In, Tournament
Setiap sesi	
Agustus	Law of The Game Futsal

Lampiran 14. Dokumentasi Penelitian



Gambar 3. Wawancara Manajer *Vamos Academy* Banjarnegara



Gambar 4. Wawancara Pelatih Kepala *Vamos Academy* Banjarnegara



Gambar 5. Wawancara Atlet Vamos Academy Banjarnegara



Gambar 6. Wawancara Atlet Vamos Academy Banjarnegara



Gambar 7. Sesi Latihan Kiper



Gambar 8. Sesi Latihan Putri



Gambar 9. Sesi Latihan Putra U-16



Gambar 10. Pemberian Evaluasi dan Motivasi



Gambar 11. Lapangan Surya Yudha Sport Center



Gambar 12. Lapangan Surya Yudha Sport Center



Gambar 13. Gawang Ukuran Standar



Gambar 14. Gawang Ukuran Standar



Gambar 15. Bola *Vamos Academy* Banjarnegara



Gambar 16. Kun *Vamos Academy* Banjarnegara



Gambar 17. Tactical Board *Vamos Academy* Banjarnegara